Data Penting Padi Dunia dan Beberapa Negara Asia

- Luas panen
- Produksi
- Hasil
- Konsumsi
- Varietas
- Pupuk

Kerjasama:
Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan
International Rice Research Institute
2007

Dikompilasikan oleh:
Diah Wurjandari
Mahyuddin Syam

Data ini dapat diakses melalui website:
- BITP, http://www.knowledgebank.irri.org
- Badan Litbang Pertanian, http://www.litbang.deptan.go.id
- Puslitbangtan, http://www.puslittan.bogor.net

Data Penting Padi Dunia dan Beberapa Negara Asia

- Luas panen
- Produksi
- Hasil
- Konsumsi
- Varietas
- Pupuk

Kerjasama:
Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan
International Rice Research Institute
2007

Pengantar

Data tentang perpadian sering diperlukan dalam penulisan laporan maupun makalah ilmiah. Meski demikian peneliti sering memuat data yang kurang mutakhir karena kurang tersedianya waktu dan tenaga dalam mencari sumber data yang terpercaya. Padahal data yang diperlukan mungkin sekali cukup banyak tersedia yang dapat diakses melalui internet. Data tersebut biasanya bersumber dari FAO, USDA, World Food, dan BPS.

Data Penting Padi ini dikompilasikan oleh Diah Wurjandari dan Mahyuddin Syam yang diperoleh dari sumber di atas. Dari data yang tersedia ini dengan jelas dapat dilihat bagaimana posisi dan kemajuan perpadian di tanah air bila dibandingkan dengan negara penghasil padi lainnya. Kami sadar bahwa tentu saja masih banyak data lain yang perlu diketahui oleh peneliti dan pengamat perpadian. Oleh karena itu, tambahan data dan infomasi, saran perbaikan, dan kritik akan kami terima dengan senang hati.

Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan dorongan dan bantuan sampai selesainya kompilasi ini. Kami juga berharap kompilasi data padi ini bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian dan pengembangan perpadian di tanah air.

Bogor, Desember 2007
Dr. Suyamto
Kepala Puslitbang Tanaman Pangan

Daftar Isi

		Halaman
	Kata pengantar	i
	Daftar isi	iii
	Data padi dunia dan beberapa negara Asia	1
Tabel 1.	Negara produsen utama beras dunia, 2003-05.	3
Tabel 2.	Negara konsumen utama beras dunia, 2004.	4
Tabel 3.	Negara eksportir beras, 2002-2004.	5
Tabel 4.	Negara importir beras, 2002-2004.	6
Tabel 5.	Produksi beras di beberapa ekosistem dunia.	7
Tabel 6.	Tren hasil padi (t/Ha) di ekosistem sawah irigasi dan tadah hujan, 1969-2005.	8
Tabel 7.	Produksi, luas areal, dan hasil padi di beberapa negara, 2005.	9
Tabel 8.	Luas panen, produksi, dan hasil padi di beberapa negara dan dunia 1986-2006.	10
Tabel 9.	Luas panen padi di beberapa negara dan dunia, 1961-2006.	11
Tabel 10.	Produksi padi di beberapa negara dan dunia, 1961-2006.	12
Tabel 11.	Hasil padi di beberapa negara dan dunia, 1961-2006.	13
Tabel 12.	Produksi beras beberapa negara dan dunia, 2003-2007.	14
Tabel 13.	Pertumbuhan (%) produksi dan areal padi di beberapa negara, 1970-2005.	15
Tabel 14.	Tren hasil padi (t/ha) jangka panjang di beberapa negara, 1951-204.	16
Tabel 15.	Produksi benih padi (ton) di beberapa negara penghasil beras, 1961-2005.	17
Tabel 16.	Konsumsi dan stok beras di beberapa negara, 2003-2007.	18
Tabel 17.	Persediaan dan penggunaan beras (juta ton) di beberapa negara, 2006/2007.	19
Tabel 18.	Konsumsi pangan dari padi (kal/kap), 1990-2005.	20
Tabel 19.	Konsumsi pangan dari padi (1000 ton) di beberapa negara, 1990-2004.	21
Tabel 20.	Konsumsi pangan dari padi (g/kap) di beberapa negara, 1990-2005.	22
Tabel 21.	Perubahan konsumsi beras dan populasi di beberapa negara, 1970-2004.	23
Tabel 22.	Jumlah penduduk di beberapa negara penghasil padi dan dunia, 1960-2007.	24
Tabel 23.	Total populasi beberapa negara penghasil padi (1000 jiwa), 1962-2005.	25
Tabel 24.	Populasi pedesaan di beberapa negara penghasil padi (1000 jiwa), 1962-2005.	25
Tabel 25.	Populasi perkotaan di beberapa negara penghasil padi (1000 jiwa), 1965-2005.	25
Tabel 26.	Tren harga beras dan urea (US$/ton) di pasar global, 1995-2007.	26
Tabel 27.	Harga internasional dan indeks harga beras.	27
Tabel 28.	Harga gabah di tingkat petani dari beberapa negara penghasil padi (US$/ton), 1991-2005.	28
Tabel 29.	Luas areal beberapa negara penghasil padi di Asia, 1962-2003.	29
Tabel 30.	Luas lahan yang dapat ditanami (arable land) di beberapa negara Asia, 1962-2003.	30
Tabel 31.	Luas lahan yang permanen ditanami di beberapa negara Asia, 1962 - 2003.	31
Tabel 32.	Luas lahan yang dapat diusahakan (cultivated area - arable land + permanent crops) di beberapa negara Asia, 1962 - 2003.	32
	Data padi nasional	33
Tabel 33.	Penggunaan lahan di Indonesia berdasarkan kepulauan (Ha), 2005.	35
Tabel 34.	Penggunaan lahan menurut provinsi (Ha), 2005.	36
Tabel 35.	Luas sawah baku beririgasi (juta Ha), 1969-2005.	38
Tabel 36.	Luas lahan sawah (Ha) di Jawa dan luar Jawa serta frekuensi penanaman padi, 1984-2005.	39
Tabel 37.	Luas sawah irigasi teknis dan setengah teknis (Ha) serta frekuensi penanaman padi, 1984-2005.	41
Tabel 38.	Luas sawah irigasi sederhana dan tadah hujan (Ha) serta frekuensi penanaman padi, 1984-2005.	43
Tabel 39.	Luas sawah pasang surut dan lainnya (Ha) serta frekuensi penanaman padi, 1984-2005.	45

Halaman

Tabel 40.	Luas panen padi, produksi, dan hasil gabah kering giling, 1968-2007.	47
Tabel 41.	Luas panen padi ladang dan sawah (Ha) berdasarkan provinsi di Indonesia, 1968-2006.	48
Tabel 42.	Luas panen padi sawah (Ha) berdasarkan provinsi di Indonesia, 1968-2006.	50
Tabel 43.	Luas panen padi ladang (Ha) berdasarkan provinsi di Indonesia, 1968-2006.	52
Tabel 44.	Produksi padi ladang & sawah (ton) berdasarkan provinsi di Indonesia, 1968-2006.	54
Tabel 45.	Produksi padi sawah (ton) berdasarkan provinsi di Indonesia, 1968-2006.	56
Tabel 46.	Produksi padi ladang berdasarkan provinsi di Indonesia (ton), 1968-2006.	58
Tabel 47.	Hasil (t/Ha) padi ladang dan sawah berdasarkan provinsi di Indonesia, 1968-2006.	60
Tabel 48.	Hasil (t/Ha) padi sawah berdasarkan provinsi di Indonesia, 1968-2006.	61
Tabel 49.	Hasil (t/Ha) padi ladang berdasarkan provinsi di Indonesia, 1968-2006.	62
Tabel 50.	Perkembangan harga dasar (HD) gabah dan harga eceran tertinggi (HET) pupuk (Rp/kg), 1985-2007.	63
Tabel 51.	Perkembangan harga dasar gabah dan harga pembelian gabah oleh pemerintah (BULOG/DOLOG) dari KUD dan Non-KUD, 1969/70-2007.	64
Tabel 52.	Impor beras Indonesia (ton) berdasarkan asal negara, 1980-2002.	65
Tabel 53.	Luas tanam beberapa varietas padi (juta Ha) di Indonesia, 2006.	66
Gambar 1.	Tren luas tanam beberapa varietas unggul padi, 2001-2006.	68
Tabel 54.	Varietas unggul padi sawah yang dilepas di Indonesia, 1943-2006.	69
Tabel 55.	Varietas unggul padi hibrida yang dilepas di Indonesia, 2001-2006.	74
Tabel 56.	Varietas unggul padi gogo yang dilepas di Indonesia, 1960-2002.	75
Tabel 57.	Varietas unggul padi pasang surut yang dilepas di Indonesia, 1991-2001.	76
	Data pupuk	77
Tabel 58.	Kapasitas produksi pupuk nasional Indonesia (ton/tahun), 1994-2005.	79
Tabel 59.	Perkembangan produksi pupuk urea berdasarkan produser di Indonesia (ton), 1963-2007.	80
Tabel 60.	Perkembangan produksi pupuk ZA, TSP, SP36, & NPK (ton/tahun), 1972-2007.	81
Tabel 61.	Subsidi pupuk untuk konsumsi pertanian (domestik), 1987/88-2003/04.	82
Tabel 62.	Perkembangan penjualan pupuk urea untuk industri (konsumsi domestik di Indonesia (ton), 1987-2005.	83
Tabel 63.	Perkembangan kebutuhan pupuk untuk sektor pertanian di Indonesia (ton), 1975-2006.	84
Tabel 64.	Perkembangan ekspor pupuk urea Indonesia (ton), 1977-2005.	85
Tabel 65.	Penyaluran pupuk urea bersubsidi untuk sektor pertanian (ton), 2006.	86
Tabel 66.	Penyaluran pupuk SP36 bersubsidi untuk sektor pertanian (ton), 2006.	87
Tabel 67.	Penyaluran pupuk ZA bersubsidi untuk sektor pertanian (ton), 2006.	88
Tabel 68.	Penyaluran pupuk NPK bersubsidi untuk sektor pertanian (ton), 2006.	89
Tabel 69.	Penggunaan sarana produksi, tenaga kerja, analisis finansial, analisis ekonomi usahatani padi per Ha di Kabupaten Garut dan Ciamis, MK 2005.	90

Data Padi Dunia dan Beberapa Negara Asia

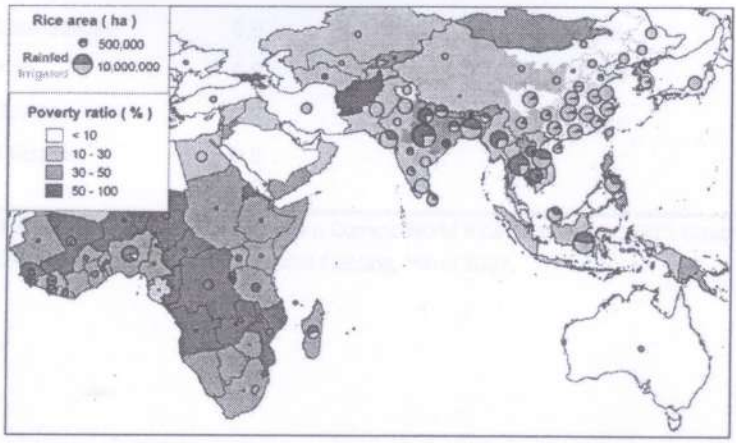

Tabel 1. Negara produsen utama beras dunia, 2003-05.

Negara		Produksi gabah, juta ton GKG	Negara		Produksi gabah, juta ton GKG
Asia	Cina	175,0	**Amerika Latin**	Brazil	12,3
	India	130,0		Kolumbia	2,8
	Indonesia	53,0		Peru	2,1
	Banglades	39,0		Ekuador	1,5
	Vietnam	35,0		Uruguay	1,1
	Thailand	26,0		Argentina	0,9
	Myanmar	24,0		Venezuela	0,9
	Filipina	14,0		Guyana	0,5
Afrika	Mesir	6,2	**Negara maju**	Jepang	10,7
	Nigeria	3,3		USA	9,9
	Madagaskar	3,1		Italia	1,4
	Cote d'Ivoire	0,9		Spanyol	0,9
	Mali	0,9		Australia	0,4
	Guinea	0,9			
	Tanzania	0,8			

Sumber: FAO database online, FAO 2007 dalam Current World Rice Trends and IRRI's Strategic Goals for 2007-2015, Indonesia-IRRI Workplan Meeting, Maret 2007.

Tabel 2. Negara konsumen utama beras dunia, 2004.

Negara		Beras, kg/kapita/tahun	Negara		Beras, kg/kapita/tahun
Asia	Laos	211	**Amerika Latin**	Suriname	85
	Myanmar	194		Guyana	78
	Vietnam	162		Kuba	70
	Banglades	148		Panama	64
	Cambodia	141		Kosta Rika	49
	Indonesia	128		Rep. Dominika	38
	Filipina	109			
	Nepal	88			
	Sri Lanka	85			
	Timor Leste	82			
	Rep. Korea	79			
	Thailand	79			
	Cina	70			
	Malaysia	63			
Afrika	Madagaskar	93	**Negara maju**	Jepang	53
	Senegal	71		Portugal	15
	Guinea	67		Australia	10
	Sierra Leone	67		Selandia Baru	9
	Guinea-Bissau	60		USA	7
	Cote d'Ivoire	60		Spanyol	7

Sumber: FAO database online, FAO 2007 dalam Current World Rice Trends and IRRI's Strategic Goals for 2007-2015, Indonesia-IRRI Workplan Meeting, Maret 2007.

Tabel 3. Negara eksportir beras, 2002-2004.

Negara	Volume ekspor, 2002-04 (juta ton)	Pangsa pasar (%)
Thailand	8,5	30,0
India	4,4	15,0
Vietnam	3,6	13,0
USA	3,5	12,0
Cina	2,0	7,0
Pakistan	1,7	6,0
Italia	0,6	2,0
Uruguay	0,6	2,0
Myanmar	0,4	1,5
Spanyol	0,4	1,5

Sumber: FAO database online, FAO 2007 dalam Current World Rice Trends and IRRI's Strategic Goals for 2007-2015, Indonesia-IRRI Workplan Meeting, Maret 2007.

Tabel 4. Negara importir beras, 2002-2004.

Negara		Impor beras, juta ton	Negara		Impor beras, juta ton
Asia	Indonesia	1,29	**Negara maju**	Jepang	0,84
	Filipina	1,06		USA	0,66
	Banglades	1,03		Inggris	0,46
	Cina	0,95		Rusia	0,46
	Iran	0,93		Prancis	0,44
	Saudi Arabia	0,80		Kanada	0,35
	Korea Utara	0,77		Jerman	0,29
	UAE	0,54		Belgia	0,24
	Malaysia	0,51		Belanda	0,22
	Singapura	0,43			
	Turki	0,30			
	Yaman	0,28			
	Korea Selatan	0,22			
	Syria	0,19			
Afrika	Nigeria	1,38	**Amerika Latin**	Brazil	0,79
	Senegal	0,81		Meksiko	0,61
	Cote d'Ivoire	0,80		Kuba	0,49
	Afrika Selatan	0,76		Haiti	0,31
	Ghana	0,36			
	Guinea	0,26			
	Benin	0,26			
	Kamerun	0,22			

Sumber: FAO database online, FAO 2007 dalam Current World Rice Trends and IRRI's Strategic Goals for 2007-2015, Indonesia-IRRI Workplan Meeting, Maret 2007.

Tabel 5. Produksi padi di beberapa ekosistem dunia.

Ekosistem utama	Areal padi, juta Ha	(%)	Hasil, t/ha	Produksi total, juta ton	(%)	Populasi (milyar jiwa)
Irigasi	83,8	53,4	5,4	456,0	74,6	1,42
Lahan kering	16,3	10,4	1,3	21,2	3,5	0,26
Sawah tadah hujan	46,4	29,6	2,5	116,9	19,1	0,52
Sawah rawan banjir	10,4	6,6	1,7	17,2	2,8	0,11
Total/rerata per Jan 2003 FAO update	156,9	100,0	3,9	611,0	100,0	2,32M (dari 5,98 milyar populasi dunia)

Sumber: Current World Rice Trends and IRRI's Strategic Goals for 2007-2015, Indonesia-IRRI Workplan Meeting, Maret 2007.

Tabel 6. Tren hasil padi dunia di ekosistem sawah irigasi dan tadah hujan, 1969-2005.

Tahun	Hasil padi (t/Ha GKG)		
	Sawah irigasi	Sawah irigasi parsial	Tadah hujan (lahan kering dan basah)
1969	3,03	1,73	1,46
1970	3,25	1,79	1,60
1971	3,22	1,79	1,54
1972	3,16	1,73	1,45
1973	3,37	1,83	1,55
1974	3,33	1,82	1,41
1975	3,40	1,92	1,54
1976	3,37	1,88	1,42
1977	3,53	2,00	1,46
1978	3,82	2,01	1,55
1979	3,97	1,91	1,33
1980	3,88	2,18	1,58
1981	4,11	2,16	1,58
1982	4,52	2,21	1,54
1983	4,63	2,41	1,70
1984	4,84	2,43	1,66
1985	4,83	2,52	1,79
1986	4,88	2,49	1,68
1987	4,97	2,47	1,72
1988	4,87	2,69	1,77
1989	5,07	2,82	1,78
1990	5,21	2,81	1,79
1991	5,14	2,89	1,87
1992	5,30	2,91	1,84
1993	5,34	3,05	1,88
1994	5,33	3,01	1,96
1995	5,39	3,03	2,02
1996	5,58	3,10	2,03
1997	5,69	3,16	1,93
1998	5,68	3,13	1,97
1999	5,70	3,28	2,08
2000	5,71	3,31	2,00
2001	5,64	3,43	2,17
2002	5,62	3,37	1,93
2003	5,55	3,57	2,15
2004	5,81	3,61	2,00
2005	5,81	3,62	2,03

Sumber: Current World Rice Trends and IRRI's Strategic Goals for 2007-2015, Indonesia-IRRI Workplan Meeting, Maret 2007.

Tabel 7. Produksi, luas areal, dan hasil padi di beberapa negara, 2005.

Negara		Produksi gabah	Luas areal tanaman padi	Luas lahan yang dapat ditanami	% dari beras dunia		Hasil
		(000 ton)	(000 Ha)	(000 Ha)*	Luas areal	Produksi	(ton/Ha GKG)
1	Cina	182.055	29.087	142.615	19,17	28,90	6,26
2	India	137.620	41.907	160.519	27,62	21,85	3,28
3	Indonesia	53.985	11.801	21.000	7,78	8,57	4,57
4	Banglades	39.796	10.524	7.976	6,94	6,32	3,78
5	Vietnam	35.791	7.329	6.680	4,83	5,68	4,88
6	Thailand	29.428	10.042	14.133	6,62	4,67	2,93
7	Myanmar	25.364	7.008	10.093	4,62	4,03	3,62
8	Filipina	14.603	4.200	5.700	2,77	2,32	3,48
9	Brazil	13.193	3.916	59.000	2,58	2,09	3,37
10	Jepang	11.342	1.706	4.397	1,12	1,80	6,65
11	USA	10.125	1.361	173.450	0,90	1,61	7,44
12	Korea Selatan	6.435	980	1.646	0,65	1,02	6,57
13	Mesir	6.125	613	2.922	0,40	0,97	9,99
14	Malaysia	2.240	676	1.800	0,45	0,36	3,31
	Dunia	629.881	151.723	1.402.317	100	100	4,15

Ket : *) data tahun 2003.
Sumber : FAOSTAT, November 2007.

Tabel 8. Luas panen, produksi, dan hasil padi di beberapa negara dan dunia, 1986-2006.

Tahun	Cina	India	Indonesia	Vietnam	Thailand	Filipina
1986						
Luas panen, juta Ha	32,80	41,17	9,99	5,70	9,19	3,40
Produksi, juta ton GKG	174,72	90,78	39,73	16,00	18,87	9,25
Hasil, ton/Ha GKG	5,33	2,21	3,98	2,81	2,05	2,72
1991						
Luas panen, juta Ha	33,02	42,65	10,28	6,30	9,05	3,42
Produksi, juta ton GKG	185,69	112,04	44,69	19,62	20,40	9,67
Hasil, ton/Ha GKG	5,62	2,63	4,35	3,11	2,25	2,83
1996						
Luas panen, juta Ha	31,80	43,40	11,57	7,00	9,27	3,95
Produksi, juta ton GKG	197,00	122,50	51,10	26,40	22,30	11,28
Hasil, ton/Ha GKG	6,19	2,82	4,42	3,77	2,41	2,86
2001						
Luas panen, juta Ha	29,14	44,90	11,50	7,49	10,13	4,07
Produksi, juta ton GKG	179,30	139,90	50,46	32,11	26,52	12,95
Hasil, ton/Ha GKG	6,15	3,12	4,39	4,29	2,62	3,18
2006						
Luas panen, juta Ha	29,38	43,70	11,40	7,32	10,07	4,16
Produksi, juta ton GKG	184,07	136,51	54,40	35,83	29,27	15,33
Hasil, ton/Ha GKG	6,27	3,12	4,77	4,89	2,91	3,69

FAOSTAT | © FAO Statistics Division 2007 | 22 November 2007.

Tabel 9. Luas panen padi di beberapa negara dan dunia, 1961-2006.

Tahun	Luas panen (juta Ha)							Dunia
	Cina	India	Indonesia	Malaysia	Filipina	Thailand	Vietnam	
1961	27,04	34,69	6,86	0,52	3,18	6,12	4,74	115,50
1962	27,71	35,70	7,28	0,54	3,16	6,54	4,89	119,58
1963	28,49	35,81	6,73	0,55	3,09	6,50	4,50	120,28
1964	30,35	36,46	6,98	0,56	3,20	6,31	4,99	125,22
1965	30,57	35,47	7,33	0,58	3,11	6,27	4,83	124,98
1966	31,29	35,25	7,69	0,57	3,10	7,35	4,68	125,84
1967	31,20	36,44	7,52	0,60	3,30	6,40	4,80	127,71
1968	30,66	36,97	8,02	0,66	3,33	6,94	4,89	129,45
1969	31,20	37,68	8,01	0,68	3,20	7,26	4,93	131,37
1970	33,11	37,59	8,14	0,70	3,20	6,85	4,72	133,10
1971	35,64	37,76	8,32	0,73	3,33	7,10	4,69	134,74
1972	35,85	36,69	7,90	0,77	3,19	6,78	4,90	132,41
1973	35,78	38,29	8,40	0,75	3,53	7,74	5,03	136,82
1974	36,25	37,89	8,51	0,74	3,63	7,33	5,11	137,13
1975	36,48	39,48	8,50	0,75	3,67	8,36	4,86	141,97
1976	36,97	38,51	8,37	0,73	3,64	8,17	5,30	142,08
1977	36,27	40,28	8,36	0,72	3,60	8,75	5,47	143,88
1978	35,17	40,48	8,93	0,58	3,56	8,94	5,46	143,64
1979	34,56	39,41	8,80	0,74	3,64	8,65	5,49	141,22
1980	34,48	40,15	9,01	0,72	3,46	9,20	5,60	144,55
1981	33,93	40,71	9,38	0,71	3,44	9,11	5,65	145,30
1982	33,70	38,26	8,99	0,68	3,24	8,94	5,71	141,72
1983	33,78	41,24	9,16	0,67	3,14	9,61	5,61	143,06
1984	33,77	41,16	9,76	0,62	3,22	9,63	5,68	144,77
1985	32,63	41,14	9,90	0,65	3,40	9,83	5,72	143,77
1986	32,80	41,17	9,99	0,65	3,40	9,19	5,70	144,42
1987	32,69	38,81	9,92	0,66	3,26	9,15	5,60	141,18
1988	32,46	41,74	10,14	0,67	3,39	9,91	5,74	146,21
1989	33,18	42,17	10,53	0,66	3,50	9,88	5,91	148,75
1990	33,52	42,69	10,50	0,68	3,32	8,79	6,04	146,85
1991	33,02	42,65	10,28	0,68	3,42	9,05	6,30	146,65
1992	32,49	41,78	11,10	0,67	3,24	9,16	6,48	147,26
1993	30,75	42,54	11,01	0,69	3,28	8,48	6,56	145,81
1994	30,54	42,81	10,73	0,70	3,65	8,98	6,60	147,05
1995	31,11	42,80	11,44	0,67	3,76	9,11	6,77	149,34
1996	31,75	43,40	11,57	0,69	3,95	9,27	7,00	150,09
1997	32,13	43,47	11,14	0,69	3,84	9,91	7,10	151,00
1998	31,57	44,80	11,73	0,67	3,17	9,51	7,36	151,47
1999	31,64	44,97	11,96	0,69	4,00	9,97	7,65	156,63
2000	30,30	44,79	11,79	0,69	4,04	9,76	7,67	154,14
2001	29,14	44,90	11,50	0,67	4,07	10,13	7,49	151,63
2002	28,51	41,20	11,52	0,68	4,05	9,99	7,50	147,39
2003	26,78	41,18	11,48	0,67	4,01	10,19	7,45	146,55
2004	28,62	42,59	11,92	0,68	4,13	10,09	7,45	150,84
2005	29,09	41,91	11,80	0,68	4,20	10,04	7,33	151,72
2006	29,38	43,70	11,40	0,65	4,16	10,07	7,32	154,32

FAOSTAT | © FAO Statistics Division 2007 | 22 November 2007.

Tabel 10. Produksi padi di beberapa negara dan dunia, 1961-2006.

Tahun	Produksi padi (juta ton GKG)							Dunia
	Cina	India	Indonesia	Malaysia	Filipina	Thailand	Vietnam	
1961	56,22	53,49	12,08	1,09	3,91	10,15	9,00	215,65
1962	65,68	49,83	13,00	1,13	3,97	11,25	9,75	226,56
1963	76,44	55,50	11,60	1,19	3,84	12,17	9,62	247,14
1964	85,85	58,96	12,31	1,11	3,99	11,60	9,70	263,02
1965	90,71	45,88	12,98	1,26	4,07	11,16	9,37	254,08
1966	98,40	45,66	13,65	1,23	4,09	13,50	8,46	261,19
1967	96,73	56,42	13,22	1,21	4,56	11,20	9,19	277,46
1968	97,72	59,64	17,16	1,43	4,44	12,41	8,37	288,71
1969	98,00	60,64	18,02	1,59	5,46	13,41	8,82	295,65
1970	113,10	63,34	19,33	1,68	5,58	13,85	10,17	316,38
1971	118,13	64,60	20,19	1,82	5,32	13,74	10,45	317,76
1972	116,43	58,87	19,39	1,84	4,61	12,41	10,75	307,33
1973	124,58	66,08	21,49	1,98	5,16	14,90	11,13	334,99
1974	127,01	59,65	22,47	2,10	5,62	13,39	11,02	332,01
1975	128,73	73,35	22,34	2,00	6,11	15,30	10,29	356,99
1976	129,23	63,05	23,30	2,00	6,54	15,07	11,83	347,74
1977	131,92	79,01	23,35	1,90	7,25	13,92	10,60	369,45
1978	140,02	80,61	25,77	1,50	7,21	17,47	9,79	385,11
1979	146,85	63,48	26,28	2,10	7,68	15,76	11,36	375,11
1980	142,88	80,31	29,65	2,04	7,65	17,37	11,65	396,84
1981	146,96	79,88	32,77	2,02	7,91	17,77	12,42	410,03
1982	164,74	70,77	33,58	1,88	8,53	16,88	14,39	421,88
1983	172,01	90,05	35,30	1,73	7,29	19,55	14,74	447,82
1984	181,10	87,55	38,14	1,57	7,83	19,90	15,51	465,12
1985	171,32	95,82	39,03	1,75	8,81	20,26	15,87	467,92
1986	174,72	90,78	39,73	1,72	9,25	18,87	16,00	468,36
1987	176,66	85,34	40,08	1,63	8,54	18,43	15,10	461,06
1988	171,44	106,37	41,68	1,70	8,97	21,26	17,00	487,03
1989	182,49	110,31	44,73	1,74	9,46	20,60	19,00	514,01
1990	191,61	111,52	45,18	1,88	9,89	17,19	19,23	518,17
1991	185,69	112,04	44,69	1,93	9,67	20,40	19,62	518,47
1992	188,29	109,00	48,24	2,01	9,51	19,92	21,59	528,19
1993	179,75	120,40	48,18	2,10	9,43	18,45	22,84	529,54
1994	177,99	122,64	46,64	2,14	10,54	21,11	23,53	538,51
1995	187,30	115,44	49,74	2,13	10,54	22,02	24,96	546,72
1996	197,03	122,50	51,10	2,23	11,28	22,33	26,40	568,85
1997	202,77	123,70	49,38	2,12	11,27	23,58	27,52	577,12
1998	200,57	129,12	49,24	1,94	8,55	23,00	29,15	579,09
1999	200,40	134,21	50,87	2,04	11,79	24,17	31,39	609,91
2000	189,81	129,44	51,90	2,20	12,39	25,61	32,53	600,64
2001	179,30	139,90	50,46	2,10	12,95	26,52	32,11	597,50
2002	176,34	107,73	51,49	2,20	13,27	26,06	34,45	568,47
2003	162,30	132,79	52,14	2,26	13,50	27,04	34,57	583,82
2004	180,52	124,70	54,09	2,26	14,50	23,86	36,15	601,94
2005	182,06	137,62	53,98	2,24	14,60	29,43	35,79	629,88
2006	184,07	136,51	54,40	2,15	15,33	29,27	35,83	634,61

FAOSTAT | © FAO Statistics Division 2007 | 22 November 2007.

Tabel 11. Hasil padi di beberapa negara dan dunia, 1961-2006.

Tahun	Hasil padi (ton/Ha GKG)							Dunia
	Cina	India	Indonesia	Malaysia	Filipina	Thailand	Vietnam	
1961	2,08	1,54	1,76	2,11	1,23	1,66	1,90	1,87
1962	2,37	1,40	1,79	2,07	1,25	1,72	1,99	1,89
1963	2,68	1,55	1,72	2,15	1,24	1,87	2,14	2,05
1964	2,83	1,62	1,76	2,00	1,25	1,84	1,94	2,10
1965	2,97	1,29	1,77	2,16	1,31	1,78	1,94	2,03
1966	3,14	1,30	1,77	2,14	1,32	1,84	1,81	2,08
1967	3,10	1,55	1,76	2,02	1,38	1,75	1,92	2,17
1968	3,19	1,61	2,14	2,17	1,33	1,79	1,71	2,23
1969	3,14	1,61	2,25	2,32	1,71	1,85	1,79	2,25
1970	3,42	1,68	2,38	2,39	1,75	2,02	2,15	2,38
1971	3,31	1,71	2,43	2,47	1,60	1,94	2,23	2,36
1972	3,25	1,60	2,46	2,40	1,44	1,83	2,19	2,32
1973	3,48	1,73	2,56	2,63	1,46	1,92	2,21	2,45
1974	3,50	1,57	2,64	2,83	1,55	1,83	2,16	2,42
1975	3,53	1,86	2,63	2,66	1,66	1,83	2,12	2,51
1976	3,50	1,64	2,78	2,72	1,80	1,84	2,23	2,45
1977	3,64	1,96	2,79	2,63	2,01	1,59	1,94	2,57
1978	3,98	1,99	2,89	2,57	2,03	1,96	1,79	2,68
1979	4,25	1,61	2,99	2,84	2,11	1,82	2,07	2,66
1980	4,14	2,00	3,29	2,85	2,21	1,89	2,08	2,75
1981	4,33	1,96	3,49	2,84	2,30	1,95	2,20	2,82
1982	4,89	1,85	3,74	2,76	2,63	1,89	2,52	2,98
1983	5,09	2,18	3,85	2,60	2,32	2,04	2,63	3,13
1984	5,36	2,13	3,91	2,52	2,43	2,07	2,73	3,21
1985	5,25	2,33	3,94	2,66	2,59	2,06	2,78	3,25
1986	5,33	2,21	3,98	2,64	2,72	2,05	2,81	3,24
1987	5,40	2,20	4,04	2,47	2,62	2,01	2,70	3,27
1988	5,28	2,55	4,11	2,53	2,64	2,15	2,96	3,33
1989	5,50	2,62	4,25	2,63	2,70	2,09	3,21	3,46
1990	5,72	2,61	4,30	2,77	2,98	1,96	3,18	3,53
1991	5,62	2,63	4,35	2,82	2,82	2,25	3,11	3,54
1992	5,80	2,61	4,34	2,99	2,94	2,17	3,33	3,59
1993	5,85	2,83	4,38	3,03	2,87	2,17	3,48	3,63
1994	5,83	2,86	4,35	3,06	2,89	2,35	3,57	3,66
1995	6,02	2,70	4,35	3,16	2,80	2,42	3,69	3,66
1996	6,20	2,82	4,42	3,25	2,86	2,41	3,77	3,79
1997	6,31	2,85	4,43	3,07	2,93	2,38	3,88	3,82
1998	6,35	2,88	4,20	2,88	2,70	2,42	3,96	3,82
1999	6,33	2,98	4,25	2,94	2,95	2,42	4,10	3,89
2000	6,26	2,89	4,40	3,17	3,07	2,62	4,24	3,90
2001	6,15	3,12	4,39	3,11	3,19	2,62	4,29	3,94
2002	6,19	2,61	4,47	3,24	3,28	2,61	4,59	3,86
2003	6,06	3,22	4,54	3,36	3,37	2,65	4,64	3,98
2004	6,31	2,93	4,54	3,33	3,51	2,37	4,86	3,99
2005	6,26	3,28	4,57	3,31	3,48	2,93	4,88	4,15
2006	6,27	3,12	4,77	3,34	3,68	2,91	4,89	4,11

FAOSTAT | © FAO Statistics Division 2007 | 22 November 2007.

Tabel 12. Produksi beras beberapa negara dan dunia, 2003-2007.

Negara	Produksi beras (juta ton)				
	2003/04	2004/05	2005/06	2006/07	2007/08 Nov
Banglades	26.152	25.600	28.758	29.000	29.000
Brazil	8.709	8.996	7.874	7.700	7.990
Myanmar	10.730	9.570	10.440	10.600	10.660
Cambodia	2.960	2.630	3.780	4.000	4.075
Cina	112.462	125.363	126.414	127.800	129.500
Mesir	3.900	4.128	4.135	4.383	4.407
India	88.530	83.130	91.790	92.760	92.000
Indonesia	35.024	34.830	34.959	33.300	34.000
Jepang	7.091	7.944	8.257	7.786	7.943
Korea Selatan	4.451	5.000	4.768	4.680	4.500
Nigeria	2.200	2.300	2.700	2.900	3.000
Pakistan	4.848	5.025	5.547	5.200	5.300
Filipina	9.200	9.425	9.820	10.085	10.010
Thailand	18.011	17.360	18.200	18.250	18.400
Vietnam	22.082	22.716	22.772	22.894	23.261
Lainnya	28.973	29.547	30.729	30.459	30.782
Subtotal	385.323	393.564	410.943	411.797	414.828
USA	6.420	7.462	7.113	6.248	6.329
Total dunia	391.743	401.026	418.056	418.045	421.157

Note: All data are reported on a milled basis.

Sumber : United State Department of Agriculture, November 2007.

Tabel 13. Pertumbuhan (%) produksi dan areal padi di beberapa negara, 1970-2005.

Negara	Pertumbuhan produksi		Perluasan areal	
	1970-90	1990-05	1970-90	1990-05
Cina	3,21	0,66	-0,31	-1,02
India	2,29	0,99	0,55	0,04
Indonesia	3,34	0,32	1,34	0,72
Banglades	2,00	2,87	0,32	0,75
Vietnam	2,19	3,09	1,07	1,29
Thailand	0,55	1,43	1,65	0,95
Myanmar	3,66	2,00	-0,20	1,79
Filipina	3,20	1,64	-0,06	1,60
Brazil	1,63	3,51	0,37	-1,86
Jepang	0,47	0,79	-1,75	-2,13
Korea Selatan	1,62	0,59	0,22	-1,05
Kambodia	0,15	3,21	1,13	1,89
Laos	3,22	2,54	-0,35	2,90

Sumber data: FAOSTAT | © FAO Statistic Division 2007 | Februari 2007 *dalam* Current World Rice Trends and IRRI's Strategic Goals for 2007-2015, Indonesia-IRRI Workplan Meeting, Maret 2007.

Tabel 14. Tren hasil padi (t/Ha) jangka panjang di beberapa negara, 1951-2004.

Tahun	Jepang	Korea Selatan	Cina	Bihar	Punjab	Indonesia
1951	3,97	3,21	2,25	0,76	1,20	1,61
1952	4,37	4,68	2,42	0,97	1,43	1,63
1953	3,63	3,40	2,52	1,19	1,49	1,70
1954	3,96	3,61	2,48	0,77	1,39	1,78
1955	5,09	3,67	2,68	1,03	1,17	1,67
1956	4,55	3,00	2,49	1,14	1,40	1,66
1957	4,70	3,67	2,70	0,71	1,41	1,64
1958	4,93	3,86	2,55	1,29	1,51	1,67
1959	5,02	3,82	2,41	1,17	1,68	1,69
1960	5,04	3,67	2,05	1,30	1,45	1,76
1961	4,88	4,15	2,08	1,28	1,56	1,76
1962	5,14	3,58	2,37	1,22	1,45	1,79
1963	5,08	4,40	2,68	1,28	1,74	1,72
1964	5,01	4,47	2,83	1,41	1,92	1,76
1965	4,95	3,96	2,97	1,22	1,50	1,77
1966	5,08	4,43	3,14	0,52	1,78	1,77
1967	5,75	4,06	3,10	1,35	1,98	1,76
1968	5,72	3,86	3,19	1,44	2,04	2,14
1969	5,55	4,66	3,14	1,09	2,24	2,25
1970	5,63	4,55	3,42	1,18	2,65	2,38
1971	5,24	4,67	3,31	1,46	3,07	2,43
1972	5,85	4,61	3,25	1,42	3,01	2,46
1973	6,02	4,95	3,48	1,20	3,44	2,56
1974	5,86	5,13	3,50	1,30	3,11	2,64
1975	6,19	5,32	3,53	1,39	3,83	2,63
1976	5,50	5,97	3,50	1,34	3,88	2,78
1977	6,17	6,79	3,64	1,47	4,50	2,79
1978	6,18	6,94	3,98	1,48	4,41	2,89
1979	5,99	6,39	4,25	1,06	3,91	2,99
1980	5,13	4,31	4,14	1,52	4,10	3,29
1981	5,63	5,84	4,33	1,19	4,44	3,49
1982	5,69	6,15	4,89	1,02	4,72	3,74
1983	5,70	6,19	5,09	1,52	4,59	3,85
1984	6,41	6,48	5,36	1,56	4,61	3,91
1985	6,22	6,35	5,25	1,69	4,77	3,94
1986	6,32	6,37	5,33	1,69	4,99	3,98
1987	6,19	6,02	5,40	1,37	4,75	4,04
1988	5,89	6,56	5,28	1,79	4,16	4,11
1989	6,17	6,45	5,50	1,80	5,27	4,25
1990	6,33	6,21	5,72	1,83	4,84	4,30
1991	5,86	6,03	5,62	1,40	4,89	4,35
1992	6,28	6,31	5,80	1,21	5,09	4,34
1993	4,58	5,73	5,85	1,94	5,26	4,38
1994	6,77	6,24	5,83	1,95	5,07	4,35
1995	6,34	6,05	6,02	1,98	4,70	4,35
1996	6,54	6,79	6,20	2,15	5,09	4,42
1997	6,42	6,95	6,31	2,04	5,20	4,43
1998	6,22	6,42	6,35	2,00	4,73	4,20
1999	6,41	6,60	6,33	2,17	5,02	4,25
2000	6,70	6,71	6,26	2,23	5,26	4,40
2001	6,64	6,84	6,15	2,20	5,32	4,39
2002	6,58	6,35	6,19	2,13	5,26	4,47
2003	5,85	5,92	6,06	2,27	5,54	4,54
2004	6,42	6,79	6,26			4,54

Sumber: Current World Rice Trends and IRRI's Strategic Goals for 2007-2015, Indonesia-IRRI Workplan Meeting, Maret 2007.

Tabel 15. Produksi benih padi (ton) di beberapa negara penghasil beras, 1961-2005.

Tahun	Cina	India	Indonesia	Malaysia	Filipina	Thailand	Vietnam
1961	3.816.598	3.263.000	180.000	15.782	221.000	399.540	269.922
1962	3.925.654	3.039.000	168.000	16.035	216.000	396.060	292.411
1963	4.189.099	3.385.000	175.000	16.118	224.000	392.400	288.680
1964	4.219.613	3.572.000	183.000	16.875	218.000	393.240	290.911
1965	4.318.288	2.805.000	192.000	16.617	216.700	448.860	281.091
1966	4.315.919	2.785.000	190.000	17.330	231.000	399.540	253.905
1967	4.240.557	3.441.000	200.000	19.151	233.000	433.680	275.652
1968	4.315.964	3.638.000	253.000	19.843	224.000	455.040	250.985
1969	4.571.052	3.699.000	223.000	20.438	224.000	455.640	264.450
1970	4.928.525	3.864.000	260.000	21.301	233.000	451.620	305.199
1971	4.958.973	3.934.000	348.000	22.219	224.000	440.940	313.410
1972	4.950.265	3.940.000	296.000	21.798	247.000	501.780	322.446
1973	5.009.379	4.030.500	272.000	21.460	253.204	478.920	333.750
1974	5.042.265	3.621.000	257.000	21.760	264.377	533.760	330.699
1975	5.110.576	4.460.000	265.000	21.257	272.318	514.500	308.808
1976	5.013.394	3.915.000	239.000	20.967	273.860	541.860	354.816
1977	4.863.077	4.820.000	243.990	16.907	277.735	601.620	317.913
1978	4.779.840	4.920.000	279.000	21.402	266.150	566.100	293.697
1979	4.791.928	3.873.000	266.000	20.787	265.700	577.052	340.887
1980	4.692.542	4.908.000	286.844	20.619	260.288	575.715	349.422
1981	4.661.321	4.872.000	394.000	19.778	256.421	577.284	372.456
1982	4.676.688	4.311.000	345.000	19.314	251.336	600.921	431.706
1983	4.680.477	5.493.000	404.000	18.096	229.073	598.361	442.299
1984	4.525.800	5.385.306	408.000	18.994	237.176	608.850	465.168
1985	4.552.240	5.856.049	380.650	18.875	247.985	591.082	476.244
1986	4.538.992	4.436.000	399.000	19.110	219.968	565.329	480.087
1987	4.508.246	5.128.000	392.000	19.481	244.190	620.903	453.078
1988	4.606.056	6.552.000	430.000	19.260	254.450	618.614	509.998
1989	4.657.159	6.732.000	409.000	19.739	262.300	594.337	569.889
1990	4.589.600	6.825.000	428.000	19.826	248.900	572.842	576.753
1991	4.517.629	6.829.000	421.000	19.510	256.900	580.349	588.657
1992	4.272.700	6.640.000	454.000	20.110	239.900	568.810	647.709
1993	4.244.996	7.175.000	385.000	20.260	248.904	582.499	685.098
1994	4.322.060	7.415.000	391.000	19.511	258.872	608.190	705.849
1995	4.414.659	6.925.000	385.000	19.879	239.855	611.786	748.911
1996	4.464.200	6.955.000	462.000	20.038	239.241	616.216	791.901
1997	4.387.732	7.168.000	394.000	19.558	256.872	601.901	825.717
1998	4.397.360	7.226.000	458.000	20.079	285.988	618.662	874.365
1999	4.211.980	7.154.000	460.000	20.274	285.988	630.144	941.814
2000	4.050.436	7.180.000	460.000	19.343	288.723	660.000	975.885
2001	3.963.280	6.500.000	460.000	19.624	292.258	637.834	963.252
2002	3.725.120	6.800.000	460.000	19.488	288.456	639.427	1.033.416
2003	3.986.060	6.800.000	460.000	19.575	301.000	629.580	1.037.064
2004	4.080.400	6.900.000	460.000	19.633	309.000	660.000	1.076.634
2005	4.080.400	7.000.000	460.000	19.633	300.000	660.000	1.090.230

FAOSTAT | © FAO Statistics Division 2007 | 22 November 2007.

Tabel 16. Konsumsi dan stok beras di beberapa negara, 2003-2007.

Negara	Konsumsi beras (juta ton)				
	2003/04	2004/05	2005/06	2006/07	2007/08 Nov
Banglades	26.700	26.900	29.000	29.764	30.000
Brazil	8.687	8.860	8.974	8.950	8.900
Myanmar	10.200	10.300	10.400	10.560	10.700
Cambodia	2.725	2.780	3.580	3.700	3.775
China	132.100	130.300	128.000	127.800	129.100
Mesir	3.225	3.250	3.275	3.300	3.468
India	85.630	80.861	85.088	87.650	88.800
Indonesia	36.000	35.850	35.739	35.550	36.150
Iran	3.100	3.125	3.175	3.225	3.330
Jepang	8.357	8.300	8.250	8.250	8.150
Korea Selatan	4.512	4.951	4.766	4.884	4.749
Nigeria	4.000	4.250	4.350	4.450	4.700
Filipina	10.250	10.400	10.722	11.550	12.060
Thailand	9.470	9.480	9.544	9.870	9.600
Vietnam	18.230	17.595	18.392	18.669	18.717
Lainnya	43.675	44.200	44.452	45.719	46.012
Subtotal	409.474	404.267	411.733	414.212	420.237
USA	3.656	3.935	3.838	4.059	3.992
Dunia	413.130	408.202	415.571	418.271	424.229
	Stok akhir beras (juta ton)				
Cina	43.915	38.931	36.783	36.083	35.583
India	10.800	8.500	10.520	11.430	11.230
Indonesia	4.018	3.448	3.207	2.857	2.307
Iran	839	941	1.327	1.678	1.698
Jepang	1.700	1.919	2.395	2.381	2.674
Filipina	4.047	4.572	5.292	5.627	5.377
Thailand	1.706	2.312	3.594	3.479	3.286
Lainnya	14.319	13.095	12.926	12.385	11.095
Subtotal	81.344	73.718	76.044	75.920	73.250
USA	761	1.211	1.370	1.268	866
Dunia	82.105	74.929	77.414	77.188	74.116

Sumber : United State Department of Agriculture, November 2007.

Tabel 17. Persediaan dan penggunaan beras (juta ton) di beberapa negara, 2006/2007.

Region	Pasokan			Penggunaan		
	Stok awal	Produksi	Impor	Total Domestik 2/	Ekspor	Stok akhir
				2006/07 (Estimasi)		
Dunia	77,41	418,04	28,33	418,27	28,65	77,19
USA	1,37	6,25	0,65	4,06	2,95	1,27
Total foreign	76,04	411,80	27,68	414,21	25,71	75,92
Major exporters 4/	15,73	139,10	0,46	118,43	20,30	16,56
India	10,52	92,76	0	87,65	4,20	11,43
Pakistan	0,30	5,20	0	2,24	3,00	0,26
Thailand	3,59	18,25	0,01	9,87	8,50	3,48
Vietnam	1,32	22,89	0,45	18,67	4,60	1,39
Major importers 5/	13,60	58,89	11,71	70,28	0,35	13,57
Brazil	1,11	7,70	0,85	8,95	0,15	0,56
EU-27 6/	1,19	1,69	1,10	2,70	0,15	1,13
Indonesia	3,21	33,30	1,90	35,55	0	2,86
Nigeria	0,55	2,90	1,60	4,45	0	0,60
Filipina	5,29	10,09	1,80	11,55	0	5,63
Sel. Mideast 7/	2,09	2,62	3,35	5,37	0,05	2,64
Selected other						
Burma	0,70	10,60	0	10,56	0,04	0,70
C. Amer & Carib 8/	0,20	0,07	0,45	0,50	0	0,22
Cina	36,78	127,80	0,60	127,80	1,30	36,08
Mesir	0,43	4,38	0,10	3,30	1,00	0,62
Jepang	2,40	7,79	0,65	8,25	0,20	2,38
Meksiko	0,16	0,23	0,60	0,80	0	0,18
Korea Selatan	0,82	4,68	0,27	4,88	0,16	0,72

Sumber : United State Department of Agriculture, November 2007.

1/ Aggregate of local marketing years. 2/ Total foreign and world use adjusted to reflect the differences in world imports and exports. 3/ World imports and exports may not balance due to differences in some countries. 4/ India, Pakistan, Thailand, and Vietnam. 5/ Brazil, Indonesia, Hong Kong, Cote d'Ivoire, Nigeria, Philippines, selected Middle East, and the EU-27. 6/ Trade excludes intra-trade. 7/ Selected Middle East includes Iran, Iraq, and Saudi Arabia. 8/ Central American and Caribbean countries.

Tabel 18. Konsumsi pangan dari padi (kal/kap), 1990-2005.

Tahun	Konsumsi pangan dari padi (Kkal/kap/hari)							Dunia
	Cina	India	Indonesia	Malaysia	Filipina	Thailand	Vietnam	
1990	977,39	772,15	1.490,20	793,45	880,56	1.085,36	1.546,67	592,90
1991	968,89	770,67	1.434,11	804,30	824,98	1.101,49	1.627,03	588,28
1992	961,09	770,08	1.404,70	815,76	807,44	1.107,18	1.699,22	585,93
1993	954,16	769,66	1.397,72	825,18	866,34	1.104,65	1.747,51	585,45
1994	948,44	768,75	1.401,91	829,34	967,31	1.102,19	1.736,77	586,00
1995	944,40	767,07	1.410,01	828,48	967,58	1.104,70	1.709,56	585,03
1996	940,81	764,48	1.419,90	823,78	955,32	1.112,64	1.685,01	583,72
1997	935,35	761,22	1.431,50	816,97	953,99	1.122,03	1.669,21	582,67
1998	925,61	758,94	1.444,09	808,31	965,83	1.120,18	1.663,16	581,33
1999	910,77	760,74	1.451,52	797,82	991,76	1.107,85	1.666,88	579,92
2000	890,54	766,33	1.451,31	784,43	1.023,92	1.078,91	1.679,33	578,18
2001	866,33	774,30	1.442,14	765,26	1.054,21	1.050,89	1.703,04	576,17
2002	840,93	782,15	1.419,73	741,21	1.081,05	1.048,42	1.739,62	574,11
2003	817,20	788,06	1.397,32	716,24	1.105,99	1.102,45	1.786,66	573,29
2004	796,06	791,96	1.378,76	693,15	1.130,60	1.048,56	1.839,29	572,14
2005	776,19	795,18	1.362,72	671,97	1.153,35	973,28	1.893,16	570,69

FAOSTAT | © FAO Statistics Division 2007 | 26 November 2007.

Tabel 19. Konsumsi pangan dari padi (1000 ton) di beberapa negara, 1990-2004.

Tahun	Konsumsi padi (1000 ton)							Dunia
	Cina	India	Indonesia	Malaysia	Filipina	Thailand	Vietnam	
1990	165.766	97.520	40.006	2.109	7.916	8.652	15.027	457.610
1991	166.398	99.436	39.127	2.196	7.591	8.886	16.159	461.311
1992	166.966	101.487	38.929	2.286	7.603	9.037	17.245	466.540
1993	167.541	103.570	39.332	2.372	8.345	9.121	18.111	473.148
1994	168.247	105.584	40.042	2.445	9.529	9.204	18.359	480.541
1995	169.213	107.474	40.868	2.505	9.744	9.330	18.406	486.641
1996	170.234	109.208	41.751	2.555	9.830	9.503	18.450	492.375
1997	170.874	110.815	42.691	2.599	10.026	9.692	18.562	498.326
1998	170.659	112.533	43.671	2.636	10.365	9.782	18.768	503.983
1999	169.391	114.837	44.504	2.665	10.868	9.774	19.081	509.503
2000	166.977	117.716	45.109	2.680	11.457	9.610	19.502	514.627
2001	163.662	120.977	45.434	2.671	12.047	9.442	20.068	519.383
2002	159.975	124.242	45.330	2.640	12.617	9.494	20.801	523.950
2003	156.483	127.216	45.208	2.600	13.181	10.056	21.678	529.538
2004	153.396	129.880	45.188	2.564	13.756	9.632	22.641	534.780

FAOSTAT | © FAO Statistics Division 2007 | 26 November 2007.

Tabel 20. Konsumsi pangan dari padi (g/kap) di beberapa negara, 1990-2005.

Tahun	Konsumsi pangan dari padi (g/kap/hari)							Dunia
	China	India	Indonesia	Malaysia	Filipina	Thailand	Vietnam	
1990	393,2	310,6	599,4	319,2	354,2	436,6	622,2	238,5
1991	389,7	310,0	576,9	323,5	331,9	443,1	654,5	236,6
1992	386,6	309,8	565,0	328,1	324,8	445,4	683,5	235,7
1993	383,8	309,6	562,2	331,9	348,5	444,4	702,9	235,5
1994	381,5	309,2	563,9	333,6	389,1	443,4	698,6	235,7
1995	379,9	308,6	567,2	333,3	389,2	444,4	687,7	235,3
1996	378,4	307,5	571,2	331,4	384,3	447,6	677,8	234,8
1997	376,3	306,2	575,8	328,6	383,8	451,3	671,4	234,4
1998	372,3	305,3	580,9	325,2	388,5	450,6	669,0	233,9
1999	366,4	306,0	583,9	320,9	398,9	445,6	670,5	233,5
2000	358,2	308,3	583,8	315,5	411,9	434,0	675,5	232,8
2001	348,5	311,5	580,1	307,8	424,1	422,7	685,1	232,1
2002	338,3	314,6	571,1	298,2	434,9	421,7	699,8	231,3
2003	328,7	317,0	562,1	288,1	444,9	443,5	718,7	231,0
2004	320,2	318,6	554,6	278,8	454,8	421,8	739,9	230,6
2005	312,2	319,9	548,2	270,3	463,9	391,5	761,5	230,1

FAOSTAT | © FAO Statistics Division 2007 | 26 November 2007.

Tabel 21. Perubahan konsumsi beras dan populasi di beberapa negara, 1970-2004.

Negara	Konsumsi (kg/kapita/tahun)			Populasi (% peningkatan)	
	1970-72	1990-92	2002-04	1970-2000	2000-2030
China	79	95	77	54	17
India	69	79	75	82	40
Indonesia	105	147	138	77	33
Banglades	150	155	157	94	43
Vietnam	157	158	167	82	41
Myanmar	160	212	198	78	31
Filipina	86	89	109	107	49
Jepang	89	70	59	22	(5)
Brazil	38	41	37	78	33
Thailand	151	112	97	74	27
Korea Selatan	119	103	79	46	12
Nigeria	5	24	26	139	80

Sumber: Current World Rice Trends and IRRI's Strategic Goals for 2007-2015, Indonesia-IRRI Workplan Meeting, Maret 2007.

Tabel 22. Jumlah penduduk di beberapa negara penghasil padi dan dunia, 1960-2007.

Tahun	Jumlah penduduk, (juta jiwa)							
	Dunia	Cina	India	Indonesia	Malaysia	Filipina	Thailand	Vietnam
1960	3.040,6	650,7	445,4	100,1	8,4	28,5	27,5	31,7
1961	3.081,4	644,7	454,4	102,4	8,7	29,4	28,4	32,7
1962	3.137,3	653,3	463,8	104,4	8,9	30,3	29,3	33,8
1963	3.206,8	674,2	473,6	106,5	9,1	31,3	30,2	34,9
1964	3.277,9	696,1	484,1	108,6	9,4	32,3	31,1	36,1
1965	3.346,8	715,5	495,0	110,8	9,6	33,3	32,1	37,3
1966	3.416,9	735,9	506,1	113,0	9,9	34,3	33,0	38,4
1967	3.486,6	755,3	517,6	115,2	10,2	35,4	34,0	39,5
1968	3.558,3	776,2	529,4	117,5	10,4	36,4	35,0	40,5
1969	3.632,8	798,6	541,5	119,9	10,7	37,5	36,0	41,5
1970	3.707,9	820,4	553,9	122,3	10,9	38,6	37,1	42,6
1971	3.785,3	842,5	566,6	124,7	11,2	39,7	38,2	43,6
1972	3.861,3	863,4	579,5	127,2	11,4	40,9	39,3	44,7
1973	3.936,8	883,0	592,7	129,8	11,7	42,0	40,3	45,7
1974	4.011,3	901,3	605,8	132,5	12,0	43,2	41,3	46,9
1975	4.083,8	917,9	618,9	135,3	12,3	44,3	42,3	48,1
1976	4.154,7	932,6	632,1	138,2	12,6	45,6	43,2	49,3
1977	4.226,3	946,1	645,1	141,2	12,8	46,9	44,1	50,5
1978	4.297,7	958,8	658,0	144,3	13,1	48,2	45,1	51,7
1979	4.372,0	972,1	671,3	147,4	13,4	49,5	46,0	52,7
1980	4.447,1	984,7	684,9	150,5	13,8	50,9	47,0	53,7
1981	4.522,6	997,0	699,2	153,6	14,1	52,2	47,9	54,9
1982	4.601,8	1.012,5	713,7	156,7	14,4	53,5	48,8	56,1
1983	4.682,9	1.028,4	728,5	159,8	14,8	54,7	49,7	57,4
1984	4.762,8	1.042,8	744,0	163,0	15,2	56,0	50,5	58,8
1985	4.844,2	1.058,0	759,6	166,1	15,5	57,3	51,3	60,1
1986	4.927,4	1.074,5	775,1	169,2	15,9	58,6	52,1	61,4
1987	5.013,3	1.093,7	790,6	172,3	16,3	60,0	52,9	62,8
1988	5.100,0	1.112,9	806,4	175,5	16,7	61,4	53,7	64,2
1989	5.186,5	1.130,7	822,2	178,6	17,1	62,8	54,4	65,9
1990	5.274,3	1.148,4	838,2	181,8	17,5	64,3	55,2	67,3
1991	5.358,1	1.163,6	853,7	184,9	17,9	65,8	55,9	68,6
1992	5.441,3	1.177,5	869,1	188,1	18,3	67,2	56,7	69,9
1993	5.522,3	1.190,6	884,9	191,3	18,7	68,6	57,4	71,2
1994	5.602,2	1.203,4	901,2	194,5	19,2	70,1	58,1	72,5
1995	5.682,8	1.215,8	917,8	197,8	19,6	71,7	58,9	73,8
1996	5.762,7	1.227,8	934,7	201,1	20,0	73,4	59,6	74,9
1997	5.841,8	1.239,5	951,9	204,4	20,5	75,0	60,2	76,0
1998	5.920,0	1.250,4	969,2	207,5	20,9	76,6	60,8	77,1
1999	5.997,0	1.260,1	986,5	210,7	21,4	78,1	61,4	78,1
2000	6.073,3	1.268,9	1.004,1	213,8	21,8	79,7	61,9	79,1
2001	6.149,1	1.276,9	1.022,0	216,9	22,2	81,4	62,3	80,0
2002	6.224,2	1.284,3	1.039,7	220,0	22,7	83,0	62,8	80,9
2003	6.299,3	1.291,5	1.057,5	223,1	23,1	84,6	63,3	81,8
2004	6.375,0	1.298,8	1.075,5	226,0	23,5	86,2	63,7	82,7
2005	6.451,4	1.306,3	1.093,6	228,9	24,0	87,9	64,2	83,5
2006	6.528,1	1.314,0	1.111,7	231,8	24,4	89,5	64,6	84,4
2007	6.605,0	1.321,9	1.129,9	234,7	24,8	91,1	65,1	85,3

http://worldfood.apionet.or.jp/graph/num.cgi; (21 Jan 2008).

Tabel 23. Total populasi beberapa negara penghasil padi (1000 jiwa), 1962-2005.

Tahun		Cina	India	Indonesia	Malaysia	Filipina	Thailand	Vietnam
1958-1962	1962	685.883	462.780	99.980	8.671	28.787	28.366	35.352
1963-1967	1967	771.715	518.221	111.695	10.044	33.507	33.205	39.985
1968-1972	1972	876.200	580.745	125.658	11.407	38.670	38.275	44.922
1973-1977	1977	963.339	647.476	140.604	12.830	44.402	43.355	49.939
1978-1982	1982	1.031.519	718.072	156.561	14.484	50.523	48.145	55.293
1983-1987	1987	1.110.155	796.504	172.655	16.509	56.921	52.177	61.820
1988-1992	1992	1.189.560	880.166	188.260	18.817	63.989	55.806	68.901
1993-1997	1997	1.249.499	965.878	203.038	21.431	71.337	59.084	75.070
1998-2002	2002	1.302.307	1.049.549	217.131	23.965	78.580	62.193	80.278
2003-2007	2005	1.329.927	1.096.917	225.313	25.325	82.809	64.081	83.585

Aquastat-FAOSTAT Nov 2007.

Tabel 24. Populasi pedesaan di beberapa negara penghasil padi (1000 jiwa), 1962-2005.

Tahun		Cina	India	Indonesia	Malaysia	Filipina	Thailand	Vietnam
1958-1962	1962	566.612	377.943	84.920	6.244	19.959	22.643	29.956
1963-1967	1967	633.153	419.138	93.563	6.905	22.759	26.480	33.075
1968-1972	1972	722.096	462.763	103.196	7.407	25.515	29.912	36.553
1973-1977	1977	785.726	504.812	112.024	7.771	28.358	32.472	40.390
1978-1982	1982	812.564	548.576	119.634	8.161	30.609	34.937	44.496
1983-1987	1987	831.402	598.849	124.577	8.695	31.085	37.235	49.602
1988-1992	1992	840.223	651.580	127.192	9.042	31.382	39.172	54.476
1993-1997	1997	831.635	704.924	125.808	8.962	31.452	41.003	57.775
1998-2002	2002	808.094	754.703	120.465	8.687	31.265	42.564	60.003
2003-2007	2004	794.634	772.785	118.394	8.724	31.091	43.080	60.839

Aquastat-FAOSTAT Nov 2007.

Tabel 25. Populasi perkotaan di beberapa negara penghasil padi (1000 jiwa), 1965-2005.

Tahun		Cina	India	Indonesia	Malaysia	Filipina	Thailand	Vietnam
1958-1962	1962	119.272	84.837	15.060	2.427	8.828	5.723	5.396
1963-1967	1967	138.562	99.083	18.132	3.139	10.749	6.726	6.910
1968-1972	1972	154.104	117.981	22.462	4.001	13.154	8.362	8.369
1973-1977	1977	177.613	142.664	28.580	5.059	16.045	10.883	9.549
1978-1982	1982	218.955	169.496	36.927	6.323	19.914	13.208	10.797
1983-1987	1987	278.753	197.656	48.078	7.814	25.837	14.942	12.218
1988-1992	1992	349.338	228.586	61.068	9.775	32.607	16.633	14.425
1993-1997	1997	417.863	260.953	77.230	12.469	39.885	18.081	17.294
1998-2002	2002	494.215	294.846	96.666	15.278	47.315	19.630	20.276
2003-2007	2004	526.258	308.444	104.218	16.152	50.317	20.385	21.642

Aquastat-FAOSTAT Nov 2007.

Tabel 26. Tren harga beras dan urea (US$/ton) di pasar global, 1995-2007.

Bulan/Tahun	Harga beras, US$/ton										
	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007
Januari		288	300	241	184	192	201	213	287	291	313
Februari	347	297	280	241	185	195	199	213	290	302	314
Maret	323	296	256	226	175	189	197	238	293	304	
April	304	312	236	215	164	190	195	241	297	302	
Mei	324	318	244	199	164	198	198	232	294	308	
Juni	323	326	254	196	168	203	203	229	285	313	
Juli	320	324	259	189	169	200	199	231	277	315	
Agustus	285	321	245	187	168	190	195	239	283	313	
September	271	321	229	179	173	187	198	235	285	309	
Oktober	267	299	217	188	171	186	196	244	286	301	
November	252	270	228	185	174	187	193	259	278	296	
Desember	270	278	234	184	179	186	197	278	281	305	

Bulan/Tahun	Harga urea, US$/ton										
	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007
Januari		85	64	80	122	103	116	154	188	198	269
Februari	155	83	66	91	104	95	133	127	188	216	301
Maret	145	91	74	87	99	91	138	130	220	243	
April	132	99	65	84	91	85	117	130	248	248	
Mei	118	93	66	93	84	87	130	136	258	231	
Juni	112	87	64	107	85	93	134	164	221	207	
Juli	111	86	64	120	87	97	138	200	217	202	
Agustus	103	86	68	131	89	100	147	202	210	216	
September	90	83	67	106	90	90	149	227	210	217	
Oktober	90	75	66	113	96	91	151	241	227	213	
November	90	70	67	101	97	99	155	203	237	235	
Desember	91	65	68	97	104	100	160	186	213	252	

Sumber: Current World Rice Trends and IRRI's Strategic Goals for 2007-2015, Indonesia-IRRI Workplan Meeting, Maret 2007.

Tabel 27. Harga internasional dan indeks harga beras.

Periode	Harga internasional (US$ per ton)				Indeks harga FAO (1998-2000=100)				
	Thai 100% B [1]	Thai broken [2]	US Long grain [3]	Pakistan Basmati [4]	Total	Indika		Japonika [5]	Aromatik
						Kualitas tinggi	Kualitas rendah		
Tahunan (Januari/Desember)									
2003	201	151	284	357	81	79	81	81	91
2004	244	207	372	468	102	101	110	96	96
2005	291	219	319	473	107	104	115	107	94
2006	311	217	394	516	117	114	114	127	102
Bulanan									
2006 – Oktober	306	221	424	525	117	120	115	121	103
2006 – November	305	218	431	525	121	122	118	128	104
2006 – Desember	311	228	437	525	125	122	122	135	111
2007 – Januari	318	245	439	586	127	123	125	136	118
2007 – Februari	322	259	435	600	129	124	128	137	118
2007 – Maret	325	263	424	615	130	126	131	136	124
2007 – April	322	256	416	625	130	125	130	136	128
2007 – Mei	325	252	412	625	131	126	131	135	129
2007 – Juni	333	255	412	625	133	130	134	137	130
2007 – Juli	337	261	412	788	136	131	138	137	143
2007 – Agustus	336	269	409	710	136	131	140	137	138
2007 – September	332	279	430	650	138	131	143	140	134
2007 – Oktober	338	297	452	713	142	136	148	141	146

[1] White rice, 100 percent second grade, f.o.b. Bangkok, indicative traded prices.

[2] A1 super, f.o.b. Bangkok, indicative traded prices.

[3] United States No.2, 4 percent brokens f.o.b.

[4] Basmati: ordinary, f.o.b. Karachi.

Note: The FAO Rice Price Index is based on 16 rice export quotations. 'Quality' is defined by the percentage of broken kernels, with high (low) quality referring to rice with less (equal to or more) than 20 percent brokens. The subindex for Aromatic Rice follows movements in prices of Basmati and Fragrant rice.

Sources: FAO for indices. Rice prices: Jackson Son and Co. (London) Ltd. and other public sources.

[5] The composition of the price subindex for Japonica rice has undergone revision to reflect more appropriately today's global trading environment in small grain rice.

Sources: Food Outlook November 2007, http://www.fao.org/docrep/010/ah876e/ah876e14.htm.

Tabel 28. Harga gabah di tingkat petani dari beberapa negara penghasil padi (US$/ton), 1991-2005.

Tahun	China	India	Indonesia	Malaysia	Filipina	Thailand
1991	123.23	160.41	161.87	149.09	173.59	160.25
1992	120.05	152.87	162.37	158.99	188.93	150.47
1993	149.43	141.38	147.28	155.39	199.12	126.98
1994	147.59	140.56	180.91	152.42	223.34	153.24
1995	184.04	150.80	208.37	190.46	281.55	165.84
1996	192.56	154.49	205.74	195.55	310.12	204.75
1997	170.33	119.41	186.05	185.91	268.74	176.63
1998	165.00	119.73	93.86	156.71	202.97	160.28
1999	144.72	144.56	154.62	145.53	201.34	147.54
2000	130.46	132.62	127.05	141.58	190.53	119.87
2001	151.75	124.56	112.34	173.95	160.22	100.92
2002	140.87	124.12	133.88	182.11	170.92	112.66
2003	142.08	134.21	140.48	190.00	163.09	122.26
2004	149.36	142.02	176.14	206.03	168.63	136.34
2005	150.92	149.83	210.29	211.80	189.38	164.40

FAOSTAT | © FAO Statistics Division 2008 | 16 January 2008.

Tabel 29. Luas areal beberapa negara penghasil padi di Asia, 1962-2003.

Tahun	Luas areal (1.000 Ha)						
	Cina	India	Indonesia	Malaysia	Filipina	Thailand	Vietnam
1962	959.805	328.726	190.457	32.974	30.000	51.312	33.169
1967	959.805	328.726	190.457	32.974	30.000	51.312	33.169
1972	959.805	328.726	190.457	32.974	30.000	51.312	33.169
1977	959.805	328.726	190.457	32.974	30.000	51.312	33.169
1982	959.805	328.726	190.457	32.974	30.000	51.312	33.169
1987	959.805	328.726	190.457	32.974	30.000	51.312	33.169
1992	959.805	328.726	190.457	32.974	30.000	51.312	33.169
1997	959.805	328.726	190.457	32.974	30.000	51.312	33.169
2002	959.806	328.726	190.457	32.974	30.000	51.312	33.169
2003	959.806	328.726	190.457	32.974	30.000	51.312	33.169

Aquastat-FAOSTAT | © FAO Statistics Division 2007 | 26 November 2007.

Tabel 30. Luas lahan yang dapat ditanami (*arable land*) di beberapa negara Asia, 1962-2003.

Tahun	Luas lahan yang dapat ditanami (1000 Ha)						
	Cina	India	Indonesia	Malaysia	Filipina	Thailand	Vietnam
1962	103.100	156.700	18.000	840	4.880	10.600	5.550
1967	101.494	159.780	18.000	890	4.760	11.600	5.570
1972	99.155	160.460	18.000	940	4.700	13.150	5.650
1977	97.501	163.260	18.000	990	5.100	15.773	5.980
1982	97.723	163.175	18.000	1.080	5.240	17.199	5.880
1987	121.593	163.270	21.170	1.420	5.420	17.930	5.527
1992	123.762	161.970	18.100	1.850	5.500	17.238	5.506
1997	124.143	161.298	18.200	1.820	5.500	16.242	5.668
2002	142.618	160.000	20.500	1.800	5.700	15.867	6.600
2003	142.615	160.519	21.000	1.800	5.700	14.133	6.680

Aquastat-FAOSTAT | © FAO Statistics Division 2007 | 26 November 2007.

Tabel 31. Luas lahan yang permanen ditanami di beberapa negara Asia, 1962-2003.

Tahun	Luas lahan yang secara permanen ditanami (1000 Ha)						
	Cina	India	Indonesia	Malaysia	Filipina	Thailand	Vietnam
1962	1.901	5.700	8.000	3.190	2.100	1.100	475
1967	2.221	4.010	8.000	3.390	2.700	1.480	500
1972	2.626	4.800	8.000	3.590	2.900	1.600	525
1977	3.031	5.000	8.000	3.770	4.000	1.612	560
1982	3.476	5.500	8.000	3.985	4.400	1.900	700
1987	7.201	6.500	9.474	4.700	4.400	2.560	860
1992	8.021	7.300	11.451	5.545	4.400	3.336	1.191
1997	11.228	8.300	13.045	5.785	4.700	3.400	1.534
2002	11.735	9.800	13.200	5.785	5.000	3.500	2.213
2003	12.235	9.220	13.400	5.785	5.000	3.554	2.300

Aquastat-FAOSTAT | © FAO Statistics Division 2007 | 26 November 2007.

Tabel 32. Luas lahan yang dapat diusahakan (*cultivated area - arable land + permanent crops)* di beberapa negara Asia, 1962 - 2003.

Year	Luas lahan yang diusahakan (*cultivated area*) (1.000 Ha)						
	Cina	India	Indonesia	Malaysia	Filipina	Thailand	Vietnam
1962	105.001	162.400	26.000	4.030	6.980	11.700	6.025
1967	103.715	163.790	26.000	4.280	7.460	13.080	6.070
1972	101.781	165.260	26.000	4.530	7.600	14.750	6.175
1977	100.532	168.260	26.000	4.760	9.100	17.385	6.540
1982	101.199	168.675	26.000	5.065	9.640	19.099	6.580
1987	128.794	169.770	30.644	6.120	9.820	20.490	6.387
1992	131.783	169.270	29.551	7.395	9.900	20.574	6.697
1997	135.371	169.598	31.245	7.605	10.200	19.642	7.202
2002	154.353	169.800	33.700	7.585	10.700	19.367	8.813
2003	154.850	169.739	34.400	7.585	10.700	17.687	8.980

Aquastat-FAOSTAT | © FAO Statistics Division 2007 | 26 November 2007.

Data Padi Nasional

Tabel 33. Penggunaan lahan di Indonesia berdasarkan kepulauan (Ha), 2005.

Penggunaan lahan	Sumatra		Jawa		Kalimantan	
	Ha	%	Ha	%	Ha	%
Sawah	2.340.642	29,68	3.235.546	41,03	995.919	12,63
Tegal/kebun	5.529.217	37,83	3.084.981	21,11	2.655.916	18,17
Tambak/Kolam/empang	219.067	28,12	195.284	25,07	159.077	20,42
Perkebunan negara	10.350.057	55,98	659.618	3,57	4.834.965	26,15
Tanaman kayu-kayuan	3.505.440	37,68	497.937	5,35	2.775.869	29,84
Pekarangan/bangunan	1.908.745	36,50	1.770.290	33,85	829.082	15,85
Padang rumput	480.678	19,76	47.221	1,94	540.289	22,21
Sementara tidak diusahakan	3.074.867	27,11	52.746	0,47	6.216.100	54,81

Penggunaan lahan	Sulawesi		Bali + NT		Indonesia	
	Ha	%	Ha	%	Ha	%
Sawah	892.256	11,31	421.515	5,35	7.885.878	100,00
Tegal/kebun	2.225.901	15,23	1.118.129	7,65	14.614.144	100,00
Tambak/Kolam/empang	191.367	24,57	14.144	1,82	778.939	100,00
Perkebunan negara	2.089.394	11,30	555.555	3,00	18.489.589	100,00
Tanaman kayu-kayuan	1.942.226	20,88	582.153	6,26	9.303.625	100,00
Pekarangan/bangunan	432.803	8,28	288.237	5,51	5.229.157	100,00
Padang rumput	427.111	17,56	936.814	38,52	2.432.113	100,00
Sementara tidak diusahakan	1.208.178	10,65	789.866	6,96	11.341.757	100,00

Sumber: Statistik Indonesia, BPS dalam Statistik Pertanian 2006, Deptan.

Tabel 34. Penggunaan lahan menurut provinsi (Ha), 2005.

Provinsi	Sawah	Tegal/ Kebun	Sementara belum diusahakan	Lahan Layak Tanam (1)+(2)+(3)	Perkebunan Negara/ Swasta
	1	2	3	4	5
NAD	367.083	799.003	247.852	1.413.938	635.886
Sumatera Utara	575.249	812.996	316.337	1.704.582	1.810.536
Sumatera Barat	237.862	524.900	280.194	1.042.956	499.605
Riau	119.555	708.991	503.459	1.332.005	2.315.517
Jambi	161.213	733.218	631.456	1.525.887	1.780.888
Sumatera Selatan	484.207	661.722	675.318	1.821.247	1.972.548
Bengkulu	77.353	262.748	153.829	493.930	425.521
Lampung	313.317	786.229	100.647	1.200.193	569.900
Bangka Belitung	4.111	161.028	129.423	294.562	182.270
Kepulauan Riau	692	78.382	36.352	115.426	157.386
Sumatera	**2.340.642**	**5.529.217**	**3.074.867**	**10.944.726**	**10.350.057**
D.K.I. Jakarta	2.244	2.658	133	5.035	-
Jawa Barat	917.725	808.850	10.774	1.737.349	320.079
Jawa Tengah	967.808	764.248	4.874	1.736.930	79.541
D.I. Yogyakarta	57.188	95.896	675	153.759	915
Jawa Timur	1.096.077	1.153.277	13.008	2.262.362	206.659
Banten	194.504	260.052	23.282	477.838	52.424
Jawa	**3.235.546**	**3.084.981**	**52.746**	**6.373.273**	**659.618**
Bali	80.211	133.547	599	214.357	126.657
Nusa Tenggara Barat	225.708	246.328	57.377	529.413	73.013
Nusa Tenggara Timur	115.596	738.254	731.890	1.585.740	355.885
Bali & NT	**421.515**	**1.118.129**	**789.866**	**2.329.510**	**555.555**
Kalimantan Barat	274.662	846.700	1.890.218	3.011.580	1.650.157
Kalimantan Tengah	163.501	969.870	917.953	2.051.324	1.667.291
Kalimantan Selatan	433.864	383.001	267.065	1.083.930	501.077
Kalimantan Timur	123.892	456.345	3.140.864	3.721.101	1.016.440
Kalimantan	**995.919**	**2.655.916**	**6.216.100**	**9.867.935**	**4.834.965**
Sulawesi Utara	57.969	358.775	42.661	459.405	290.160
Sulawesi Tengah	117.715	703.427	695.387	1.516.529	545.832
Sulawesi Selatan	568.748	624.781	122.690	1.316.219	421.973
Sulawesi Tenggara	73.312	300.121	247.522	620.955	416.901
Gorontalo	27.098	175.489	57.684	260.271	109.648
Sulawesi Barat	47.414	63.308	42.234	152.956	304.880
Sulawesi	**892.256**	**2.225.901**	**1.208.178**	**4.326.335**	**2.089.394**
INDONESIA	**7.885.878**	**14.614.144**	**11.341.757**	**33.841.779**	**18.489.589**

Sumber: Statistik Indonesia, BPS 2006.

Tabel 34. Penggunaan lahan menurut provinsi (Ha), 2005.

Lanjutan ....

Provinsi	Padang Rumput	Lahan Pertanian (4)+(5)+(6)	Tambak/ Kolam/ Empang	Tanaman Kayu-kayuan	Pekarangan/ Bangunan
	6	7	8	9	10
NAD	147.317	2.197.141	50.520	297.539	242.450
Sumatera Utara	151.877	3.666.995	29.761	387.172	247.870
Sumatera Barat	25.568	1.568.129	11.671	730.116	109.481
Riau	45.144	3.692.666	46.085	631.703	372.908
Jambi	21.646	3.328.421	7.544	399.475	190.198
Sumatera Selatan	50.284	3.844.079	55.209	643.041	266.377
Bengkulu	17.177	936.628	2.747	134.628	84.994
Lampung	2.935	1.773.028	12.402	110.500	242.548
Bangka Belitung	8.146	484.978	750	90.662	82.949
Kepulauan Riau	10.584	283.396	2.378	80.604	68.970
Sumatera	**480.678**	**21.775.461**	**219.067**	**3.505.440**	**1.908.745**
D.K.I. Jakarta	-	5.035	536	52	12.922
Jawa Barat	33.158	2.090.586	62.370	242.025	382.413
Jawa Tengah	2.709	1.819.180	39.565	69.771	577.732
D.I. Yogyakarta	-	154.674	665	33.990	85.879
Jawa Timur	6.227	2.475.248	79.375	104.152	608.983
Banten	5.127	535.389	12.773	47.947	102.361
Jawa	**47.221**	**7.080.112**	**195.284**	**497.937**	**1.770.290**
Bali	2	341.016	776	11.537	46.317
Nusa Tenggara Barat	33.390	635.816	10.730	198.655	40.272
Nusa Tenggara Timur	903.422	2.845.047	2.638	371.961	201.648
Bali & NT	**936.814**	**3.821.879**	**14.144**	**582.153**	**288.237**
Kalimantan Barat	72.459	4.734.196	9.158	1.259.423	287.629
Kalimantan Tengah	96.853	3.815.468	8.524	503.005	224.387
Kalimantan Selatan	308.903	1.893.910	13.189	159.332	142.053
Kalimantan Timur	62.074	4.799.615	128.206	854.109	175.013
Kalimantan	**540.289**	**15.243.189**	**159.077**	**2.775.869**	**829.082**
Sulawesi Utara	33.655	783.220	9.240	127.769	42.510
Sulawesi Tengah	156.045	2.218.406	20.310	722.793	14.271
Sulawesi Selatan	108.782	1.846.974	107.236	307.087	180.429
Sulawesi Tenggara	83.390	1.121.246	20.771	262.816	147.966
Gorontalo	16.919	386.838	2.533	46.679	36.202
Sulawesi Barat	28.320	486.156	31.277	475.082	11.425
Sulawesi	**427.111**	**6.842.840**	**191.367**	**1.942.226**	**432.803**
INDONESIA	**2.432.113**	**54.763.481**	**778.939**	**9.303.645**	**5.229.157**

Sumber: Statistik Indonesia, BPS 2006.

Tabel 35. Luas sawah baku beririgasi (juta Ha), 1969-2005.

Tahun	Irigasi			
	Teknis	Semi teknis	Sederhana	Jumlah
1969 [a)]	1,56	1,35	0,68	3,59
1970 [a)]	1,64	1,32	0,70	3,66
1971 [a)]	1,67	1,06	1,01	3,74
1972 [a)]	1,77	0,99	1,06	3,82
1973 [a)]	1,93	0,93	1,03	3,89
1974 [a)]	2,01	0,97	0,98	3,96
1975 [a)]	2,25	1,01	0,81	4,07
1976 [a)]	2,35	1,04	0,74	4,13
1977 [a)]	2,45	1,05	0,84	4,34
1978 [a)]	2,47	1,11	0,84	4,42
1979 [a)]	2,45	1,08	0,85	4,38
1980 [a)]	2,43	1,18	0,81	4,42
1981 [a)]	2,49	1,21	0,99	4,69
1982 [a)]	2,53	1,53	0,69	4,75
1983 [a)]	2,61	1,54	0,79	4,94
1984 [b)]	1,63	0,85	1,68	4,16
1985 [b)]	1,65	0,85	1,65	4,15
1986 [b)]	1,67	0,91	1,62	4,19
1987 [b)]	1,71	0,91	1,08	3,70
1988 [b)]	1,71	0,91	1,69	4,31
1989 [b)]	1,76	0,91	1,69	4,36
1990 [b)]	1,80	0,97	1,68	4,45
1991 [b)]	1,84	0,95	1,65	4,43
1992 [b)]	1,91	0,93	1,66	4,50
1993 [b)]	2,02	0,91	1,67	4,60
1994 [b)]	2,03	0,90	1,65	4,58
1995 [b)]	2,11	1,04	1,67	4,83
1996 [b)]	2,14	0,93	1,69	4,76
1997 [b)]	2,11	0,98	1,68	4,77
1998 [b)]	1,83	0,65	1,13	3,61
1999 [b)]	2,24	1,07	1,73	5,03
2000 [b)]	2,21	0,98	1,68	4,87
2001 [b)]	2,24	0,98	1,64	4,87
2002 [b)]	2,21	0,99	1,59	4,78
2003 [b)]	2,36	1,12	1,76	5,24
2004 [c)]	2,19	1,04	1,33	4,56
2005 [c)]	2,19	0,99	1,58	4,75

Sumber: [a)] Pidato Presiden RI di FAO, Roma, 1985
[b)] BPS: Luas lahan menurut penggunaannya di Jawa 1984 - 2003
BPS: Luas lahan menurut penggunaannya di Luar Jawa 1984 - 2003
[c)] BPS dalam Statistik Pertanian 2006, Deptan

Irigasi teknis: aliran air dapat dikendalikan, volume air dapat diukur, konstruksi permanen
Irigasi semi teknis: aliran air dapat dikendalikan, volume air tidak dapat diukur konstruksi semi permanen
Irigasi sederhana : air tidak dapat dikendalikan dan tidak dapat diukur, konstruksi temporer atau semi permanen.

Tabel 36. Luas lahan sawah (Ha) di Jawa dan luar Jawa serta frekuensi penanaman padi, 1984-2005.

Tahun		Jumlah seluruhnya		
		1 x tanam	2 x tanam	jumlah
1984	Jawa	1.465.423	1.990.620	3.456.043
	Luar Jawa	2.842.923	1.179.270	4.022.193
	Indonesia	4.308.346	3.169.890	7.478.236
1985	Jawa	1.436.053	2.017.069	3.453.122
	Luar Jawa	2.873.234	1.166.812	4.040.046
	Indonesia	4.309.287	3.183.881	7.493.168
1986	Jawa	1.388.330	2.056.250	3.444.580
	Luar Jawa	3.107.068	1.217.535	4.324.603
	Indonesia	4.495.398	3.273.785	7.769.183
1987	Jawa	1.410.978	2.036.659	3.447.637
	Luar Jawa	3.290.115	1.274.656	4.564.771
	Indonesia	4.701.093	3.311.315	8.012.408
1988	Jawa	1.381.365	2.062.033	3.443.398
	Luar Jawa	3.347.850	1.309.464	4.657.314
	Indonesia	4.729.215	3.371.497	8.100.712
1989	Jawa	1.312.587	2.132.965	3.445.552
	Luar Jawa	3.397.705	1.353.138	4.750.843
	Indonesia	4.710.292	3.486.103	8.196.395
1990	Jawa	1.300.608	2.119.919	3.420.527
	Luar Jawa	3.340.608	1.454.456	4.795.064
	Indonesia	4.641.216	3.574.375	8.215.591
1991	Jawa	1.337.144	2.082.391	3.419.535
	Luar Jawa	3.266.178	1.529.265	4.795.443
	Indonesia	4.603.322	3.611.656	8.214.978
1992	Jawa	1.261.094	2.162.965	3.424.059
	Luar Jawa	3.310.911	1.658.320	4.969.231
	Indonesia	4.572.005	3.821.285	8.393.290
1993	Jawa	1.247.789	2.182.468	3.430.257
	Luar Jawa	3.333.536	1.735.264	5.068.800
	Indonesia	4.581.325	3.917.732	8.499.057
1994	Jawa	1.264.548	2.131.751	3.396.299
	Luar Jawa	3.253.841	1.789.165	5.043.006
	Indonesia	4.518.389	3.920.916	8.439.305
1995	Jawa	1.181.036	2.194.970	3.376.006
	Luar Jawa	3.237.272	2.011.547	5.248.819
	Indonesia	4.418.308	4.206.517	8.624.825

Tabel 36. Luas lahan sawah (Ha) di Jawa dan luar Jawa serta frekuensi penanaman padi, 1984-2005.

Lanjutan .....

Tahun		Jumlah seluruhnya		
		1 x tanam	2 x tanam	jumlah
1996	Jawa	1.177.944	2.164.096	3.342.040
	Luar Jawa	3.268.433	1.908.578	5.177.011
	Indonesia	4.446.377	4.072.674	8.519.051
1997	Jawa	1.201.262	2.127.984	3.329.246
	Luar Jawa	3.267.122	1.893.676	5.160.798
	Indonesia	4.468.384	4.021.660	8.490.044
1998	Jawa	1.112.352	2.203.539	3.315.891
	Luar Jawa	1.460.702	987.845	2.448.547
	Indonesia	2.573.054	3.191.384	5.764.438
1999	Jawa	1.118.343	2.256.888	3.375.231
	Luar Jawa	2.582.173	2.148.802	4.730.975
	Indonesia	3.700.516	4.405.690	8.106.206
2000	Jawa	1.085.710	2.258.536	3.344.246
	Luar Jawa	2.398.202	2.044.746	4.442.948
	Indonesia	3.483.912	4.303.282	7.787.194
2001	Jawa	1.042.153	2.297.015	3.339.168
	Luar Jawa	2.430.873	2.009.692	4.440.565
	Indonesia	3.473.026	4.306.707	7.779.733
2002	Jawa	1.048.072	2.268.505	3.316.577
	Luar Jawa	2.498.992	1.933.279	4.432.271
	Indonesia	3.547.064	4.201.784	7.748.848
2003	Jawa	1.001.406	2.333.221	3.334.627
	Luar Jawa	2.701.803	2.363.600	5.065.403
	Indonesia	3.703.209	4.696.821	8.400.030
2004	Jawa	928.978	2.137.623	3.066.601
	Luar Jawa	2.938.662	2.278.518	5.217.180
	Indonesia	3.867.640	4.416.141	8.283.781
2005	Jawa	909.735	2.325.811	3.235.546
	Luar Jawa	2.916.671	2.004.058	4.920.729
	Indonesia	3.826.406	4.329.869	8.156.275

Sumber: BPS: Luas Lahan Menurut Penggunaannya di Jawa 1984 - 2005.
Luas Lahan Menurut Penggunaannya di Luar Jawa 1984 - 2005.

Tabel 37. Luas sawah irigasi teknis dan setengah teknis (Ha) serta frekuensi penanaman padi, 1984-2005.

Tahun		Irigasi teknis			Irigasi setengah teknis (semi)		
		1 x tanam	2 x tanam	jumlah	1 x tanam	2 x tanam	jumlah
1984	Jawa	246.852	1.095.440	1.342.292	135.908	335.072	470.980
	Luar Jawa	63.166	227.987	291.153	105.964	271.141	377.105
	Indonesia	310.018	1.323.427	1.633.445	241.872	606.213	848.085
1985	Jawa	241.756	1.102.701	1.344.457	133.027	326.934	459.961
	Luar Jawa	69.707	235.397	305.104	133.620	256.957	390.577
	Indonesia	311.463	1.338.098	1.649.561	266.647	583.891	850.538
1986	Jawa	237.629	1.116.397	1.354.026	125.884	346.429	472.313
	Luar Jawa	63.877	250.363	314.240	144.566	292.549	437.115
	Indonesia	301.506	1.366.760	1.668.266	270.450	638.978	909.428
1987	Jawa	245.048	1.118.148	1.363.196	133.271	333.487	466.758
	Luar Jawa	58.996	285.113	344.109	144.538	302.890	447.428
	Indonesia	304.044	1.403.261	1.707.305	277.809	636.377	914.186
1988	Jawa	244.839	1.124.898	1.369.737	128.339	326.646	454.985
	Luar Jawa	57.256	287.996	345.252	142.709	316.135	458.844
	Indonesia	302.095	1.412.894	1.714.989	271.048	642.781	913.829
1989	Jawa	228.693	1.154.234	1.382.927	116.218	344.818	461.036
	Luar Jawa	67.699	310.201	377.900	132.323	315.998	448.321
	Indonesia	296.392	1.464.435	1.760.827	248.541	660.816	909.357
1990	Jawa	234.797	1.154.301	1.389.098	107.051	351.505	458.556
	Luar Jawa	86.161	327.321	413.482	142.597	363.910	506.507
	Indonesia	320.958	1.481.622	1.802.580	249.648	715.415	965.063
1991	Jawa	288.551	1.137.250	1.425.801	110.654	328.086	438.740
	Luar Jawa	73.761	335.495	409.256	136.535	374.741	511.276
	Indonesia	362.312	1.472.745	1.835.057	247.189	702.827	950.016
1992	Jawa	275.784	1.188.897	1.464.681	97.626	329.178	426.804
	Luar Jawa	67.207	380.329	447.536	120.364	378.292	498.656
	Indonesia	342.991	1.569.226	1.912.217	217.990	707.470	925.460
1993	Jawa	272.874	1.218.860	1.491.734	99.641	320.232	419.873
	Luar Jawa	72.057	458.284	530.341	131.148	354.683	485.831
	Indonesia	344.931	1.677.144	2.022.075	230.789	674.915	905.704
1994	Jawa	296.105	1.200.303	1.496.408	101.992	300.204	402.196
	Luar Jawa	89.370	444.910	534.280	130.737	364.570	495.307
	Indonesia	385.475	1.645.213	2.030.688	232.729	664.774	897.503
1995	Jawa	290.870	1.234.703	1.525.573	90.411	301.365	391.776
	Luar Jawa	107.242	477.584	584.826	126.939	525.117	652.056
	Indonesia	398.112	1.712.287	2.110.399	217.350	826.482	1.043.832
1996	Jawa	278.054	1.225.648	1.503.702	100.319	302.451	402.770
	Luar Jawa	127.613	504.400	632.013	126.140	405.934	532.074
	Indonesia	405.667	1.730.048	2.135.715	226.459	708.385	934.844
1997	Jawa	290.017	1.209.610	1.499.627	99.957	298.677	398.634
	Luar Jawa	119.580	490.974	610.554	167.559	415.529	583.088
	Indonesia	409.597	1.700.584	2.110.181	267.516	714.206	981.722

Tabel 37. Luas sawah irigasi teknis dan setengah teknis (Ha) serta frekuensi penanaman padi, 1984-2005. Lanjutan .....

Tahun		Irigasi teknis			Irigasi setengah teknis (semi)		
		1 x tanam	2 x tanam	jumlah	1 x tanam	2 x tanam	jumlah
1998	Jawa	275.116	1.233.753	1.508.869	86.187	298.066	384.253
	Luar Jawa	65.042	255.818	320.860	54.718	214.744	269.462
	Indonesia	340.158	1.489.571	1.829.729	140.905	512.810	653.715
1999	Jawa	277.745	1.272.858	1.550.603	84.465	307.561	392.026
	Luar Jawa	121.840	567.094	688.934	196.544	478.112	674.656
	Indonesia	399.585	1.839.952	2.239.537	281.009	785.673	1.066.682
2000	Jawa	256.337	1.270.492	1.526.829	92.103	308.268	400.371
	Luar Jawa	103.585	583.932	687.517	149.745	429.057	578.802
	Indonesia	359.922	1.854.424	2.214.346	241.848	737.325	979.173
2001	Jawa	247.179	1.285.114	1.532.293	86.039	314.089	400.128
	Luar Jawa	105.014	606.990	712.004	150.678	430.921	581.599
	Indonesia	352.193	1.892.104	2.244.297	236.717	745.010	981.727
2002	Jawa	243.605	1.272.647	1.516.252	90.527	312.460	402.987
	Luar Jawa	117.876	575.072	692.948	161.099	424.735	585.834
	Indonesia	361.481	1.847.719	2.209.200	251.626	737.195	988.821
2003	Jawa	224.590	1.304.035	1.528.625	89.923	318.102	408.025
	Luar Jawa	128.083	705.084	833.167	181.265	530.325	711.590
	Indonesia	352.673	2.009.119	2.361.792	271.188	848.427	1.119.615
2004	Jawa	216.653	1.270.005	1.486.658	82.209	310.348	392.557
	Luar Jawa	119.135	581.132	700.267	147.648	501.897	649.545
	Indonesia	335.788	1.851.137	2.186.925	229.857	812.245	1.042.102
2005	Jawa	203.941	1.267.258	1.471.199	70.879	320.705	391.584
	Luar Jawa	142.533	572.150	714.683	152.341	446.520	598.861
	Indonesia	346.474	1.839.408	2.185.882	223.220	767.225	990.445

Sumber: BPS: Luas Lahan Menurut Penggunaannya di Jawa 1984 - 2005.
Luas Lahan Menurut Penggunaannya di Luar Jawa 1984 - 2005.

Tabel 38. Luas sawah irigasi sederhana dan tadah hujan (Ha) serta frekuensi penanaman padi, 1984-2005.

Tahun		Irigasi sederhana/ desa			Tadah hujan		
		1 x tanam	2 x tanam	jumlah	1 x tanam	2 x tanam	jumlah
1984	Jawa	253.449	434.537	687.986	813.702	123.339	937.041
	Luar Jawa	445.711	543.149	988.860	1.240.328	94.824	1.335.152
	Indonesia	699.160	977.686	1.676.846	2.054.030	218.163	2.272.193
1985	Jawa	225.612	452.346	677.958	813.175	127.155	940.330
	Luar Jawa	451.419	524.136	975.555	1.126.295	105.474	1.231.769
	Indonesia	677.031	976.482	1.653.513	1.939.470	232.629	2.172.099
1986	Jawa	209.455	443.576	653.031	790.279	142.825	933.104
	Luar Jawa	514.375	447.981	962.356	1.093.055	141.330	1.234.385
	Indonesia	723.830	891.557	1.615.387	1.883.334	284.155	2.167.489
1987	Jawa	145.413	212.487	357.900	764.595	133.462	898.057
	Luar Jawa	345.438	376.270	721.708	1.185.616	138.855	1.324.471
	Indonesia	490.851	588.757	1.079.608	1.950.211	272.317	2.222.528
1988	Jawa	231.666	466.766	698.432	756.462	137.145	893.607
	Luar Jawa	494.123	493.973	988.096	1.190.847	130.771	1.321.618
	Indonesia	725.789	960.739	1.686.528	1.947.309	267.916	2.215.225
1989	Jawa	214.433	476.108	690.541	736.081	152.331	888.412
	Luar Jawa	509.336	487.384	996.720	1.187.400	150.417	1.337.817
	Indonesia	723.769	963.492	1.687.261	1.923.481	302.748	2.226.229
1990	Jawa	225.115	462.896	688.011	716.826	146.645	863.471
	Luar Jawa	502.285	489.799	992.084	1.159.410	164.182	1.323.592
	Indonesia	727.400	952.695	1.680.095	1.876.236	310.827	2.187.063
1991	Jawa	216.842	464.740	681.582	703.057	144.397	847.454
	Luar Jawa	447.511	518.001	965.512	1.150.757	166.910	1.317.667
	Indonesia	664.353	982.741	1.647.094	1.853.814	311.307	2.165.121
1992	Jawa	199.012	481.966	680.978	670.498	160.474	830.972
	Luar Jawa	440.814	540.995	981.809	1.200.578	216.714	1.417.292
	Indonesia	639.826	1.022.961	1.662.787	1.871.076	377.188	2.248.264
1993	Jawa	191.274	482.820	674.094	662.170	157.955	820.125
	Luar Jawa	429.560	566.305	995.865	1.097.350	205.176	1.302.526
	Indonesia	620.834	1.049.125	1.669.959	1.759.520	363.131	2.122.651
1994	Jawa	195.723	470.290	666.013	652.235	156.407	808.642
	Luar Jawa	453.172	534.284	987.456	1.076.569	247.891	1.324.460
	Indonesia	648.895	1.004.574	1.653.469	1.728.804	404.298	2.133.102
1995	Jawa	177.451	480.092	657.543	618.846	178.022	796.868
	Luar Jawa	432.725	583.377	1.016.102	1.052.742	252.073	1.304.815
	Indonesia	610.176	1.063.469	1.673.645	1.671.588	430.095	2.101.683
1996	Jawa	181.797	477.940	659.737	615.217	157.524	772.741
	Luar Jawa	445.824	584.033	1.029.857	1.054.340	261.304	1.315.644
	Indonesia	627.621	1.061.973	1.689.594	1.669.557	418.828	2.088.385
1997	Jawa	190.102	461.713	651.815	617.425	157.524	774.949
	Luar Jawa	460.542	566.380	1.026.922	1.086.816	261.952	1.348.768
	Indonesia	650.644	1.028.093	1.678.737	1.704.241	419.476	2.123.717

Tabel 38. Luas sawah irigasi sederhana dan tadah hujan (Ha) serta frekuensi penanaman padi, 1984-2005.
Lanjutan ....

Tahun		Irigasi sederhana/ desa			Tadah hujan		
		1 x tanam	2 x tanam	jumlah	1 x tanam	2 x tanam	jumlah
1998	Jawa	162.711	480.670	643.381	585.041	190.814	775.855
	Luar Jawa	191.478	292.178	483.656	448.936	179.791	628.727
	Indonesia	354.189	772.848	1.127.037	1.033.977	370.605	1.404.582
1999	Jawa	175.879	486.274	662.153	574.863	188.071	762.934
	Luar Jawa	419.411	644.688	1.064.099	985.511	315.406	1.300.917
	Indonesia	595.290	1.130.962	1.726.252	1.560.374	503.477	2.063.851
2000	Jawa	169.019	487.299	656.318	565.873	192.409	758.282
	Luar Jawa	406.444	612.486	1.018.930	940.449	292.540	1.232.989
	Indonesia	575.463	1.099.785	1.675.248	1.506.322	484.949	1.991.271
2001	Jawa	164.400	477.822	642.222	540.185	218.479	758.664
	Luar Jawa	439.397	559.272	998.669	915.264	290.705	1.205.969
	Indonesia	603.797	1.037.094	1.640.891	1.455.449	509.184	1.964.633
2002	Jawa	156.287	459.102	615.389	555.044	221.985	777.029
	Luar Jawa	433.160	538.404	971.564	957.342	280.978	1.238.320
	Indonesia	589.447	997.506	1.586.953	1.512.386	502.963	2.015.349
2003	Jawa	134.465	471.903	606.368	546.803	233.607	780.410
	Luar Jawa	479.569	672.343	1.151.912	1.048.118	323.169	1.371.287
	Indonesia	614.034	1.144.246	1.758.280	1.594.921	556.776	2.151.697
2004	Jawa	106.894	316.254	423.148	521.423	239.944	761.367
	Luar Jawa	401.973	504.743	906.716	1.086.909	277.213	1.364.122
	Indonesia	508.867	820.997	1.329.864	1.608.332	517.157	2.125.489
2005	Jawa	121.723	480.249	601.972	511.238	252.394	763.632
	Luar Jawa	393.434	580.828	974.262	1.048.547	276.443	1.324.990
	Indonesia	515.157	1.061.077	1.576.234	1.559.785	528.837	2.088.622

Sumber: BPS: Luas Lahan Menurut Penggunaannya di Jawa 1984 - 2005.
Luas Lahan Menurut Penggunaannya di Luar Jawa 1984 - 2005.

Tabel 39. Luas sawah pasang surut dan lainnya (Ha) serta frekuensi penanaman padi, 1984-2005.

Tahun		Pasang surut			Lainnya		
		1 x tanam	2 x tanam	jumlah	1 x tanam	2 x tanam	jumlah
1984	Jawa	1.400	218	1.618	14.112	2.014	16.126
	Luar Jawa	438.174	26.676	464.850	549.580	15.493	565.073
	Indonesia	439.574	26.894	466.468	563.692	17.507	581.199
1985	Jawa	654	183	837	21.829	7.750	29.579
	Luar Jawa	458.018	28.244	486.262	634.175	16.604	650.779
	Indonesia	458.672	28.427	487.099	656.004	24.354	680.358
1986	Jawa	2.918	136	3.054	22.165	6.887	29.052
	Luar Jawa	436.791	26.917	463.708	854.404	58.395	912.799
	Indonesia	439.709	27.053	466.762	876.569	65.282	941.851
1987	Jawa	3.913	600	4.513	118.738	238.475	357.213
	Luar Jawa	513.382	31.125	544.507	1.042.145	140.403	1.182.548
	Indonesia	517.295	31.725	549.020	1.160.883	378.878	1.539.761
1988	Jawa	1.191	9	1.200	18.868	6.569	25.437
	Luar Jawa	461.724	32.791	494.515	1.001.191	47.798	1.048.989
	Indonesia	462.915	32.800	495.715	1.020.059	54.367	1.074.426
1989	Jawa	546	-	546	16.616	5.474	22.090
	Luar Jawa	420.941	41.280	462.221	1.080.006	47.858	1.127.864
	Indonesia	421.487	41.280	462.767	1.096.622	53.332	1.149.954
1990	Jawa	2.415	1.150	3.565	14.404	3.422	17.826
	Luar Jawa	432.912	44.609	477.521	1.017.243	64.635	1.081.878
	Indonesia	435.327	45.759	481.086	1.031.647	68.057	1.099.704
1991	Jawa	469	26	495	17.571	7.892	25.463
	Luar Jawa	431.635	69.575	501.210	1.025.979	64.543	1.090.522
	Indonesia	432.104	69.601	501.705	1.043.550	72.435	1.115.985
1992	Jawa	2.766	-	2.766	15.408	2.450	17.858
	Luar Jawa	455.817	69.017	524.834	1.026.131	72.973	1.099.104
	Indonesia	458.583	69.017	527.600	1.041.539	75.423	1.116.962
1993	Jawa	469	45	514	21.361	2.556	23.917
	Luar Jawa	459.645	70.678	530.323	1.143.776	80.138	1.223.914
	Indonesia	460.114	70.723	530.837	1.165.137	82.694	1.247.831
1994	Jawa	5.500	1.528	7.028	12.993	3.019	16.012
	Luar Jawa	443.127	78.353	521.480	1.060.866	119.157	1.180.023
	Indonesia	448.627	79.881	528.508	1.073.859	122.176	1.196.035
1995	Jawa	1.877	76	1.953	1.581	712	2.293
	Luar Jawa	449.090	103.208	552.298	1.068.534	70.188	1.138.722
	Indonesia	450.967	103.284	554.251	1.070.115	70.900	1.141.015
1996	Jawa	580	17	597	1.977	516	24.493
	Luar Jawa	477.642	99.415	577.057	1.036.874	53.492	1.090.366
	Indonesia	478.222	99.432	577.654	1.038.851	54.008	1.092.859
1997	Jawa	1.514	17	1.531	2.247	443	2.690
	Luar Jawa	504.769	93.212	597.981	927.856	65.629	993.485
	Indonesia	506.283	93.229	599.512	930.103	66.072	996.175

Tabel 39. Luas sawah pasang surut dan lainnya (Ha) serta frekuensi penanaman padi, 1984-2005. Lanjutan .....

Tahun		Pasang surut			Lainnya		
		1 x tanam	2 x tanam	jumlah	1 x tanam	2 x tanam	jumlah
1998	Jawa	1.414	31	1.445	1.883	205	2.088
	Luar Jawa	279.248	20.045	299.293	421.280	25.269	446.549
	Indonesia	280.662	20.076	300.738	423.163	25.474	448.637
1999	Jawa	2.003	1.167	3.170	3.388	957	4.345
	Luar Jawa	510.824	100.472	611.296	348.043	43.030	391.073
	Indonesia	512.827	101.639	614.466	351.431	43.987	395.418
2000	Jawa	450	19	469	1.928	49	1.977
	Luar Jawa	495.315	91.346	586.661	302.664	35.385	338.049
	Indonesia	495.765	91.365	587.130	304.592	35.434	340.026
2001	Jawa	404	12	416	3.946	1.499	5.445
	Luar Jawa	513.611	86.831	600.442	306.909	34.973	341.882
	Indonesia	514.015	86.843	600.858	310.855	36.472	347.327
2002	Jawa	256	520	776	2.353	1.791	4.144
	Luar Jawa	528.597	85.828	614.425	300.918	28.262	329.180
	Indonesia	528.853	86.348	615.201	303.271	30.053	333.324
2003	Jawa	3.186	98	3.284	2.439	5.476	7.915
	Luar Jawa	552.928	101.992	654.920	311.840	30.687	342.527
	Indonesia	556.114	102.090	658.204	314.279	36.163	350.442
2004	Jawa	909	112	1.021	890	960	1.850
	Luar Jawa	547.468	88.061	635.529	635.529	325.472	961.001
	Indonesia	548.377	88.173	636.550	636.419	326.432	962.851
2005	Jawa	400	259	659	1.554	4.946	6.500
	Luar Jawa	590.485	66.402	656.887	589.331	61.715	651.046
	Indonesia	590.885	66.661	657.546	590.885	66.661	657.546

Sumber: BPS: Luas Lahan Menurut Penggunaannya di Jawa 1984 - 2005.
Luas Lahan Menurut Penggunaannya di Luar Jawa 1984 - 2005.

Tabel 40. Luas panen padi, produksi, dan hasil gabah kering giling, 1968-2007.

Tahun	Padi ladang			Padi sawah			Total		
	Luas panen (000 Ha)	Produksi (000 t)	Hasil (rata-rata) (t/Ha)	Luas panen (000 Ha)	Produksi (000 t)	Hasil (rata-rata) (t/Ha)	Luas panen (000 Ha)	Produksi (000 t)	Hasil (rata-rata) (t/Ha)
1968	1.657	1.902	1,15	6.364	15.400	2,42	8.021	17.301	2,16
1969	1.440	1.592	1,11	6.544	16.428	2,51	7.984	18.020	2,26
1970	1.456	1.593	1,09	6.679	17.540	2,63	8.135	19.134	2,35
1971	1.432	1.595	1,11	6.893	18.395	2,67	8.324	19.990	2,40
1972	1.296	1.362	1,05	6.602	17.602	2,67	7.898	18.965	2,40
1973	1.340	1.675	1,25	7.064	19.815	2,81	8.404	21.490	2,56
1974	1.168	1.442	1,23	7.340	21.061	2,87	8.509	22.503	2,64
1975	1.161	1.481	1,28	7.334	14.453	1,97	8.495	15.934	1,88
1976	1.139	1.419	1,25	7.229	17.303	2,39	8.369	18.722	2,24
1977	1.157	1.539	1,33	7.142	21.808	3,05	8.300	23.347	2,81
1978	1.231	1.599	1,30	7.621	24.050	3,16	8.852	25.649	2,90
1979	1.205	1.551	1,29	7.675	24.743	3,22	8.880	26.294	2,96
1980	1.181	1.659	1,40	7.824	27.993	3,58	9.005	29.652	3,29
1981	1.191	1.785	1,50	8.191	30.988	3,78	9.382	32.773	3,49
1982	1.116	1.808	1,62	7.873	31.775	4,04	8.989	33.583	3,74
1983	1.176	2.009	1,71	7.987	33.294	4,17	9.163	35.303	3,85
1984	1.219	2.117	1,74	8.417	35.861	4,26	9.636	37.978	3,94
1985	1.147	2.006	1,75	8.756	37.027	4,23	9.903	39.033	3,94
1986	1.100	1.987	1,81	8.888	37.740	4,25	9.988	39.727	3,98
1987	1.126	2.109	1,87	8.796	37.970	4,32	9.922	40.079	4,04
1988	1.213	2.360	1,97	8.925	39.316	4,41	10.138	41.676	4,11
1989	1.156	2.354	2,04	9.375	42.371	4,52	10.531	44.725	4,25
1990	1.125	2.353	2,09	9.377	42.825	4,57	10.502	45.178	4,30
1991	1.113	2.357	2,12	9.168	42.331	4,62	10.281	44.688	4,35
1992	1.304	2.826	2,17	9.799	45.414	4,63	11.103	48.240	4,34
1993	1.206	2.622	2,17	9.807	45.559	4,65	11.013	48.181	4,38
1994	1.240	2.682	2,16	9.494	43.959	4,63	10.734	46.642	4,35
1995	1.358	2.938	2,17	10.081	46.806	4,64	11.439	49.744	4,35
1996	1.318	2.913	2,21	10.251	48.488	4,70	11.570	51.102	4,42
1997	1.259	2.785	2,21	9.882	46.592	4,71	11.141	49.377	4,43
1998	1.255	2.754	2,19	10.476	46.483	4,44	11.730	49.237	4,20
1999	1.169	2.665	2,28	10.794	48.201	4,47	11.963	50.866	4,25
2000	1.176	2.692	2,29	10.618	49.207	4,63	11.793	51.899	4,40
2001	1.081	2.565	2,37	10.419	47.896	4,60	11.500	50.461	4,39
2002	1.064	2.591	2,43	10.457	48.899	4,68	11.521	51.490	4,47
2003	1.094	2.759	2,52	10.394	49.378	4,75	11.488	52.138	4,54
2004	1.124	2.879	2,56	10.799	51.209	4,74	11.923	54.088	4,54
2005	1.106	2.833	2,56	10.734	51.318	4,78	11.839	54.151	4,57
2006	1.071	2.802	2,62	10.709	51.600	4,82	11.786	54.455	4,62
2007*							12.170	57.050	4,69

Sumber: BPS, Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Indonesia, www.bps.go.id.

Sumber: Luas Panen, Rata-rata hasil dan Produksi Padi dan Palawija 1996
Direktorat Bina Program, Ditjen Tan. Pangan dan Hortikultura.

*) Data Dep. Pertanian, peramalan ke-3.

Tabel 41. Luas panen padi ladang dan sawah (Ha) berdasarkan provinsi di Indonesia, 1968-2006.

Provinsi	1968	1973	1978	1983	1988
SUMATRA					
Nangro Aceh Darussalam	170.309	239.141	234.482	270.232	279.655
Sumatera Utara	513.550	561.619	530.442	551.784	672.885
Sumatera Barat	256.867	247.645	264.235	324.879	350.222
Riau	147.170	130.113	133.149	135.350	152.513
Jambi	98.514	116.163	134.656	163.289	179.612
Sumatera Selatan	356.549	350.123	377.912	420.259	443.830
Bengkulu	78.687	68.463	73.983	85.127	94.284
Lampung	238.122	228.852	257.688	324.622	364.766
Bangka Belitung	-	-	-	-	-
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
JAWA & MADURA					
D.K.I. Jakarta	21.544	10.613	19.400	9.510	8.501
Jawa Barat	1.691.698	1.878.576	1.861.234	1.832.110	2.043.843
Jawa Tengah	1.237.705	1.285.663	1.360.848	1.316.356	1.473.429
DI Yogyakarta	120.659	135.810	138.171	136.848	137.675
Jawa Timur	1.192.726	1.256.474	1.370.646	1.484.240	1.544.331
Banten	-	-	-	-	-
BALI & NUSATENGGARA					
Bali	141.616	154.444	166.663	168.459	162.558
Nusa Tenggara Barat	197.907	202.471	224.194	231.765	249.735
Nusa Tenggara Timur	128.526	125.558	124.025	133.287	119.736
Timor Timur	-	-	-	-	17.274
KALIMANTAN					
Kalimantan Barat	307.400	297.315	306.740	280.275	300.783
Kalimantan Tengah	107.000	117.950	115.725	117.192	130.407
Kalimantan Selatan	227.554	259.114	292.475	307.369	335.104
Kalimantan Timur	86.456	59.440	78.282	45.029	98.109
SULAWESI					
Sulawesi Utara	72.369	71.053	83.008	73.778	83.793
Sulawesi Tengah	70.809	84.247	96.471	111.010	124.682
Sulawesi Selatan	509.696	475.198	545.071	580.453	696.441
Sulawesi Tenggara	41.478	32.534	38.456	42.150	51.258
Gorontalo	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
MALUKU & Papua					
Maluku	5.340	14.435	22.509	14.843	13.775
Maluku Utara	-	-	-	-	-
Papua	522	590	1.707	2.162	8.954
Irian Jaya Barat	-	-	-	-	-
INDONESIA	8.020.773	8.403.604	8.852.172	9.162.378	10.138.155

Sumber: BPS, Statistik Indonesia 2006.

Tabel 41. Luas panen padi ladang dan sawah (Ha) berdasarkan provinsi di Indonesia, 1968-2006.

Lanjutan .....

Provinsi	1993	1998	2003	2006
SUMATRA				
Nangro Aceh Darussalam	323.589	365.892	367.636	318.406
Sumatera Utara	754.569	823.749	825.188	704.715
Sumatera Barat	394.412	412.810	411.860	417.844
Riau	146.133	126.280	132.887	139.938
Jambi	199.431	178.766	159.463	140.613
Sumatera Selatan	439.895	621.829	570.010	645.654
Bengkulu	109.807	111.158	110.550	100.991
Lampung	433.078	521.575	472.515	493.750
Bangka Belitung	-	-	5.236	5.741
Kepulauan Riau	-	-	-	116
JAWA & MADURA				
D.K.I. Jakarta	5.945	3.024	1.724	1.323
Jawa Barat	2.152.592	2.179.976	1.664.386	1.798.260
Jawa Tengah	1.580.657	1.714.074	1.535.625	1.672.315
DI Yogyakarta	136.534	137.771	130.681	132.374
Jawa Timur	1.639.016	1.717.167	1.695.514	1.750.903
Banten	-	-	348.033	348.414
BALI & NUSATENGGARA				
Bali	159.994	155.304	145.294	150.557
Nusa Tenggara Barat	271.938	317.326	319.417	341.418
Nusa Tenggara Timur	143.578	165.540	176.381	172.817
Timor Timur	18.856	13.826	-	-
KALIMANTAN				
Kalimantan Barat	330.442	349.421	353.434	376.660
Kalimantan Tengah	151.812	138.730	195.249	202.664
Kalimantan Selatan	395.646	399.588	438.487	462.672
Kalimantan Timur	110.157	61.381	135.809	149.690
SULAWESI				
Sulawesi Utara	98.047	82.221	84.385	94.717
Sulawesi Tengah	145.426	156.946	190.106	179.171
Sulawesi Selatan	761.912	848.368	847.305	719.846
Sulawesi Tenggara	74.138	87.682	91.230	93.826
Gorontalo	-	-	34.635	43.953
Sulawesi Barat	-	-	-	62.115
MALUKU & Papua				
Maluku	21.413	15.915	9.436	14.251
Maluku Utara	-	-	16.409	17.351
Papua	14.759	23.706	19.029	18.904
Irian Jaya Barat	-	-	-	8.405
INDONESIA	11.013.776	11.730.025	11.487.914	11.780.374

Sumber: BPS, Statistik Indonesia 2006.

Tabel 42. Luas panen padi sawah (Ha) berdasarkan provinsi di Indonesia, 1968-2006.

Provinsi	1968	1973	1978	1983	1988
SUMATRA					
Nangro Aceh Darussalam	152.134	216.823	212.877	255.972	272.494
Sumatera Utara	342.757	436.258	426.539	453.702	592.775
Sumatera Barat	235.920	237.361	255.883	312.843	335.433
Riau	77.960	85.691	86.377	83.504	99.038
Jambi	79.912	93.031	116.498	142.519	139.536
Sumatera Selatan	156.727	184.850	250.527	296.142	343.626
Bengkulu	38.841	45.562	51.502	57.060	67.934
Lampung	67.705	100.438	128.872	190.487	245.628
Bangka Belitung	-	-	-	-	-
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
JAWA & MADURA					
D.K.I. Jakarta	18.565	10.348	18.863	9.454	8.501
Jawa Barat	1.474.146	1.715.531	1.732.718	1.702.192	1.890.770
Jawa Tengah	1.163.211	1.232.447	1.308.834	1.268.062	1.407.559
DI Yogyakarta	85.913	96.364	93.453	102.765	97.605
Jawa Timur	1.115.612	1.180.500	1.309.634	1.405.868	1.455.413
Banten	-	-	-	-	-
BALI & NUSATENGGARA					
Bali	128.808	142.737	158.830	164.239	160.266
Nusa Tenggara Barat	169.903	180.459	203.548	216.462	233.511
Nusa Tenggara Timur	35.070	39.836	54.510	62.338	62.439
Timor Timur	-	-	-	-	16.583
KALIMANTAN					
Kalimantan Barat	182.300	188.125	194.059	169.119	176.501
Kalimantan Tengah	53.200	68.951	66.735	75.484	81.526
Kalimantan Selatan	198.384	233.363	263.813	275.581	302.468
Kalimantan Timur	24.604	20.980	35.160	27.320	40.405
SULAWESI					
Sulawesi Utara	37.476	50.493	62.582	62.884	69.688
Sulawesi Tengah	42.573	46.860	59.917	77.946	103.110
Sulawesi Selatan	459.282	439.099	514.073	555.348	681.093
Sulawesi Tenggara	22.061	15.238	14.012	17.027	30.701
Gorontalo	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
MALUKU & Papua					
Maluku	140	1.869	509	1.067	3.862
Maluku Utara	-	-	-	-	-
Papua	366	368	1.087	1.433	6.909
Irian Jaya Barat	-	-	-	-	-
INDONESIA	6.363.570	7.063.582	7.621.412	7.986.818	8.925.374

Sumber: BPS, Statistik Indonesia 2006.

Tabel 42. Luas panen padi sawah (Ha) berdasarkan provinsi di Indonesia, 1968-2006.
Lanjutan ...

Provinsi	1993	1998	2003	2006
SUMATRA				
Nangro Aceh Darussalam	314.887	355.087	364.943	315.324
Sumatera Utara	680.277	748.859	742.280	652.227
Sumatera Barat	381.473	398.296	403.626	405.023
Riau	106.127	99.528	116.433	118.785
Jambi	151.420	143.360	132.571	115.127
Sumatera Selatan	346.221	435.792	486.560	574.080
Bengkulu	86.321	89.800	92.858	85.275
Lampung	313.362	384.007	394.545	429.578
Bangka Belitung	-	-	1.905	2.571
Kepulauan Riau	-	-	-	109
JAWA & MADURA				
D.K.I. Jakarta	5.945	3.024	1.724	1.323
Jawa Barat	2.002.967	2.008.212	1.532.331	1.687.836
Jawa Tengah	1.517.486	1.646.617	1.474.852	1.616.952
DI Yogyakarta	99.612	102.027	94.629	97.617
Jawa Timur	1.540.465	1.620.388	1.600.713	1.652.331
Banten	-	-	316.255	316.040
BALI & NUSATENGGARA				
Bali	157.762	154.317	144.278	149.390
Nusa Tenggara Barat	253.042	287.820	278.770	293.595
Nusa Tenggara Timur	84.981	93.459	118.006	110.078
Timor Timur	18.856	12.054	-	-
KALIMANTAN				
Kalimantan Barat	208.761	248.362	253.144	266.413
Kalimantan Tengah	94.958	87.125	114.826	107.603
Kalimantan Selatan	353.629	361.222	399.196	416.758
Kalimantan Timur	50.287	45.420	73.937	84.238
SULAWESI				
Sulawesi Utara	86.776	75.740	79.137	89.159
Sulawesi Tengah	129.855	148.300	184.929	173.294
Sulawesi Selatan	748.238	827.482	840.080	715.287
Sulawesi Tenggara	54.586	74.435	81.609	82.996
Gorontalo	-	-	33.170	42.815
Sulawesi Barat	-	-	-	57.337
MALUKU & Papua				
Maluku	8.453	7.719	7.968	12.153
Maluku Utara	-	-	14.659	14.052
Papua	11.148	17.110	14.462	16.506
Irian Jaya Barat	-	-	-	7.384
INDONESIA	9.807.895	10.475.562	10.394.396	10.709.256

Sumber: BPS, Statistik Indonesia 2006.

Tabel 43. Luas panen (Ha) padi ladang berdasarkan provinsi di Indonesia, 1968-2006.

Provinsi	1968	1973	1978	1983	1988
SUMATRA					
Nangro Aceh Darussalam	18.175	22.318	21.605	14.260	7.161
Sumatera Utara	170.793	125.361	103.903	98.082	80.110
Sumatera Barat	20.947	10.284	8.352	12.036	14.789
Riau	69.210	44.422	46.772	51.846	53.475
Jambi	18.602	23.132	18.158	20.770	40.076
Sumatera Selatan	199.822	165.273	127.385	124.117	100.204
Bengkulu	39.846	22.901	22.481	28.067	26.350
Lampung	170.417	128.414	128.816	134.135	119.138
Bangka Belitung	-	-	-	-	-
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
JAWA & MADURA					
D.K.I. Jakarta	2.979	265	537	56	-
Jawa Barat	217.552	163.045	128.516	129.918	153.073
Jawa Tengah	74.494	53.216	52.014	48.294	65.870
DI Yogyakarta	34.746	39.446	44.718	34.083	40.070
Jawa Timur	77.114	75.974	61.012	78.372	88.918
Banten	-	-	-	-	-
BALI & NUSATENGGARA					
Bali	12.808	11.707	7.833	4.220	2.292
Nusa Tenggara Barat	28.004	22.012	20.646	15.303	16.224
Nusa Tenggara Timur	93.456	85.722	69.515	70.949	57.297
Timor Timur	-	-	-	-	691
KALIMANTAN					
Kalimantan Barat	125.100	109.190	112.681	111.156	124.282
Kalimantan Tengah	53.800	48.999	48.990	41.708	48.881
Kalimantan Selatan	29.170	25.751	28.662	31.788	32.636
Kalimantan Timur	61.852	38.460	43.122	17.709	57.704
SULAWESI					
Sulawesi Utara	34.893	20.560	20.426	10.894	14.105
Sulawesi Tengah	28.236	37.387	36.554	33.064	21.572
Sulawesi Selatan	50.414	36.099	30.998	25.105	15.348
Sulawesi Tenggara	19.417	17.296	24.444	25.123	20.557
Gorontalo	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
MALUKU & Papua					
Maluku	5.200	12.566	22.000	13.776	9.913
Maluku Utara	-	-	-	-	-
Papua	156	222	620	729	2.045
Irian Jaya Barat	-	-	-	-	-
INDONESIA	1.657.203	1.340.022	1.230.760	1.175.560	1.212.781

Sumber: BPS, Statistik Indonesia 2006.

Tabel 43. Luas panen (Ha) padi ladang berdasarkan provinsi di Indonesia, 1968-2006.
Lanjutan ....

Provinsi	1993	1998	2003	2006
SUMATRA				
Nangro Aceh Darussalam	8.702	10.805	2.693	3.082
Sumatera Utara	74.292	74.890	82.908	52.488
Sumatera Barat	12.939	14.514	8.234	12.821
Riau	40.006	26.752	16.454	21.153
Jambi	48.011	35.406	26.892	25.486
Sumatera Selatan	93.674	186.037	83.450	71.574
Bengkulu	23.486	21.358	17.692	15.716
Lampung	119.716	137.568	77.970	64.172
Bangka Belitung	-	-	3.331	3.170
Kepulauan Riau	-	-	-	7
JAWA & MADURA				
D.K.I. Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	149.625	171.764	132.055	110.424
Jawa Tengah	63.171	67.457	60.773	55.363
DI Yogyakarta	36.922	35.744	36.052	34.757
Jawa Timur	98.551	96.779	94.801	98.572
Banten	-	-	31.778	32.374
BALI & NUSATENGGARA				
Bali	2.232	987	1.016	1.167
Nusa Tenggara Barat	18.896	29.506	40.647	47.823
Nusa Tenggara Timur	58.597	72.081	58.375	62.739
Timor Timur	-	1.772	-	-
KALIMANTAN				
Kalimantan Barat	121.681	101.059	100.290	110.247
Kalimantan Tengah	56.854	51.605	80.423	95.061
Kalimantan Selatan	42.017	38.366	39.291	45.914
Kalimantan Timur	59.870	15.961	61.872	65.452
SULAWESI				
Sulawesi Utara	11.271	6.481	5.248	5.558
Sulawesi Tengah	15.571	8.646	5.177	5.877
Sulawesi Selatan	13.674	20.886	7.225	4.559
Sulawesi Tenggara	19.552	13.247	9.621	10.830
Gorontalo	-	-	1.465	1.138
Sulawesi Barat	-	-	-	4.778
MALUKU & Papua				
Maluku	12.960	8.196	1.468	2.098
Maluku Utara	-	-	1.750	3.299
Papua	3.611	6.596	4.567	2.398
Irian Jaya Barat	-	-	-	1.021
INDONESIA	1.205.881	1.254.463	1.093.518	1.071.118

Sumber: BPS, Statistik Indonesia 2006.

Tabel 44. Produksi padi ladang & sawah (ton) berdasarkan provinsi di Indonesia, 1968-2006.

Provinsi	1968	1973	1978	1983	1988
SUMATRA					
Nangro Aceh Darussalam	456.063	705.407	635.423	945.587	1.046.611
Sumatera Utara	1.351.415	1.616.985	1.515.058	1.832.532	2.482.938
Sumatera Barat	559.676	683.367	840.533	1.292.885	1.515.967
Riau	188.257	200.087	241.389	321.488	393.353
Jambi	200.313	233.381	331.940	445.783	515.272
Sumatera Selatan	497.935	612.118	815.916	1.131.241	1.282.483
Bengkulu	161.898	155.341	45.712	250.553	268.609
Lampung	346.813	417.058	607.116	960.665	1.249.607
Bangka Belitung	-	-	-	-	-
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
JAWA & MADURA					
D.K.I. Jakarta	39.297	20.284	47.109	32.991	38.631
Jawa Barat	3.948.696	5.119.694	5.758.315	7.770.246	9.537.995
Jawa Tengah	3.024.181	3.796.052	4.496.770	6.101.259	7.206.604
DI Yogyakarta	276.501	338.961	423.168	577.209	598.765
Jawa Timur	3.117.746	3.766.080	4.872.515	7.146.592	7.706.284
Banten	-	-	-	-	-
BALI & NUSATENGGARA					
Bali	372.904	511.495	573.397	738.906	794.294
Nusa Tenggara Barat	368.812	494.441	637.201	872.246	1.010.334
Nusa Tenggara Timur	112.666	178.578	180.251	301.940	287.872
Timor Timur	-	-	-	-	37.246
KALIMANTAN					
Kalimantan Barat	294.634	365.736	525.252	627.662	647.973
Kalimantan Tengah	123.825	140.448	149.354	215.923	242.432
Kalimantan Selatan	385.840	473.495	680.497	757.799	921.483
Kalimantan Timur	101.290	78.728	110.975	95.069	204.646
SULAWESI					
Sulawesi Utara	174.962	164.678	204.180	267.733	302.651
Sulawesi Tengah	103.861	165.584	164.934	277.959	363.027
Sulawesi Selatan	1.030.099	1.190.431	1.724.506	2.219.471	2.839.821
Sulawesi Tenggara	57.893	50.592	49.689	95.793	134.476
Gorontalo	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
MALUKU & Papua					
Maluku	4.950	9.446	15.917	18.984	25.421
Maluku Utara	-	-	-	-	-
Papua	534	1.063	2.368	4.590	21.375
Irian Jaya Barat	-	-	-	-	-
INDONESIA	17.301.061	21.489.530	25.649.485	35.303.106	41.676.170

Sumber: BPS, Statistik Indonesia 2006.

Tabel 44. Produksi padi ladang & sawah (ton) berdasarkan provinsi di Indonesia, 1968-2006.
Lanjutan ....

Provinsi	1993	1998	2003	2006
SUMATRA				
Nangro Aceh Darussalam	1.299.699	1.486.909	1.547.499	1.342.197
Sumatera Utara	2.918.152	3.321.049	3.403.075	2.988.843
Sumatera Barat	1.806.424	1.807.622	1.823.739	1.889.480
Riau	436.297	370.124	414.237	442.265
Jambi	607.529	550.307	578.346	544.597
Sumatera Selatan	1.409.559	1.831.505	1.977.345	2.447.431
Bengkulu	356.709	375.533	413.375	378.724
Lampung	1.646.900	1.975.700	1.966.293	2.128.316
Bangka Belitung	-	-	12.173	16.344
Kepulauan Riau	-	-	-	332
JAWA & MADURA				
D.K.I. Jakarta	28.488	14.488	7.558	6.016
Jawa Barat	10.820.862	9.795.638	8.776.889	9.418.882
Jawa Tengah	8.174.897	8.594.043	8.123.839	8.729.291
DI Yogyakarta	644.642	621.605	652.280	708.163
Jawa Timur	8.627.784	8.691.519	8.914.995	9.346.947
Banten	-	-	1.691.923	1.751.468
BALI & NUSATENGGARA				
Bali	837.054	825.934	793.260	840.891
Nusa Tenggara Barat	1.186.926	1.284.717	1.422.440	1.552.627
Nusa Tenggara Timur	381.915	432.219	509.419	498.665
Timor Timur	51.766	36.848	-	-
KALIMANTAN				
Kalimantan Barat	770.136	827.499	1.027.122	1.104.296
Kalimantan Tengah	313.729	277.141	490.080	491.712
Kalimantan Selatan	1.138.140	1.052.481	1.410.141	1.636.840
Kalimantan Timur	254.730	170.256	430.286	542.140
SULAWESI				
Sulawesi Utara	393.314	302.890	369.930	454.903
Sulawesi Tengah	462.505	494.401	738.607	740.186
Sulawesi Selatan	3.303.591	3.560.834	4.003.079	3.365.509
Sulawesi Tenggara	220.919	276.913	334.307	349.429
Gorontalo	-	-	156.158	192.583
Sulawesi Barat	-	-	-	290.377
MALUKU & Papua				
Maluku	51.330	39.483	31.189	51.311
Maluku Utara	-	-	60.131	59.200
Papua	37.090	59.064	57.889	64.976
Irian Jaya Barat	-	-	-	27.073
INDONESIA	48.181.087	49.076.722	52.137.604	54.402.014

Sumber: BPS, Statistik Indonesia 2006.

Tabel 45. Produksi padi sawah (ton) berdasarkan provinsi di Indonesia, 1968-2006.

Provinsi	1968	1973	1978	1983	1988
SUMATRA					
Nangro Aceh Darussalam	413.055	672.901	604.571	920.475	1.032.740
Sumatera Utara	980.654	1.425.644	1.349.125	1.641.763	2.318.139
Sumatera Barat	533.327	669.429	828.489	1.269.764	1.483.001
Riau	134.471	154.772	196.254	239.312	295.677
Jambi	177.631	201.977	311.185	410.786	447.072
Sumatera Selatan	307.061	387.747	647.895	918.877	1.110.557
Bengkulu	106.520	125.322	13.564	202.895	222.518
Lampung	178.629	258.780	411.702	745.781	995.526
Bangka Belitung	-	-	-	-	-
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
JAWA & MADURA					
D.K.I. Jakarta	36.731	19.931	46.541	32.903	38.631
Jawa Barat	3.725.067	4.927.653	5.567.396	7.524.938	9.202.168
Jawa Tengah	2.925.605	3.711.621	4.411.252	6.005.988	7.048.022
DI Yogyakarta	231.260	296.563	349.655	511.132	506.338
Jawa Timur	3.036.026	3.644.584	4.791.541	6.983.702	7.489.029
Banten	-	-	-	-	-
BALI & NUSATENGGARA					
Bali	360.414	500.100	564.060	733.057	790.128
Nusa Tenggara Barat	331.875	467.512	612.075	846.388	981.657
Nusa Tenggara Timur	48.356	90.936	114.907	198.780	185.485
Timor Timur	-	-	-	-	36.416
KALIMANTAN					
Kalimantan Barat	205.129	256.026	398.824	458.038	453.545
Kalimantan Tengah	70.627	88.284	101.687	159.701	168.310
Kalimantan Selatan	346.347	445.231	643.408	709.831	859.354
Kalimantan Timur	43.672	32.356	62.808	66.256	101.217
SULAWESI					
Sulawesi Utara	127.246	138.942	177.728	249.126	280.573
Sulawesi Tengah	74.146	116.721	129.952	229.785	330.162
Sulawesi Selatan	970.634	1.148.872	1.688.207	2.175.336	2.810.973
Sulawesi Tenggara	34.359	29.737	24.829	53.397	99.790
Gorontalo	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
MALUKU & Papua					
Maluku	276	2.506	891	2.701	10.513
Maluku Utara	-	-	-	-	-
Papua	403	777	1.735	3.551	18.531
Irian Jaya Barat	-	-	-	-	-
INDONESIA	15.399.521	19.814.924	24.050.281	33.294.263	39.316.072

Sumber: BPS, Statistik Indonesia 2006.

Tabel 45. Produksi padi sawah (ton) berdasarkan provinsi di Indonesia, 1968-2006.
Lanjutan ...

Provinsi	1993	1998	2003	2006
SUMATRA				
Nangro Aceh Darussalam	1.280.038	1.463.314	1.541.506	1.335.354
Sumatera Utara	2.750.463	3.144.544	3.195.515	2.852.162
Sumatera Barat	1.775.828	1.777.424	1.802.622	1.850.718
Riau	350.810	314.564	381.418	396.141
Jambi	515.853	479.343	518.453	481.183
Sumatera Selatan	1.213.075	1.562.517	1.791.901	2.272.513
Bengkulu	312.081	332.837	377.261	346.040
Lampung	1.355.447	1.640.107	1.762.657	1.957.828
Bangka Belitung	-	-	5.556	8.910
Kepulauan Riau	-	-	-	318
JAWA & MADURA				
D.K.I. Jakarta	28.488	14.488	7.558	6.016
Jawa Barat	10.453.303	9.381.777	8.426.610	9.103.800
Jawa Tengah	8.011.422	8.412.048	7.934.183	8.551.232
DI Yogyakarta	548.487	526.238	525.521	559.890
Jawa Timur	8.365.977	8.420.208	8.575.611	8.999.771
Banten	-	-	1.600.191	1.659.640
BALI & NUSATENGGARA				
Bali	832.584	823.915	791.572	838.755
Nusa Tenggara Barat	1.147.035	1.278.050	1.324.112	1.424.667
Nusa Tenggara Timur	266.804	297.724	389.334	373.140
Timor Timur	51.766	33.968	-	-
KALIMANTAN				
Kalimantan Barat	569.882	663.567	831.242	880.925
Kalimantan Tengah	221.016	196.658	317.549	306.554
Kalimantan Selatan	1.049.082	972.315	1.316.989	1.520.158
Kalimantan Timur	139.600	136.593	290.792	379.723
SULAWESI				
Sulawesi Utara	370.921	290.241	357.560	441.574
Sulawesi Tengah	435.921	479.951	726.554	726.713
Sulawesi Selatan	3.272.780	3.517.430	3.989.781	3.352.116
Sulawesi Tenggara	187.110	253.297	314.257	323.738
Gorontalo	-	-	151.837	190.124
Sulawesi Barat	-	-	-	278.659
MALUKU & Papua				
Maluku	22.559	22.423	27.883	46.651
Maluku Utara	-	-	56.183	52.330
Papua	30.601	47.262	45.918	57.957
Irian Jaya Barat	-	-	-	24.302
INDONESIA	45.558.933	46.482.803	49.378.126	51.599.602

Sumber: BPS, Statistik Indonesia 2006.

Tabel 46. Produksi padi ladang berdasarkan provinsi di Indonesia (ton), 1968-2006.

Provinsi	1968	1973	1978	1983	1988
SUMATRA					
Nangro Aceh Darussalam	43.008	32.506	30.852	25.112	13.871
Sumatera Utara	370.761	191.341	165.933	190.769	164.799
Sumatera Barat	26.349	13.938	12.044	23.121	32.966
Riau	53.786	45.315	45.135	82.176	97.676
Jambi	22.682	31.404	20.755	34.997	68.200
Sumatera Selatan	190.874	224.371	168.021	212.364	171.926
Bengkulu	55.378	30.019	32.148	47.658	46.091
Lampung	168.184	158.278	195.414	214.884	254.081
Bangka Belitung	-	-	-	-	-
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
JAWA & MADURA					
D.K.I. Jakarta	2.566	353	568	88	-
Jawa Barat	223.629	192.041	190.919	245.308	335.827
Jawa Tengah	98.576	84.431	85.518	95.271	158.582
DI Yogyakarta	45.241	42.398	73.513	66.077	92.427
Jawa Timur	81.720	121.496	80.974	162.890	217.255
Banten	-	-	-	-	-
BALI & NUSATENGGARA					
Bali	12.490	11.395	9.337	5.849	4.166
Nusa Tenggara Barat	36.937	26.929	25.126	25.858	28.677
Nusa Tenggara Timur	64.310	87.642	65.344	103.160	102.387
Timor Timur	-	-	-	-	830
KALIMANTAN					
Kalimantan Barat	89.505	109.710	126.428	169.624	194.428
Kalimantan Tengah	53.198	52.164	47.667	56.222	74.122
Kalimantan Selatan	39.493	28.264	37.089	47.968	62.129
Kalimantan Timur	57.618	46.372	48.167	28.813	103.429
SULAWESI					
Sulawesi Utara	47.716	25.736	26.452	18.607	22.078
Sulawesi Tengah	29.715	48.863	34.982	48.174	32.865
Sulawesi Selatan	59.465	41.559	36.299	44.135	28.848
Sulawesi Tenggara	23.534	20.855	24.860	42.396	34.686
Gorontalo	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
MALUKU & Papua					
Maluku	4.674	6.940	15.026	16.283	14.908
Maluku Utara	-	-	-	-	-
Papua	131	286	633	1.039	2.844
Irian Jaya Barat	-	-	-	-	-
INDONESIA	1.901.540	1.674.606	1.599.204	2.008.843	2.360.098

Sumber: BPS, Statistik Indonesia 2006.

Tabel 46. Produksi padi ladang berdasarkan provinsi di Indonesia (ton), 1968-2006.
Lanjutan ...

Provinsi	1993	1998	2003	2006
SUMATRA				
Nangro Aceh Darussalam	19.661	23.595	5.993	6.843
Sumatera Utara	167.689	176.505	207.560	136.681
Sumatera Barat	30.596	30.198	21.117	38.762
Riau	85.487	55.560	32.819	46.124
Jambi	91.676	70.964	59.893	63.414
Sumatera Selatan	196.484	268.988	185.444	174.918
Bengkulu	44.628	42.696	36.114	32.684
Lampung	291.453	335.593	203.636	170.488
Bangka Belitung	-	-	6.617	7.434
Kepulauan Riau	-	-	-	14
JAWA & MADURA				
D.K.I. Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	367.559	413.861	350.279	315.082
Jawa Tengah	163.475	181.995	189.656	178.059
DI Yogyakarta	96.155	95.367	126.759	148.273
Jawa Timur	261.807	271.311	339.384	347.176
Banten	-	-	91.732	91.828
BALI & NUSATENGGARA				
Bali	4.470	2.019	1.688	2.136
Nusa Tenggara Barat	39.891	6.667	98.328	127.960
Nusa Tenggara Timur	115.111	134.495	120.085	125.525
Timor Timur	-	2.880	-	-
KALIMANTAN				
Kalimantan Barat	200.254	163.932	195.880	223.371
Kalimantan Tengah	92.713	80.483	172.531	185.158
Kalimantan Selatan	89.058	80.166	93.152	116.682
Kalimantan Timur	115.130	33.663	139.494	162.417
SULAWESI				
Sulawesi Utara	22.393	12.649	12.370	13.329
Sulawesi Tengah	26.584	14.450	12.053	13.473
Sulawesi Selatan	30.811	43.404	13.298	13.393
Sulawesi Tenggara	33.809	23.616	20.050	25.691
Gorontalo	-	-	4.321	2.459
Sulawesi Barat	-	-	-	11.718
MALUKU & Papua				
Maluku	28.771	17.060	3.306	4.660
Maluku Utara	-	-	3.948	6.870
Papua	6.489	11.802	11.971	7.019
Irian Jaya Barat	-	-	-	2.771
INDONESIA	2.622.154	2.593.919	2.759.478	2.802.412

Sumber: BPS, Statistik Indonesia 2006.

Tabel 47. Hasil (t/Ha) padi ladang dan sawah berdasarkan provinsi di Indonesia, 1968-2006.

Provinsi	1968	1973	1978	1983	1988	1993	1998	2003	2006
SUMATRA									
Nangro Aceh Darussalam	2,68	2,95	2,71	3,50	3,74	4,02	4,06	4,21	4,22
Sumatera Utara	2,63	2,88	2,86	3,32	3,69	3,87	4,03	4,12	4,24
Sumatera Barat	2,18	2,76	3,18	3,98	4,33	4,58	4,38	4,43	4,52
Riau	1,28	1,54	1,81	2,38	2,58	2,99	2,93	3,12	3,16
Jambi	2,03	2,01	2,47	2,73	2,87	3,05	3,08	3,63	3,87
Sumatera Selatan	1,40	1,75	2,16	2,69	2,89	3,20	2,95	3,47	3,79
Bengkulu	2,06	2,27	0,62	2,94	2,85	3,25	3,38	3,74	3,75
Lampung	1,46	1,82	2,36	2,96	3,43	3,80	3,79	4,16	4,31
Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	2,32	2,85
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	2,86
JAWA & MADURA									
D.K.I. Jakarta	1,82	1,91	2,43	3,47	4,54	4,79	4,79	4,38	4,55
Jawa Barat	2,33	2,73	3,09	4,24	4,67	5,03	4,49	5,27	5,24
Jawa Tengah	2,44	2,95	3,30	4,63	4,89	5,17	5,01	5,29	5,22
DI Yogyakarta	2,29	2,50	3,06	4,22	4,35	4,72	4,51	4,99	5,35
Jawa Timur	2,61	3,00	3,55	4,81	4,99	5,26	5,06	5,26	5,34
Banten	-	-	-	-	-	-	-	4,86	5,03
BALI & NUSATENGGARA									
Bali	2,63	3,31	3,44	4,39	4,89	5,23	5,32	5,46	5,59
Nusa Tenggara Barat	1,86	2,44	2,84	3,76	4,05	4,36	4,05	4,45	4,55
Nusa Tenggara Timur	0,88	1,42	1,45	2,27	2,40	2,66	2,61	2,89	2,89
Timor Timur	-	-	-	-	2,16	2,75	2,67	-	-
KALIMANTAN									
Kalimantan Barat	0,96	1,23	1,71	2,24	2,15	2,33	2,37	2,91	2,93
Kalimantan Tengah	1,16	1,19	1,29	1,84	1,86	2,07	2,00	2,51	2,43
Kalimantan Selatan	1,70	1,83	2,33	2,47	2,75	2,88	2,63	3,22	3,54
Kalimantan Timur	1,17	1,32	1,42	2,11	2,09	2,31	2,77	3,17	3,62
SULAWESI									
Sulawesi Utara	2,42	2,32	2,46	3,63	3,61	4,01	3,68	4,38	4,80
Sulawesi Tengah	1,47	1,97	1,71	2,50	2,91	3,18	3,15	3,89	4,13
Sulawesi Selatan	2,02	2,51	3,16	3,82	4,08	4,34	4,20	4,72	4,68
Sulawesi Tenggara	1,40	1,56	1,29	2,27	2,62	2,98	3,16	3,66	3,72
Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	4,51	4,38
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	4,67
MALUKU & Papua									
Maluku	0,93	0,65	0,71	1,28	1,85	2,40	2,48	3,31	3,60
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	3,66	3,41
Papua	1,02	1,80	1,39	2,12	2,39	2,51	2,49	3,04	3,44
Irian Jaya Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	3,22
INDONESIA	2,16	2,56	2,90	3,85	4,11	4,37	4,18	4,54	4,62

Sumber: BPS, Statistik Indonesia 2006.

Tabel 48. Hasil (t/Ha) padi sawah berdasarkan provinsi di Indonesia, 1968-2006.

Provinsi	1968	1973	1978	1983	1988	1993	1998	2003	2006
SUMATRA									
Nangro Aceh Darussalam	2,72	3,10	2,84	3,60	3,79	4,07	4,12	4,22	4,23
Sumatera Utara	2,86	3,27	3,16	3,62	3,91	4,04	4,20	4,30	4,37
Sumatera Barat	2,26	2,82	3,24	4,06	4,42	4,66	4,46	4,47	4,57
Riau	1,72	1,81	2,27	2,87	2,99	3,31	3,16	3,28	3,33
Jambi	2,22	2,17	2,67	2,88	3,20	3,41	3,34	3,91	4,18
Sumatera Selatan	1,96	2,10	2,59	3,10	3,23	3,50	3,59	3,68	3,96
Bengkulu	2,74	2,75	0,26	3,56	3,28	3,62	3,71	4,06	4,06
Lampung	2,64	2,58	3,19	3,92	4,05	4,33	4,27	4,47	4,56
Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	2,92	3,47
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	2,92
JAWA & MADURA									
D.K.I. Jakarta	1,98	1,93	2,47	3,48	4,54	4,79	4,79	4,38	4,55
Jawa Barat	2,53	2,87	3,21	4,42	4,87	5,22	4,67	5,50	5,39
Jawa Tengah	2,52	3,01	3,37	4,74	5,01	5,28	5,11	5,38	5,29
DI Yogyakarta	2,69	3,08	3,74	4,97	5,19	5,51	5,16	5,55	5,74
Jawa Timur	2,72	3,09	3,66	4,97	5,15	5,43	5,20	5,36	5,45
Banten	-	-	-	-	-	-	-	5,06	5,25
BALI & NUSATENGGARA									
Bali	2,80	3,50	3,55	4,46	4,93	5,28	5,34	5,49	5,61
Nusa Tenggara Barat	1,95	2,59	3,01	3,91	4,20	4,53	4,44	4,75	4,85
Nusa Tenggara Timur	1,38	2,28	2,11	3,19	2,97	3,14	3,19	3,30	3,39
Timor Timur	-	-	-	-	2,20	2,75	2,82	-	-
KALIMANTAN									
Kalimantan Barat	1,13	1,36	2,06	2,71	2,57	2,73	2,67	3,28	3,31
Kalimantan Tengah	1,33	1,28	1,52	2,12	2,06	2,33	2,26	2,77	2,85
Kalimantan Selatan	1,75	1,91	2,44	2,58	2,84	2,97	2,69	3,30	3,65
Kalimantan Timur	1,77	1,54	1,79	2,43	2,51	2,78	3,01	3,93	4,51
SULAWESI									
Sulawesi Utara	3,40	2,75	2,84	3,96	4,03	4,27	3,83	4,52	4,95
Sulawesi Tengah	1,74	2,49	2,17	2,95	3,20	3,36	3,24	3,93	4,19
Sulawesi Selatan	2,11	2,62	3,28	3,92	4,13	4,37	4,25	4,75	4,69
Sulawesi Tenggara	1,56	1,95	1,77	3,14	3,25	3,43	3,40	3,85	3,90
Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	4,58	4,44
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	4,86
MALUKU & Papua									
Maluku	1,97	1,34	1,75	2,53	2,72	2,67	2,90	3,50	3,84
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	3,83	3,72
Papua	1,10	2,11	1,60	2,48	2,68	2,74	2,76	3,18	3,51
Irian Jaya Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	3,29
INDONESIA	2,42	2,81	3,16	4,17	4,40	4,65	4,44	4,75	4,82

Sumber: BPS, Statistik Indonesia 2006.

Tabel 49. Hasil (t/Ha) padi ladang berdasarkan provinsi di Indonesia, 1968-2006.

Provinsi	1968	1973	1978	1983	1988	1993	1998	2003	2006
SUMATRA									
Nangro Aceh Darussalam	2,37	1,46	1,43	1,76	1,94	2,26	2,18	2,23	2,22
Sumatera Utara	2,17	1,53	1,60	1,94	2,06	2,26	2,36	2,50	2,60
Sumatera Barat	1,26	1,36	1,44	1,92	2,23	2,36	2,08	2,56	3,02
Riau	0,78	1,02	0,97	1,59	1,83	2,14	2,08	1,99	2,18
Jambi	1,22	1,36	1,14	1,68	1,70	1,91	2,00	2,23	2,49
Sumatera Selatan	0,96	1,36	1,32	1,71	1,72	2,10	1,45	2,22	2,44
Bengkulu	1,39	1,31	1,43	1,70	1,75	1,90	2,00	2,04	2,08
Lampung	0,99	1,23	1,52	1,60	2,13	2,43	2,44	2,61	2,66
Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	1,99	2,35
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JAWA & MADURA									
D.K.I. Jakarta	0,86	1,33	1,06	1,57	-	-	-	-	-
Jawa Barat	1,03	1,18	1,49	1,89	2,19	2,46	2,41	2,65	2,85
Jawa Tengah	1,32	1,59	1,64	1,97	2,41	2,59	2,70	3,12	3,22
DI Yogyakarta	1,30	1,07	1,64	1,94	2,31	2,60	2,67	3,52	4,27
Jawa Timur	1,06	1,60	1,33	2,08	2,44	2,66	2,80	3,58	3,52
Banten	-	-	-	-	-	-	-	2,89	2,84
BALI & NUSATENGGARA									
Bali	0,98	0,97	1,19	1,39	1,82	2,00	2,05	1,66	1,83
Nusa Tenggara Barat	1,32	1,22	1,22	1,69	1,77	2,11	0,23	2,42	2,68
Nusa Tenggara Timur	0,69	1,02	0,94	1,45	1,79	1,96	1,87	2,06	2,00
Timor Timur	-	-	-	-	1,20	-	1,63	-	-
KALIMANTAN									
Kalimantan Barat	0,72	1,00	1,12	1,53	1,56	1,65	1,62	1,95	2,03
Kalimantan Tengah	0,99	1,06	0,97	1,35	1,52	1,63	1,56	2,15	1,95
Kalimantan Selatan	1,35	1,10	1,29	1,51	1,90	2,12	2,09	2,37	2,54
Kalimantan Timur	0,93	1,21	1,12	1,63	1,79	1,92	2,11	2,25	2,48
SULAWESI									
Sulawesi Utara	1,37	1,25	1,30	1,71	1,57	1,99	1,95	2,36	2,40
Sulawesi Tengah	1,05	1,31	0,96	1,46	1,52	1,71	1,67	2,33	2,29
Sulawesi Selatan	1,18	1,15	1,17	1,76	1,88	2,25	2,08	1,84	2,94
Sulawesi Tenggara	1,21	1,21	1,02	1,69	1,69	1,73	1,78	2,08	2,37
Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	2,95	2,16
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	2,45
MALUKU & Papua									
Maluku	0,90	0,55	0,68	1,18	1,50	2,22	2,08	2,25	2,22
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	2,26	2,08
Papua	0,84	1,29	1,02	1,43	1,39	1,80	1,79	2,62	2,93
Irian Jaya Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	2,71
INDONESIA	1,15	1,25	1,30	1,71	1,95	2,17	2,07	2,52	2,62

Sumber: BPS, Statistik Indonesia 2006.

Tabel 50. Perkembangan harga dasar (HD) gabah dan harga eceran tertinggi (HET) pupuk (Rp/kg), 1985-2007.

Tahun	HD gabah		HET pupuk (Rp/kg)					Harga premium
	GKG	GKP	Urea	ZA	TSP	KCl	Ponskha	Rp/liter
1985	175	130	90	90	90	90		385
1986	175	130	100	100	100	100		385
1987	190	140	125	123	125	125		385
1988	210	155	135	135	135	135		385
1989	250	185	165	165	170	170		385
1990	270	200	185	185	210	210		450
1991	295	215	210	210	260	260		550
1992	330	240	220	220	280	280		550
1993	340	250	240	240	310	350		700
1994	360	265	260	260	340	350		700
1995	400	295	260	295	480	-		700
1996	450	330	330	355	525	-		700
1997	525	385	400	450	600	-		700
1998	1.000		450	506	675			1.200 1.000
1999 [1]	1.500	1.020	1.115	1.000	1600 [2]	1.650		1.000
2000	1.500		1.150					1.150
2001	1.500		1.150					1.150 1.450
2002	1.500		1.050					1.450 1.750
2003 [5]	1.725	1.230	1.050	1.000	1500 [2]		1.250	1.810
2004/2005 [6]	1.725		1.050					1.810
2005 [7]	1.740[3]	1.330[3]	1050 (1150-1200)		1470 (1600 - 2000) [2]	1400 - 2600	1.600	2.400
	1.765[4]							4.500
2005 [8]	2.250		1.050					4.500
2005	2.250		1.200	1.050	1.550		1.750	4.500
2006	2.250	1.730	1.200	1.050	1.550		1.750	4.500
2007 [8]	2.280	2.035	1.800	1.250	2.050			4.500

[1] Sumber : Sumber : Sinta, "Harga gabah mulai naik", Rabu, 3 Maret 1999
Harga pupuk merupakan Ketetapan MENTAN mulai 1 Desember 1998.

1985-1996 : Vademekum Sumberdaya Tahun 1996 (Ditjen Tanaman Pangan dan Hortikultura, 1996); 1997 : Hadi, dkk. (1997). *dalam* Tinjauan Kritis atas Kebijaksanaan Pangan Nasional, Makalah pada Diskusi Panel "Menyiasati Krisis Pangan", Jakarta 27 Oktober 1998, Yayasan Pengembangan Sinar Tani.
Ketetapan MENTAN mulai 1 Desember 1998, pupuk tidak lagi disubsidi oleh pemerintah, harga ditentukan oleh mekanisme pasar.

[2] Angka estimasi Dep. Pertanian.
[3] Harga di penggilingan.
[4] Harga di gudang penyimpanan.
[5] Pemerintah menetapkan pola distribusi pupuk bersubsidi, Kompas, Rabu, 29 Janiari 2003.
[6] www.appi.co.id.
[7] INPRES No. 2/2005, Sumber: www.kompas.com, 14 Mar 2005.
[8] INPRES No. 13/2005, Sumber: www.suarapembaruan.com, 27 Jan 2006.
[9] INPRES No. 3 Tahun 2007.

Tabel 51. Perkembangan harga dasar gabah dan harga pembelian gabah oleh pemerintah (BULOG/DOLOG) dari KUD dan Non-KUD, 1969/70-2007.

Tahun	Harga dasar gabah (GKG) (Rp/kg)	Harga pembelian BULOG (Rp/kg)			
		Gabah		Beras	
		KUD	NonKUD	KUD	NonKUD
1969/70	21	-	-	37	37
1970/71	21	-	-	37	37
1971/72	21	-	-	37	37
1972/73	21	-	-	37	37
1973/74 [1)]	26	-	-	45	45
1973/74 [2)]	30	-	-	53	52
1974/75	42	42	42	69	68
1975/76	59	60	59	97	97
1976/77	69	70	70	108	108
1977/78	71	72	72	110	110
1978/79	75	78	78	120	120
1979/80 [3)]	85	88	88	140	139
1979/80 [4)]	95	100	98	158	156
1980/81	105	111	108	175	173
1981/82	120	128	124	195	191
1982/83	135	146	140	214	211
1983/84	145	156	152	238	233
1984/85	165	178	173	270	264
1985 [a)]	175				
1986	175	188	183	285	279
1987	190	203	198	313	307
1988	210	223	218	344	338
1989	250	263	258	404	399
1990	270	283	278	436	430
1991	295	310	305	480	474
1992	330	346	341	536	530
1993 [5)]	340	356	351	551	545
1994 [6)]	360	376	371	592	586
1995 [a)]	400				
1996 [a)]	450				
1997 [a)]	525	541	535	856	848
1998 [7)] [b)]	600	616	610	971	961
1998 [8)] [b)]	700	716	710	1.125	1.115
1998 [9)] [c)]	1.000	1.016	1.010	1.660	
1998 [10)] [d)]	1.400-1.500				
1999 [e)]	1.400-1.500	1.419-1.519	1.410-1.510	2.310-2.470	2.295-2.455
2000 [f)]	1.400-1.500	1.419	1.410		
2001	1.500				
2002 [g)]	1.500	1.519		2.470	
2003	1.500				
2004/2005 [h)]	1.725				
2005 [i)]	1.740	1.765		2.790	
2005 [j)]	2.250	2.280		3.550	
2006	2.250	2.280		3.550	
2007	2.000	2.280		4.000	

Sumber :
BULOG, Dikutip dari "Data dan fakta pembangunan pertanian" oleh Bst. BP BMAS, Maret 1996
[a] Sumber: KOMPAS, Kamis, 30 Januari 1997,"Perkembangan Harga Dasar Gabah 1980-1997"
[b] Sumber : KOMPAS, Jum'at, 3 April 1998 : "Harga Dasar Gabah dan Beras Naik"
[c] Sumber : Sinar Tani , Rabu, 6 Januari 1999 : "Harga Dasar Gabah 1999 akan naik 40-50 persen"
[d] Sumber : Republika, Kamis, 3 Desember 1998 : "Harga dasar gabah Rp1500/kg, pisahkan KUT nati"
[e] Sumber : Sinar Tani , Rabu, 10 Feb. 1999 : "Pengamanan harga dasar gabah sebagai konsekuensi penghapusan subsidi pupuk"
[f] Sumber : KOMPAS, Kamis, 23 Maret 2000 : "Bagaimana agar tak selalu terjunal"
[g] Harga dasar gabah adalah harga dari petani, Sumber: INPRES No. 9 Th. 2001 berlaku mulai 1 Januari 2002
[h] Sumber: www.appi.co.id
[i] INPRES No.3/2005, Sumber: www.kompas.com, 14 Mar 2005.
[j] INPRES No. 13/2005, Sumber: www.suarapembaruan.com, 27 Jan 2006

Keterangan:
- Tahun pengadaan gabah dan beras berlaku dari tanggal 1 Februari s/d 31 Januari
[1] Berlaku mulai tanggal 1 April s/d 23 Mei 1973
[2] Berlaku mulai tanggal 24 Mei 1973 s/d 31 Maret 1974
[3] Berlaku mulai tanggal 1 Februari 1979 s/d 2 Mei 1979
[4] Berlaku mulai tanggal 3 Mei 1979 s/d 31 Januari 1980
[5] Berlaku mulai tanggal 1 Januari 1993
[6] Berlaku mulai tanggal 1 Januari 1994
[7] Berlaku mulai tanggal 20 Januari 1998
[8] Berlaku mulai tanggal 1 April 1998
[9] Berlaku mulai tanggal 1 Juni 1998
[10] Berlaku mulai 1 Desember 1998

Tabel 52. Impor beras Indonesia (ton) berdasarkan asal negara, 1980-2002.

Tahun	Rice producer countries						Total
	Cina	India	Myanmar	Pakistan	Thailand	Vietnam	
1980	257.600	-	107.000	-	644.700	-	1.218.900
1981	43.500	-	-	39.000	200.000	-	429.500
1982	99.000	-	83.000	11.000	181.000	-	374.000
1983	381.700	-	184.000	37.000	335.000	-	1.019.700
1984	145.400	-	52.000	13.000	20.000	-	274.400
1985	-	-	-	-	49.000	-	49.000
1986	-	-	-	-	21.500	-	21.500
1987	-	-	-	-	17.000	-	17.000
1988	-	-	-	-	27.000	-	27.000
1989	46.600	-	-	-	21.000	-	67.600
1990	20.000	95.500	-	-	96.600	56.400	268.500
1991	43.300	-	-	-	384.000	-	427.300
1992	-	-	-	-	14.800	-	14.800
1993	-	-	-	-	558.100	-	558.100
1994	-	-	240.500	109.300	558.100	187.500	1.095.400
1995	62.500	286.400	505.700	196.300	865.600	512.000	2.428.500
1996	22.000	267.000	49.100	91.500	468.600	120.000	1.018.200
1997	9.500	-	-	59.800	514.000	284.400	867.700
1998	1.363.000	200	32.000	361.500	1.736.600	1.704.400	5.197.700
1999	734.200	19.700	8.300	175.200	1.120.000	1.380.000	3.437.400
2000	541.900	-	-	37.500	250.400	382.200	1.212.000
2001	-	-	-	5.600	447.000	532.000	984.600
2002	243.400	1.160.000	-	46.950	697.400	740.900	2.888.650

Source: FAOSTAT, November 2007.

Catatan: Impor beras dari Jepang: 1980 sebesar 209.600 ton,
1981 sebesar 78.000 ton,
1983 sebesar 82.000 ton,
1984 sebesar 44.000 ton.
Impor beras dari Filipina: 1981 sebesar 69.000 ton.

Tabel 53. Luas tanam beberapa varietas padi di Indonesia (Ha), 2006.

No.	Provinsi	Varietas				
		Ciherang	IR64	Var. Lokal	Galur Lain	Cisadane
1	Aceh	35.656	16.377	7.848	983	-
2	Sumut	130.612	48.989	23.651	361	207
3	Sumbar	97	24.082	111.433	785	17
4	Riau	2.222	-	105.754	6.442	4.788
5	Jambi	4.408	9.901	41.981	-	-
6	Sumsel	18.277	26.816	41.133	695	157
7	Bengkulu	3.611	11.079	4.734	1.171	37
8	Lampung	58.483	40.933	27.478	818	69.394
9	Babel	-	-	-	-	-
	Sumatra	**253.366**	**178.177**	**364.012**	**11.255**	**74.600**
10	Banten	69.088	76.078	5.982	11.576	1.126
11	Jabar	887.610	381.370	40.494	88.499	9.433
12	DKI	335	292	-	-	35
13	Jateng	273.452	566.156	7.558	14.901	57.773
14	DIY	15.945	84.085	7.780	11.334	2.215
15	Jatim	455.864	232.243	22.546	848	1.077
	Jawa	**1.702.294**	**1.340.224**	**84.360**	**127.158**	**71.659**
16	Bali	44.690	31.609	1.657	15.431	15
17	NTB	81.515	11.844	347	18.202	-
18	NTT	204	9.535	12.061	1.632	1.550
	Bali & NT	**126.409**	**52.988**	**14.065**	**35.265**	**1.565**
19	Kalbar	27.893	9.484	134.266	38.037	10.343
20	Kalteng	563	695	5.472	-	-
21	Kaltim	2.903	19.529	10.417	-	-
22	Kalsel	35.243	13.222	71.316	32.689	-
	Kalimantan	**66.602**	**42.930**	**221.471**	**70.726**	**10.343**
23	Sulut	3.482	2.271	13.179	-	188
24	Gorontalo	3.999	1.205	-	1.572	-
25	Sulteng	4.526	1.367	538	3	-
26	Sulsel	21.454	18.531	7.108	24.765	103.445
27	Sultra	1.076	1.060	50	-	-
	Sulawesi	**34.537**	**24.434**	**20.875**	**26.340**	**103.633**
28	Maluku	146	491	50	-	-
29	Papua	3	4.901	568	4	-
	Maluku & Papua	**149**	**5.392**	**618**	**4**	**-**
	Luar Jawa	**481.063**	**303.921**	**621.041**	**143.590**	**190.141**
	Indonesia	**2.183.357**	**1.644.145**	**705.401**	**270.748**	**261.800**
	Persentase	**31,3**	**23,6**	**10,1**	**3,9**	**3,8**

Sumber: BB Padi, 2008.

Tabel 53. Luas tanam beberapa varietas padi di Indonesia (Ha), 2006.
Lanjutan ...

No.	Provinsi	Varietas					Jumlah
		Ciliwung	Cibogo	Way Apo Buru	IR42	Varietas Lain	
1	Aceh	-	-	2.689	-	65.614	129.168
2	Sumut	-	-	158	-	13.555	217.535
3	Sumbar	-	-	-	72.214	118.419	327.050
4	Riau	-	-	-	28.124	16.745	164.079
5	Jambi	273	15	65	502	34.515	91.665
6	Sumsel	20.264	-	4	-	19.624	126.976
7	Bengkulu	1.299	-	44	721	6.623	29.326
8	Lampung	16.857	-	4.292	2.212	13.718	234.193
9	Babel	-	-	-	-	-	9
	Sumatra	**38.693**	**15**	**7.252**	**103.773**	**288.813**	**1.319.956**
							-
10	Banten	-	-	1.717	-	13.804	179.381
11	Jabar	-	433	39.162	19.174	259.472	1.725.658
12	DKI	-	-	95	-	290	1.059
13	Jateng	6.383	125	12.669	-	92.144	1.031.174
14	DIY	-	-	88	-	2.459	123.920
15	Jatim	-	220.832	55.445	-	68.828	1.057.698
	Jawa	**6.383**	**221.390**	**109.176**	**19.174**	**436.997**	**4.118.815**
							-
16	Bali	7.533	1.947	4.111	-	46.130	153.139
17	NTB	4.984	-	5.037	-	58.444	180.390
18	NTT	-	-	168	-	19.521	44.689
	Bali & NT	**12.517**	**1.947**	**9.316**	**-**	**124.095**	**378.167**
							-
19	Kalbar	445	-	-	-	18.063	238.550
20	Kalteng	-	-	-	-	138	6.888
21	Kaltim	4.720	8	40	1.235	5.411	44.284
22	Kalsel	370	246	160	24.100	31.306	208.674
	Kalimantan	**5.535**	**254**	**200**	**25.335**	**54.918**	**498.314**
							-
23	Sulut	651	18	5.066	-	42.147	67.025
24	Gorontalo	1	2.788	1.855	-	4.864	16.308
25	Sulteng	4.633	-	418	-	40.069	51.579
26	Sulsel	147.915	-	27.161	4.198	119.923	474.526
27	Sultra	5.574	52	563	-	25.724	34.126
	Sulawesi	**158.774**	**2.858**	**35.063**	**4.198**	**232.727**	**643.439**
							-
28	Maluku	-	-	257	-	29	1.001
29	Papua	4.785	-	700	-	5.020	16.010
	Maluku & Papua	**4.785**	**-**	**957**	**-**	**5.049**	**16.954**
							-
	Luar Jawa	**220.304**	**5.074**	**52.788**	**133.306**	**705.602**	**2.856.830**
	Indonesia	**226.687**	**226.464**	**161.964**	**152.480**	**1.142.599**	**6.975.645**
	Persentase	**3,2**	**3,2**	**2,3**	**2,2**	**16,4**	**100**

Sumber: BB Padi, 2008.

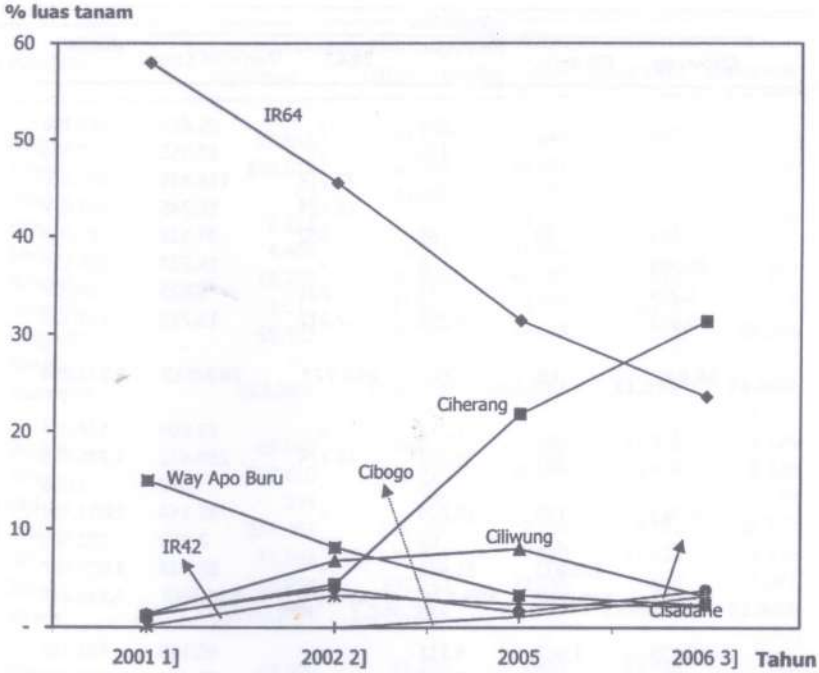

Gambar 1. Tren luas tanam beberapa varietas unggul padi, 2001-2006.

Sumber: BB Padi, 2008.
1] Data tahun 2001 adalah data satu musim tanam dari 6 provinsi utama penghasil beras (Jabar, Jateng, Jatim, Lampung, Sumut, NTB).
2] Data tahun 2002 adalah data satu musim tanam dari 12 provinsi (Jabar, DIY, Jateng, Jatim, Lampung, Sumbar, Sumut, Bali, Banten, NTB, Sulsel, Sumsel)
3] Data tahun 2006 adalah data dari seluruh provinsi di Indonesia (20 provinsi).

Tren luas tanam beberapa varietas padi (%) di Indonesia.

Varietas	2001	2002	2005	2006
IR64	57,97	45,52	31,40	23,60
Ciherang	1,14	4,43	21,80	31,30
Ciliwung	1,35	6,82	8,00	3,20
Way Apo Buru	14,93	8,16	3,30	2,30
IR42	0,16	3,28	2,40	2,20
Cisadane	1,30	4,01	1,60	3,80
Cibogo	-	-	1,10	3,20

Sumber: BB Padi, 2008.

Tabel 54. Varietas unggul padi sawah yang dilepas di Indonesia, 1943-2006.

No.		Varietas	Tahun dilepas	Umur (hari)	Potensi hasil GKG (t/ha)	Rasa nasi	Ketahanan terhadap hama dan penyakit
1	1)	Bengawan	1943	155-160	6,0	Enak	Tahan mentek dan rentan blas
2	1)	Sigadis	1953	140-145	6,0	Enak	Tahan HDB, rentan blas
3	1)	Remaja	1954	155-160	6,0	Enak	Tahan HDB, rentan blas
4	1)	Jelita	1955	155-160	6,0	Enak	Tahan HDB, rentan blas
5	1)	Dara	1960	140-145	6,0	Enak	Tahan HDB, rentan blas
6	1)	Syntha	1963	145	6,0	Enak	Tahan HDB, rentan blas
7	1)	Dewi Tara	1964	148	6,0	Enak	-
8	1)	Arimbi	1965	150	6,0	Enak	-
9	1)	Bathara	1965	148	6,0	Enak	Tahan HDB
10	3)	PB-5	1967	135-145	8,0	Kurang	Rentan kerdil rumput, tungro dan kresek
11	3)	PB-8	1967	120-130	8,0	Kurang	Rentan bakteri daun, kerdil rumput dan tungro
12	1)	C4-63	1969	125-130	8,0	Enak	Tahan tungro.
13	1)	Dewi Ratih	1969	135-145	6,0	Enak	Tahan HDB. rentan blas
14	1)	Siampat	1969	125-130	8,0	Enak	Toleran HDB, tahan tungro
15	1)	Pelita I-1	1971	135-145	8,0	Enak	Toleran HDB, rentan kerdil rumput dan tungro
16	1)	Pelita I-2	1971	135-145	9,0	Enak	Toleran HDB, rentan kerdil rumput dan tungro
17	3)	PB-20	1974	120-125	8,0	Sedang	Toleran tungro, rentan hawar pelepah sp.
18	3)	PB-26	1974	125-130	8,0	Kurang	Toleran tungro. rentan kerdil rumput dan bakteri daun bergaris.
19	3)	PB-28	1975	109	8,0	Kurang	Tahan kerdil rumput, tungro, HDB. rentan bakteri daun bergaris
20	3)	PB-30	1975	112	8,0	Kurang	Toleran WCK dan wereng hijau, kerdil rumput. rentan hawar pelepah dan Cercospora sp.
21	1)	Adil	1976	130-140	7,0	Kurang	Rentan WCK dan kerdil rumput.
22	1)	Gemar	1976	140-150	7,0	Sedang	Tahan WCK, kerdil rumput, dan tungro
23	1)	Makmur	1976	130-140	7,0	Kurang	Rentan WCK dan kerdil rumput. Toleran HDB
24	3)	PB-34	1976	130-140	8,0	Kurang	Toleran WCK dan wereng hijau, kerdil rumput. rentan hawar pelepah dan Cercospora sp.
25	3)	PB-32	1977	140-145	8,0	Sedang	Tahan WCK, wereng hijau. Cukup tahan tungro, kerdil rumput dan busuk bakteri daun.
26	1)	Asahan	1978	115-125	7,0	Enak	Tahan WCK biotipe 1,2, virus kerdil rumput, tungro, HDB, Cercospora. Cukup tahan WCK biotipe 3, virus kerdil hampa, blas. rentan wereng putih, ganjur, wereng hijau.
27	1)	Brantas	1978	125-130	7,0	Kurang	Tahan WCK biotipe 1,3, virus kerdil rumput. rentan WCK biotipe 2, wereng punggung putih, ganjur, HDB, blas. Cukup tahan tungro, kerdil hampa.
28	1)	Citarum	1978	125-130	7,0	Enak	Tahan WCK biotipe 1. Cukup tahan WCK biotipe 3, wereng hijau dan wereng putih, tungro, dan Cercospora. Agak rentan kerdil rumput dan hampa. rentan WCK biotipe 2, ganjur, HDB, dan blas
29	3)	IR36	1978	110-120	8,0	Kurang	Tahan WCK biotipe 1,2, dan wereng hijau. Tahan virus kerdil rumput dan HDB. Cukup tahan blas. Agak rentan hawar pelepah daun dan bakteri daun bergaris.
30	3)	PB-38	1978	115-125	8,0	Kurang	Tahan WCK biotipe 1,2, kerdil rumput dan HDB. Agak rentan blas.
31	1)	Serayu	1978	120-130	7,0	Kurang	Tahan WCK biotipe 1, virus kerdil rumput, dan Cercospora. Agak tahan bakteri daun bergaris.
32	1)	Cimandiri	1980	135-145	8,0	Enak	Tahan WCK 1,3. rentan wereng hijau. Tahan HDB, kerdil rumput.
33	1)	Cisadane	1980	135-140	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 1,2, dan HDB. Rentan terhadap WCK biotipe 3, blas, hawar pelepah, virus kerdil hampa dan kerdil rumput.

Tabel 54. Varietas unggul padi sawah yang dilepas di Indonesia, 1943-2006.

No.		Varietas	Tahun dilepas	Umur (hari)	Potensi hasil GKG (t/ha)	Rasa nasi	Ketahanan terhadap hama dan penyakit
34	3)	IR42	1980	135-145	8,0	Kurang	Tahan WCK biotipe 1, 2, HDB, virus kerdil tungro, dan kerdil rumput. Rentan WCK biotipe 3 dan hawar pelepah daun. Toleran terhadap tanah masam.
35	3)	PB-50	1980	100-110	8,0	Kurang	Tahan WCK biotipe 1,2,3, tungro. rentan wereng putih, penggerek batang, bakteri busuk daun.
36	1)	Semeru	1980	122-132 (di dat rendah), 140-150 (di dat tinggi)	7,0	Kurang	Tahan WCK biotipe 1 dan wereng hijau. Cukup tahan WCK biotipe 2. rentan hama penggerek batang, ganjur, Cercospora, virus kerdil hampa.
37	1)	Ayung	1980	105-120	7,0	Ketan	Tahan WCK biotipe 1,3 dan bakteri busuk daun. Cukup tahan WCK biotipe 2. rentan WCK biotipe 2, wereng hijau dan wereng putih, blas, kerdil rumput, hampa, hawar pelepah.
38	1)	Batang Agam	1981	153-159	7,0	Sedang	Tahan tungro. Cukup tahan bakteri daun. rentan blas.
39	1)	Cipunegara	1981	130-135	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 1. Cukup tahan WCK biotipe 2, HDB. Agak rentan WCK biotipe 3, virus tungro.
40	1)	Krueng Aceh	1981	125-135	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 1,2,3, bakteri busuk daun. Agak rentan virus tungro.
41	3)	PB-52	1981	110-120	8,0	Kurang	Tahan WCK biotipe 1,2,3. rentan wereng punggung putih, cukup tahan tungro, bakteri busuk daun.
42	3)	PB-54	1981	120-130	8,0	Kurang	Tahan WCK biotipe 1,2,3. rentan wereng punggung putih, cukup tahan virus tungro.
43	2)	Atomita 1	1982	122-127	8,0	E	Tahan WCK biotipe 1 dan wereng hijau, bakteri daun, bakteri daun berqaris. blas.
44	2)	Atomita 2	1983	120-125	8,0	Sedang	Tahan WCK biotipe 1,2,3, sumut, HDB. Agak rentan tungro
45	3)	Bahbolon	1983	120-125	8,0	Kurang	Tahan WCK biotipe 1,2, sumut, wereng punggung putih dan bakteri busuk daun. Cukup tahan wereng hijau.
46	1)	Bogowonto	1983	115-120	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 1,2, dan wereng hijau, kerdil rumput, busuk daun. Cukup tahan blas, agak rentan busuk pelepah daun dan bakteri daun bergaris.
47	3)	Citanduy	1983	113-120	8,0	Sedang	Tahan WCK bio tipe 1,2,3, cukup tahan HDB.
48	3)	IR46	1983	125-130	8,0	Kurang	Tahan WCK biotipe 1,3, sumut. Agak rentan wereng hijau. rentan WCK biotipe 2. Cukup tahan kerdil rumput, tungro dan bakteri busuk daun.
49	3)	Kelara	1983	95-110	8,0	Kurang	Tahan WCK biotipe 1,2, sumut, blas, HDB dan tungro.
50	3)	PB-56	1983	110-115	8,0	Kurang	Tahan WCK biotipe 1,2, tungro, kerdil rumput. rentan terhadap blas.
51	1)	Porong	1983	110-115	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 1,2, da, wereng hijau, kerdil rumput, busuk daun. Cukup tahan blas.
52	1)	Sadang	1983	125	8,0	Enak	Tahan WCK 1,2, wereng punggung putih, HDB, tungro.
53	1)	Batang Ombilin	1984	135-150 (di daerah >500 mdpl) atau 120-130 (<500 mdpl)	8,0	Kurang	Tahan WCK biotipe 1. Agak tahan blas.
54	1)	Cikapundung	1984	110-122	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 1,2,3. Cukup tahan blas, busuk daun.
55	1)	Bahbutong	1985	115-125	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 1,2,3, sumut, wereng punggung putih, blas, agak tahan tungro, busuk daun.
56	1)	Batang Pane	1985	115-125	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 1,2, sumut. Agak tahan WCK biotipe 3 dan bakteri busuk daun.
57	1)	Cimanuk	1985	117	8,0	Kurang	Tahan WCK biotipe 1,2,3, sumut. Agak tahan tungro. cukup tahan busuk daun.
58	1)	Cisanggarung	1985	125-135	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 1, bakteri busuk daun.Toleran WCK biotipe 2.

Tabel 54. Varietas unggul padi sawah yang dilepas di Indonesia, 1943-2006.

No.		Varietas	Tahun dilepas	Umur (hari)	Potensi hasil GKG (t/ha)	Rasa nasi	Ketahanan terhadap hama dan penyakit
59	1)	Cisokan	1985	110-120	8,0	Kurang	Tahan WCK biotipe 1,2, dan rentan biotipe 3. Agak tahan HDB.
60	1)	Progo	1985	125	8,0	Kurang	Tahan WCK biotipe 1,2. Agak tahan bakteri busuk daun.
61	3)	Tajum	1985	120-130	8,0	Kurang	Tahan ganjur dan WCK biotipe 1. Agak tahan BLB
62	1)	Tuntang	1985	115-125	8,0	Kurang	Tahan WCK biotipe 1,2, HDB. Agak tahan WCK bitipe 3. rentan biotipe sumut.
63	3)	IR48	1986	130-135	8,0	Kurang	Tahan WCK biotipe 1,2, tungro, hawar daun, blas, rentan penggerek batang putih.
64	3)	IR64	1986	110-120	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 1,2, dan agak tahan biotipe 3. Agak tahan HDB IV. Tahan virus kerdil rumput.
65	3)	IR65	1986	110	7,0	Ketan	Tahan WCK biotipe 1,2, virus kerdil rumput dan wereng hijau.
66	1)	Dodokan	1987	100-105	7,0	Enak	Cukup tahan WCK biotipe 1,2, blas dan bakteri hawar daun.
67	1)	Jangkok	1987	95	7,0	Kurang	Cukup tahan WCK biotipe 1,2, blas danbakteri hawar daun.
68	1)	Ciliwung	1988	117-125	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 1,2, dan rentan WCK biotipe 3. Agak tahan HDB IV.
69	1)	Batang Sumani	1989	120-123 (800-1000 mdpl) atau 135-140 (1000-1250 mdpl)	8,0	Sedang	Rentan WCK dan agak tahan blas.
70	3)	IR 66	1989	110-120	8,0	Kurang	Tahan WCK biotipe 1,2,3, wereng hijau, tungro. Agak tahan wereng punggung putih. Agak tahan blas. Tahan HDB.
71	3)	IR 70	1989	125-135	8,0	Kurang	Tahan WCK biotipe 1,2, sumut, virus tungro.
72	3)	IR 72	1989	115-125	8,0	Kurang	Tahan WCK bitipe 1,2, sumut, tungro. Cukup tahan bakteri daun bergaris.
73	1)	Walanai	1989	120-125	8,0	Sedang	Tahan WCK biotipe 1, HDB, dan bakteri daun bergaris.
74	1)	Way Seputih	1989	125	8,0	Enak	Tahan WCK niotipe 2 dan HDB.
75	1)	Lusi	1989	130-140	7,0	Ketan	Cukup tahan WCK biotipe 1,2, HDB, dan bakteri daun bergaris.
76	2)	Atomita-3	1990	120	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 1,2, HDB dan bakteri bergaris. Tidak tahan WCK biotipe sumut.
77	2)	Atomita-4	1991	110-120	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 1,2, HDB, bakteri bergaris, blas, tidak tahan WCK biotipe sumut.
78	1)	Barumun	1991	125-130	8,0	Kurang	Tahan WCK biotipe 1,2,3, sumut. Cukup tahan hawar daun dan tungro.
79	1)	Cenranae	1991	110-115	8,0	Sedang	Tahan WCK biotipe 1,2, wereng hijau, blas,HDB, tungro.
80	3)	IR74	1991	110-115	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 1,2, populasi IR42, wereng hijau, wereng pungung putih, blas, hawar daun, dan tungro.
81	1)	Larlang	1991	110-115	8,0	Sedang	Tahan WCK biotipe 1,2, wereng hijau, blaSedangt, HDB, tungro, agak tahan WCK IR42.
82	1)	Bengawan Solo	1993	117	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 1, rentan bakteri hawar daun.
83	3)	IR68	1993	125	8,0	Kurang	Tahan WCK biotipe 2, sumut. Cukup tahan wereng hijau.
84	1)	Cibodas	1995	117-126	8,0	Sedang	Tahan WCK biotipe 1, HDB 3. Rentan WCK biotipe 2.3.
85	1)	Memberamo	1995	115-120	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 1,2, dan agak tahan biotipe 3. Tahan HDB III dan agak tahan tungro.
86	1)	Batang Anai	1996	116	8,0	Pera	Tahan Wereng coklat biotipe 1,2, dan hawar daun strain 3.
87	1)	Cilamaya Muncul	1996	126-130	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 1,2, dan HDB. Rentan WCK biotipe 3.
88	1)	Cilosari	1996	110-120	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 1,2, dan hawar daun strain 3.
89	1)	Digul	1996	115-125	8,0	Pera	Tahan WCK biotipe 2,3, agak tahan HDB strain 4.
90	1)	Maros	1996	110-120	8,0	Enak	Cukup tahan WCK biotipe 2,3, tahan HDB strain 3.

Tabel 54. Varietas unggul padi sawah yang dilepas di Indonesia, 1943-2006.

No.		Varietas	Tahun dilepas	Umur (hari)	Potensi hasil GKG (t/ha)	Rasa nasi	Ketahanan terhadap hama dan penyakit
91	1)	Banyuasin	1997	120	6,00	Enak	Agak tahan WCK biotipe 3. Agak tahan HDB strain III. Tahan blas dan bercak coklat. Toleran keracunan Fe 150 ppm, Al 5,4 me/100 gram.
92	1)	Way Apo Buru	1998	115-125	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 2,3, dan HDB strain 3,4.
93	1)	Widas	1999	115-125	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 1,2,3, HDB strain 3, Moderat tahan HDB strain 4.
94	1)	Ketonggo	1999	115-125	7,0	Ketan	Tahan WCK biotipe 2, cukup tahan biotipe 3. Tahan HDB strain III dan IV, rentan strain VIII.
95	3)	Bondoyudo	2000	110-120	8,0	Sedang	Tahan WCK dan tungro.
96	1)	Celebes	2000	105-110	7,0	Enak, aromatik	Tahan WCK biotipe 1 dan 3. Tahan tungro. Agak rentan HDB.
97	1)	Ciherang	2000	116 - 125	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 2 dan 3, HDB strain III, IV.
98	1)	Cisantana	2000	118	8,0	Enak	Cukup tahan WCK biotipe 2 dan 3, HDB strain III. rentan HDB strain IV.
99	1)	Kalimas	2000	120-130	8,0	Enak	Tahan WCK dan tungro.
100	3)	Tukad Balian	2000	105-115	8,0	Enak	Agak tahan WCK biotipe 3, HDB strain VIII. Tahan tungro.
101	3)	Tukad Petanu	2000	115-125	8,0	Enak	Agak tahan WCK biotipe 3, HDB strain VIII. Tahan tungro.
102	3)	Tukad Unda	2000	105-115	8,0	Enak	Agak tahan WCK biotipe 3, HDB strain VIII. Tahan tungro.
103	1)	Angke	2001	110-120	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 1,2 dan agak tahan biotipe 3. Tahan HDB strain III, IV, dan VIII.
104	1)	Silugonggo	2001	85-90	5,50	Sedang	Tidak tahan penggerek batang. Tahan blas diferensial. Tidak tahan HDB.
105	1)	Batang Gadis	2001	108-112	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 1,2,3. Tahan HDB
106	1)	Ciujung	2001	100-110	8,0	Kurang	Tahan WCK biotipe 1,2 dan rentan WCK biotipe 3. Tahan HDB strain III, IV, dan VIII.
107	1)	Conde	2001	115-125	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 1,2 dan agak tahan biotipe 3. Tahan HDB strain III, IV, dan VIII.
108	1)	Konawe	2001	110-120	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 2. Lebih tahan WCK biotipe 3. Tahan HDB strain III dan lebih tahan strain IV.
109	1)	Meraoke	2001	110-120	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 1,2,3, rentan WCK IR64. Tahan HDB strain III, IV, rentan HDB VIII.
110	1)	Singkil	2001	110-115	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 2. Lebih tahan biotipe 3. Tahan bakteri HDB strain III dan lebih tahan strain IV.
111	1)	Sintanur	2001	120	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 1,2. Rentan WCK biotipe 3. Tahan HDB strain III, rentan HDB strain IV dan VIII
112	1)	Wera	2001	110-118	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 1,2, dan agak tahan biotipe 3. Tahan HDB strain III.
113	2)	Woyla	2001	105-115	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 1,2, agak tahan biotipe 3. Tahan HDB strain III. Agak tahan HDB strain IV.
114	1)	Lambur	2001	113-117	5,00	Enak	Rentan WCK biotipe 2 dan 3. Tahan blas daun, agak tahan bercak coklat. Toleran keracunan Fe, agak toleran keracunan Al dan kegaraman.
115	1)	Mendawak	2001	113-117	5,00	Enak	Rentan WCK biotipe 2 dan agak tahan biotipe 3. Agak tahan blas dan bercak coklat. Toleran keracunan Fe dan agak toleran keracunan Al. Rentan kegaraman.
116	1)	Cimelati (semi PTB)	2001	118-125	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 1,2,3. rentan WCK IR64. Tahan HDB strain III, IV, rentan HDB strain VIII.
117	1)	Situ Bagendit	2002	110-120	8,0	Enak	Agak tahan blas, HDB strain II dan IV.
118	1)	Sunggal	2002	115-125	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 2, dan agak tahan biotipe 3. Tahan HDB strain 3.4
119	1)	Gilirang (semi PTB)	2002	116-125	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 1,2,3, tahan HDB strain III. Agak tahan strain IV tetapi rentan strain VIII.
120	1)	Situ Patenggang	2002	110-120	6,00	Sedang, aromatik	Tahan blas.

Tabel 54. Varietas unggul padi sawah yang dilepas di Indonesia, 1943-2006.

No.		Varietas	Tahun dilepas	Umur (hari)	Potensi hasil GKG (t/ha)	Rasa nasi	Ketahanan terhadap hama dan penyakit
121	1)	Situ Bagendit	2002	110-120	6,00	Enak	Agak tahan blas, HDB strain II dan IV.
122	1)	Setail	2002	116-125	7,0	Ketan	Cukup WCK biotipe 3 dan rentan biotipe 2. Tahan HDB strain III, IV, rentan strain VIII.
123	1)	Batang Lembang	2003	97-120	8,0	Kurang	Tahan blas daun dan leher.
124	1)	Batang Piaman	2003	100-131	8,0	Kurang	Tahan blas daun dan leher.
125	1)	Cibogo	2003	115-125	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 2. Agak tahan WCK biotipe 3 dan HDB strain IV. Rentan penyakit tungro.
126	1)	Cigeulis	2003	115-125	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 2,3, HDB strain IV.
127	2)	Diah Suci	2003	115-120	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 1,2 HDB strain 3. Agak tahan HDB strain 4.
128	2)	Kahayan	2003	110-115	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 1,2 dan HDB strain 3,4
129	1)	Logawa	2003	115	8,0	Kurang	Tahan WCK biotipe 2, HDB strain III.
130	1)	Luk Ulo	2003	112-119	8,0	Enak	Tahan blas dan HDB
131	1)	Pepe	2003	100-110	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 2. Tahan HDB strain III.
132	w	Rojolele	2003	115	6,0	Enak, aromatik	rentan WCK
133	2)	Winongo	2003	115-120	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 1,2, dan HDB strain 3,4
134	1)	Fatmawati	2003	105-115	8,0	Enak	Agak tahan WCK biotipe 2 dan 3. Tahan HDB strain III, IV, rentan strain VIII.
135	1)	Ciapus (semi PTB)	2003	115-122	8,0	Enak	Tahan WCK WCK biotipe 2,3. Agak tahan HDB strain IV dan strain VIII.
136	2)	Mayang	2004	115-120	8,0	Enak	WCK 1,2, agak tahan biotipe 3. Tahan HDB strain 3 dan agak tahan strain 4.
137	1)	Mekongga	2004	116-125	8,0	Enak	Agak tahan WCK biotipe 2 dan 3. Agak tahan HDB strain IV.
138	w	Pandanwangi	2004	115	6,0	Enak	Rentan WCK biotipe 2,3, HDB strain 4 dan tungro.
139	2)	Yuwono	2004	110-115	8,0	Enak	WCK 1,2, agak tahan biotipe 3. Tahan HDB strain 3 dan agak tahan strain 4.
140	1)	Ciasem	2005	110-120	8,0	Ketan	Agak tahan WCK biotipe 2 dan 3. Tahan HDB III dan IV, rentan strain VIII.
141	1)	Aek Sibundong	2006	108-125	8,0	Enak (beras merah)	Tahan WCK biotipe 2 dan 3. Agak tahan HDB IV.
142	1)	Sarinah	2006	110-125	8,0	Enak	Agak tahan biotipe 1, agak rentan biotipe 2, dan rentan biotipe 3. Tidak tahan tungro.
143	2)	Mira-1	2006	115-120	8,0	Enak	Tahan WCK biotipe 2, agak tahan biotipe 3. Tahan HDB strain III dan agak tahan strain IV

Sumber : Deskripsi Varietas Unggul Baru Padi 2004, BALITPA
: Varietas Unggul Tanaman Pangan 2004 (oleh: Tarkim Sujitno).
: Deskripsi Varietas Unggul Baru Padi 2006, BALITPA
: Deskripsi Varietas Unggul Baru Padi 2007, BALITPA

Dikembangkan oleh: 1) = BB Penelitian Tanaman Padi; 2) = BATAN; 3) = IRRI; 4) = PT BISI; 5) = PT KONDO; 6) = PT Bangun Pusaka; 7) = PT Bayer Crop Science; 8) = PT Karya Niaga Beras Mandiri; 9) = PT Triusaha Saritani; 10) = PT Dupont; 11) = PT Makmur Sejahtera Nusa Tenggara Barat; 12) = PT Sumber Alam Sutera (SAS), 13) = PT Primasid; 14) = SL Agritech Crop, Philippines; 15) Varietas yang berasal dari vareitas lokal.

WCK = BPH = Wereng Coklat; HDB = BLB = Hawar daun bakteri

- = tidak ada data

Tabel 55. Varietas unggul padi hibrida yang dilepas di Indonesia, 2001-2006.

No.	Varietas	Tahun dilepas	Umur (hari)	Potensi hasil GKG (t/ha)	Rasa nasi	Ketahanan terhadap hama dan penyakit
1	[4] Intani-I	2001	108-118	10	Enak	Agak tahan WCK biotipe 3, rentan WCK biotipe sumut. Agak tahan HDB strain III, IV, rentan HDB strain VIII.
2	[4] Intani-II	2001	108-116	10	Enak	Agak tahan WCK biotipe 3, rentan WCK biotipe sumut. Agak tahan HDB strain III, IV, rentan HDB strain VIII.
3	[5] Miki-1	2001	95-102	10	Enak	rentan WCK biotipe 2,3 dan HDB
4	[5] Miki-2	2001	84-104	10	Enak	rentan WCK biotipe 2,3 dan HDB
5	[5] Miki-3	2001	83-107	10	Enak	rentan WCK biotipe 2,3 dan HDB
6	[6] Hibrida Long Ping Pusaka I	2002	110-115	10	Enak	Tahan WCK biotipe 2,3. Agak tahan HDB strain 3,4
7	[6] Hibrida Long Ping Pusaka II	2002	115-120	10	Enak	rentan WCK biotipe 2,3. Agak tahan HDB strain 3,4.
8	[1] Maro	2002	114-12	10	Enak	rentan WCK biotipe 2,3, HDB strain III & IV
9	[1] Rokan	2002	110-116	10	Sedang	rentan WCK biotipe 2,3, HDB strain III & IV
10	[8] Batang Kampar	2003	90-98	10	Kurang	Agak tahan WCK, rentan hama putih palsu dan tungro.
11	[8] Batang Samo	2003	98-105	10	Enak	Tahan WCK biotipe 2,3. Agak tahan HDB strain 4. Rentan tungro.
12	[7] Hibrindo R-1 (Arize)	2003	108-129	10	Enak	Tahan WCK biotipe 2 dan HDB strain 4,8.
13	[7] Hibrindo R-2	2003	115-140	10	Enak	Tahan WCK biotipe 2,3 dan HDB strain 4,8
14	[1] HIPA-3	2004	116-120	10	Sedang	Agak tahan WCK biotipe 2, HDB strain IV dan VIII, tungro.
15	[1] HIPA-4	2004	114-116	10	Kurang	Agak tahan WCK biotipe 2, HDB strain IV dan VIII, tungro.
16	[5] Manis-4	2004	105-123	10	Sedang	Rentan WCK, HDB
17	[5] Manis-5	2004	96-115	10	Sedang	Rentan WCK, HDB
18	[9] Adirasa-1	2005	115-125	10	Enak	Agak tahan tungro dan WCK biotipe 1 dan 2. Rentan WCK biotipe 3. Agan rentan HDB IV dan VIII.
19	[9] Adirasa-64	2005	105-110	10	Enak	Agak tahan WCK biotipe 1 dan tungro. Agak rentan WCK biotipe 2 dan 3, HDB IV dan VIII.
20	[10] PP-1	2005	121	10	Enak (sedikit wangi)	Agak rentan WCK biotipe 1,2,3 dan HDB IV dan VIII. Agak tahan tungro.
21	[11] Segara Anak	2005	100-105	10	Sedang (wangi)	Rentan tungro, WCK biotipe 2, HDB IV dan VIII.
22	[10] PP-2	2006	120	10	Sedang (agak pera)	Agak tahan WCK biotipe 1. rentan HDB IV dan VIII. Agak tahan virus tungro
23	[12] Bernas Prima	2006	107-109	10	Enak	rentan WCK biotipe 2 dan 3. Agak rentan HDB III dan VIII dan agak rentan patotipe IV. rentan virus tungro.
24	[12] Bernas Super	2006	111-112	10	Enak	rentan WCK biotipe 3. Agak rentan WCK biotipe 3. Agak tahan tungro dan HDB patotipe III, IV, dan VIII
25	[11] Brang Biji	2006	100-107	10	Enak	Rentan WCK biotipe 2. Rentan HDB strain IV dan virus tungro.
26	[13] Mapan-P.02	2006	114-116	10	Kurang	Agak rentan WCK biotipe 1,2 dan rentan biotipe 3. rentan HDB IV dan VIII. Agak tahan tungro.
27	[13] Mapan-P.05	2006	113-115	10	Enak	Agak rentan WCK biotipe 1,2,3. Agak tahan dan rentan HDB strain IV dan VIII
28	[14] SL-11-SHS	2006	115-116	10	Enak (wangi)	Agak rentan WCK biotipe 1,2,3. rentan virus tungro. Agak tahan HDB III. Agak rentan HDB IV dan VIII.
29	[14] SL-8-SHS	2006	112-115	10	Sedang	Agak rentan WCK biotipe 1,2, dan 3. Ahak rentan HDB strain IIII. Rentan terhadap tungro.
30	[1] Hipa 5 Ceva	2006	114-129	10	Enak (wangi)	Tahan WCK biotipe 2. Agak tahan HDB IV dan VIII. Agak tahan tungro.
31	[1] Hipa 6 Jete	2006	101-128	10	Enak	Rentan WCK biotipe 2. Agak rentan HDB IV dan VIII. Rentan tungro

Sumber : Deskripsi Varietas Unggul Baru Padi 2004, BALITPA
: Varietas Unggul Tanaman Pangan 2004 (oleh: Tarkim Sujitno).
: Deskripsi Varietas Unggul Baru Padi 2006, BALITPA
: Deskripsi Varietas Unggul Baru Padi 2007, BALITPA

Dikembankan oleh: [1] = BB Penelitian Tanaman Padi; [2] = BATAN; [3] = IRRI; [4] = PT BISI; [5] = PT KONDO; [6] = PT Bangun Pusaka; [7] = PT Bayer Crop Science; [8] = PT Karya Niaga Beras Mandiri; [9] = PT Triusaha Saritani; [10] = PT Dupont; [11] = PT Makmur Sejahtera Nusa Tenggara Barat; [12] = PT Sumber Alam Sutera (SAS), [13] = PT Primasid; [14] = SL Agritech Crop, Philippines; [15] Varietas yang berasal dari vareitas lokal.

WCK = BPH = Wereng Coklat; HDB = BLB = Hawar daun bakteri

- = tidak ada data

Tabel 56. Varietas unggul padi gogo yang dilepas di Indonesia, 1960-2002.

No.		Varietas	Tahun dilepas	Umur (hari)	Potensi hasil GKG (t/ha)	Rasa nasi	Ketahanan terhadap hama dan penyakit
1	1)	Genjah Lampung	1960	145	5,0	Enak	Tahan blas.
2	1)	Seratus Malam	1960	120	5,0	Enak	Toleran lalat bibit dan agak rentan blas.
3	1)	Kartuna	1963	105	5,0	Enak	Agak rentan lalat bibit dan blas, tidak rentan penyinaran.
4	1)	Gata	1976	125-130 (padi gogo atau gogorancah)	5,0	Enak	Tahan WCK, kerdil rumput, tungro.
5	1)	Gati	1976	120-130 (padi tnh kering), 115-125 (padi gogorancah)	5,0	Kurang	Tahan WCK, wereng hijau. Cukup tahan tungro, kerdil rumput, dan busuk bakteri daun.
6	1)	Sentani	1983	115	5,0	Enak	Tahan WCK biotipe 1, blas, bakteri bergaris, Cercospora, cukup tahan bakteri busuk daun.
7	1)	Tondano	1983	115	5,0	Enak	Tahan WCK biotipe 1. Agak rentan WCK biotipe 2, blas.
8	1)	Singkarak	1983	115	5,0	Sedang	Tahan WCK biotipe 1,2,3, blas, bakteri bergaris, bakteri busuk daun.
9	1)	Arias	1984	135	5,0	Sedang	Tahan blas.
10	1)	Ranau	1984	106	5,0	Sedang	Tahan blas dan rentan WCK
11	1)	Maninjau	1985	115	5,0	Enak	Tahan blas. Agak tahan WCK biotipe 2, agak rentan WCK biotipe 1,3.
12	1)	Danau Bawah	1987	110	5,0	Sedang	Cukup tahan WCK biotipe 1,2, blas dan toleran Al s/d 30 ppm.
13	1)	Batur	1988	110-123	5,0	Enak	Tahan WCK 1,2, blas, bakteri bergaris. Agak tahan bakteri busuk daun.
14	1)	Danau Atas	1988	115	5,0	Kurang	Rentan WCK biotipe 1,2,3, dan tahan blas.
15	1)	Poso	1989	115-125	5,0	Sedang	Tahan WCK dan cukup tahan blas.
16	1)	C 22	1989	135	5,0	Kurang	Rentan WCK dan cukup tahan blas.
17	1)	Danau Laut Tawar	1989	105-110	5,0	Sedang	Tahan WCK biotipe 1,2, dan agak tahan blas.
18	1)	Danau Tempe	1991	110-135	5,0	Kurang (pera)	Rentan WCK, tahan blas daun dan lehar.
19	2)	Situgintung	1992	115-140	5,0	Enak	Tahan WCK biotipe 1, hawar daun dan agak tahan biotipe 2, blas.
20	1)	Gajah Mungkur	1994	90-95	5,0	Sedang	Tahan blas dan cukup toleran kekeringan.
21	1)	Kalimutu	1994	90-95	5,0	Sedang	Cukup tahan blas, dan cukup toleran kekeringan.
22	1)	Way Rarem	1994	100-110	5,0	Kurang	Tahan blas, bercak coklat, dan cukup toleran keracunan Al, Fe.
23	1)	Jatiluhur	1994	110-115	5,0	Pera	Tahan blas dan toleran naungan.
24	1)	Cirata	1996	115-125	5,0	Enak	Tahan WCK biotipe 1, agak tahan blas.
25	1)	Limboto	1999	115-125	5,0	Sedang	Tahan lalat bibit, blas daun/leher, toleran kering dan agak toleran keracuan Al.
26	1)	Towuti	1999	105-115	5,0	Enak	Tahan WCK biotipe 2, dan rentan WCK biotipe 3. Agak tahan blas dan HDB strain III, IV.
27	1)	Danau Gaung	2001	110-116	5,0	Sedang	Tahan blas daun/leher, bercak daun. Agak toleran keracunan Al. Toleran keracunan Fe dan moderat kekeringan.
28	1)	Batutegi	2001	112-120	6,0	Enak	Tahan blas daun/leher, bercak daun. Agak toleran keracunan Al, bereaksi moderat terhadap kekeringan.
29	1)	Situ Patenggang	2002	110-120	6,0	Sedang, aromatik	Tahan blas.
30	1)	Situ Bagendit	2002	110-120	6,0	Enak	Agak tahan blas, HDB strain II dan IV.

Sumber : Kebijakan dan Kinerja Balai Penelitian Padi Dalam Menunjang Peningkatan Produksi Padi, Rapat Kerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Maros, 20-22 Oktober 1998
: Deskripsi Varietas Unggul Baru Padi dan Palawija 1993-1999 & 1999-2000, Puslitbangtan
: Keputusan MENTAN no. 53, 54, 55 /Kpts/TP.240/2/2000
: Deskripsi Varietas Unggul Baru Padi 2004, BALITPA
: Varietas Unggul Tanaman Pangan 2004 (oleh: Tarkim Sujitno).
: Deskripsi Varietas Unggul Baru Padi 2006, BALITPA

Dikembangkan oleh : 1) = BB Penelitian Tanaman Padi; 2) = BATAN; 3) = IRRI.

WCK = BPH = Wereng Coklat; HDB = BLB = Hawar daun bakteri

Tabel 57. Varietas unggul padi pasang surut yang dilepas di Indonesia, 1991-2001.

No.		Varietas	Tahun dilepas	Umur (hari)	Potensi hasil GKG (t/ha)	Rasa nasi	Ketahanan terhadap hama dan penyakit
1	1)	Barito	1981	140-145	7,0	Sedang	Tahan WCK biotipe 1. Cukup tahan HDB. Rentan virus tungro.
2	1)	Mahakam	1983	135-140	7,0	Kurang	Tahan WCK biotipe 1,2,3. Cukup tahan bakteri hawar daun.
3	1)	Kapuas	1984	127	7,0	Enak	Tahan WCK, busuk daun
4	1)	Nagara	1986	140-170	5,0	Enak	Agak tahan busuk daun. rentan busuk pelepah. Agak rentan penggerek batang kuning dan wereng hijau.
5	1)	Tapus	1986	120-140	5,0	Enak	Rentan wereng hijau, busuk pelepah. Cukup tahan penggerek, tahan bakteri busuk daun, agak Rentan Cercosoora.
6	1)	Alabio	1986	140-170	7,0	Enak	Rentan WCK, agak Rentan busk pelepah, agak tahan bakteri busuk daun.
7	1)	Musi	1988	135-140	7,0	Sedang	Cukup tahan WCK biotipe 2, tahan blas, busuk daun, agak tahan Helminthosporium.
8	1)	Lematang	1991	125-130	7,0	Pera	Tahan WCK biotipe 1, agak tahan wereng hijau, WCK biotipe 2. sumut. Cukup rentan blas.
9	1)	Sei Lilin	1991	115-125	7,0	Pera	Agak tahan WCK biotipe 2, sumut, cukup rentan blas daun, leher, dan hawar agak tahan kecarunan Fe dan bercak coklat daun.
10	1)	Banyuasin	1997	120	7,0	Enak	Agak tahan WCK biotipe 3. Agak tahan HDB strain III. Tahan blas dan bercak coklat. Toleran keracunan Fe 150 ppm. Al 5.4 me/100 gram.
11	1)	Lalan	1997	118-125	7,0	Pera	Cukup tahan WCK biotipe 2,3, salin 0,4. Cukup toleran blas. bercak coklat.
12	1)	Batanghari	1999	122-128	7,0	Pera	Agak tahan WCK biotipe 1,2 dan HDB III. Tahan blas. Toleran keracunan Fe.
13	1)	Dendang	1999	123-127	7,0	Enak	Agak tahan WCK biotipe 1,2. Rentan HDB strain III, IV. Agak tahan blas dan bercak coklat. Cukup toleran Fe, salinitas. Toleran keracunan Al.
14	1)	Punggur	2000	115-119	7,0	Sedang	Tahan WCK biotipe 2 dan rentan WCK biotipe 3. Tahan blas. Toleran keracunan Fe. Al.
15	1)	Indragiri	2000	115-119	7,0	Sedang	Tahan WCK biotipe 2, blas, HDB strain III. Toleran keracunan Fe dan Al.
16	1)	Martapura	2000	120-125	6,0	Sedang	Agak rentan WCK biotipe 2, HDB. Rentan blas leher. Toleran keracunan Fe.
17	1)	Margasari	2000	120-125	6,0	Kurang	Agak tahan WCK biotipe 2, HDB. Toleran Fe.
18	1)	Siak Raya	2001	115-124	7,0	Kurang	Agak tahan WCK, agak tahan HDB strain III. Rentan HDB strain IV. Tahan keracunan Fe dan Al.
19	1)	Air Tenggulang	2001	123-127	7,0	Kurang	Tahan WCK biotipe 2, rentan WCK biotipe 3. Tahan blas daun/leher, HDB III. Agak tahan bercak daun coklat dan HDB strain IV.
20	1)	Lambur	2001	113-117	7,0	Enak	Rentan WCK biotipe 2 dan 3. Tahan blas daun, agak tahan bercak coklat. Toleran keracunan Fe, agak toleran keracunan Al dan kegaraman.
21	1)	Mendawak	2001	113-117	7,0	Enak	Rentan WCK biotipe 2 dan agak tahan biotipe 3. Agak tahan blas dan bercak coklat. Toleran keracunan Fe dan agak toleran keracunan Al. Rentan kegaraman.

Sumber : Kebijakan dan Kinerja Balai Penelitian Padi Dalam Menunjang Peningkatan Produksi Padi, Rapat Kerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Maros, 20-22 Oktober 1998
: Deskripsi Varietas Unggul Baru Padi dan Palawija 1993-1999 & 1999-2000, Puslitbangtan
: Keputusan MENTAN no. 53, 54, 55 /Kpts/TP.240/2/2000
: Deskripsi Varietas Unggul Baru Padi 2004, BALITPA
: Varietas Unggul Tanaman Pangan 2004 (oleh: Tarkim Sujitno).
: Deskripsi Varietas Unggul Baru Padi 2006, BALITPA

Dikembangkan oleh : 1) = BB Penelitian Tanaman Padi; 2) = BATAN; 3) = IRRI.

WCK = BPH = Wereng Coklat; HDB = BLB = Hawar daun bakteri

- = tidak ada data

Data Pupuk

Tabel 58. Kapasitas produksi pupuk nasional Indonesia (ton/tahun), 1994-2005.

No.	Perusahaan pupuk	Ammonia	Urea	TSP/SP36	ZA/AS	NPK
1	PT Pupuk Sriwidjaja					
	1994 PUSRI II	446.000	570.000	-	-	-
	1974 PUSRI III	261.000	570.000	-	-	-
	1976 PUSRI IV	396.000	570.000	-	-	-
	1977 PUSRI IB	396.000	570.000	-	-	-
	Total	**1.499.000**	**2.280.000**	**-**	**-**	**-**
2	PT Petrokimia Gresik					
	1994 Urea Petro	445.000	460.000	-	-	-
	1979 SP36 Unit I	-	-	500.000	-	-
	1983 SP36 Unit II	-	-	500.000	-	-
	1972 ZA Unit 1	-	-	-	200.000	-
	1984 ZA Unit 2	-	-	-	250.000	-
	1986 ZA Unit 3	-	-	-	200.000	-
	2000 Phonska	-	-	-	-	300.000
	Total	**445.000**	**460.000**	**1.000.000**	**650.000**	**300.000**
3	PT Pupuk Kujang					
	1979 Kujang I	383.000	586.000	-	-	-
	2005 Kujang IB	330.000	570.000	-	-	-
	Total	**713.000**	**1.156.000**	**-**	**-**	**-**
4	PT Pupuk Kaltim					
	1984 KALTIM 1	594.000	700.000	-	-	-
	1984 KALTIM 2	594.000	570.000	-	-	-
	1989 KALTIM 3	330.000	570.000	-	-	-
	2002 KALTIM 4	330.000	570.000	-	-	-
	1999 POPKA	-	570.000	-	-	-
	Total	**1.848.000**	**2.980.000**	**-**	**-**	**-**
5	PT Pupuk Iskandar Muda					
	1984 PIM 1	366.000	600.000	-	-	-
	2005 PIM 2*)	396.000	570.000	-	-	-
	Total	**762.000**	**1.170.000**	**-**	**-**	**-**
6	PT Asean Aceh Fertilizer					
	1983 AAF**)	396.000	660.000	-	-	-
	Total	**396.000**	**660.000**	**-**	**-**	**-**
Total kapasitas terpasang		**5.663.000**	**8.706.000**	**1.000.000**	**650.000**	**300.000**

*) During Construction, Commissioning & Start-up estimated on 3th Q 2005

**) Since 2004 the plant was closed, because since 2003 AAF experience shortage of natural-gas supply to the plant. At the moment the status of the company still within discussion by share holder within ASEAN Governments: i.e. Indonesia, Malaysia, Thailand, Philippines, and Singapore.

Source: APPI

Tabel 59. Perkembangan produksi pupuk urea berdasarkan produser di Indonesia (ton), 1963-2007.

Tahun	PUSRI	KUJANG	KALTIM	PETROKIMIA	PIM	AAF	Total
1963	9.723	-	-	-	-	-	9.723
1964	103.547	-	-	-	-	-	103.547
1965	95.120	-	-	-	-	-	95.120
1966	93.015	-	-	-	-	-	93.015
1967	93.337	-	-	-	-	-	93.337
1968	95.528	-	-	-	-	-	95.528
1969	84.170	-	-	-	-	-	84.170
1970	98.407	-	-	-	-	-	98.407
1971	104.750	-	-	-	-	-	104.750
1972	108.222	-	-	7.830	-	-	116.052
1973	108.267	-	-	13.896	-	-	122.163
1974	191.064	-	-	16.311	-	-	207.375
1975	389.846	-	-	12.584	-	-	402.430
1976	385.950	-	-	906	-	-	386.856
1977	806.565	-	-	12.487	-	-	819.052
1978	1.364.042	72.316	-	14.872	-	-	1.451.230
1979	1.373.295	438.027	-	13.611	-	-	1.824.933
1980	1.479.296	558.131	-	6.042	-	-	2.043.469
1981	1.478.190	527.271	-	15.285	-	-	2.020.746
1982	1.430.011	514.104	-	5.832	-	-	1.949.947
1983	1.620.608	578.311	-	6.214	-	55.800	2.260.933
1984	1.638.413	577.733	140.500	-	470	548.502	2.905.618
1985	1.576.592	494.094	400.261	-	565.969	548.419	3.585.335
1986	1.527.737	645.538	580.412	-	636.695	629.272	4.019.654
1987	1.466.712	552.098	852.768	-	588.742	572.190	4.032.510
1988	1.381.326	581.590	1.017.032	-	602.256	574.580	4.156.784
1989	1.473.040	562.463	1.636.732	-	596.364	591.900	4.860.499
1990	1.505.075	580.901	1.712.097	-	604.800	647.659	5.050.532
1991	1.571.840	561.242	1.716.440	-	581.913	541.760	4.973.195
1992	1.441.795	570.127	1.710.131	-	582.908	615.310	4.920.271
1993	1.477.970	585.021	1.827.607	-	583.075	659.051	5.132.724
1994	1.667.480	536.325	1.815.048	153.558	568.808	547.891	5.289.110
1995	2.036.760	607.803	1.713.308	368.849	600.055	567.960	5.894.735
1996	2.180.780	596.425	1.849.700	300.423	619.803	652.646	6.199.777
1997	2.112.990	600.769	1.856.051	400.997	639.079	695.826	6.305.712
1998	2.223.456	511.115	1.833.998	286.545	636.233	663.367	6.154.714
1999	1.997.260	560.142	1.904.300	271.122	550.836	685.654	5.969.314
2000	1.924.820	580.030	2.237.595	341.434	664.201	586.798	6.334.878
2001	2.005.250	552.646	2.104.261	313.116	217.784	122.832	5.315.889
2002	2.032.680	552.984	2.081.827	151.066	586.035	601.629	6.006.221
2003	2.053.410	597.597	2.023.321	260.176	491.016	305.598	5.731.118
2004	2.187.550	526.899	2.272.289	344.356	336.321	-	5.667.415
2005	2.045.860	537.563	2.665.021	404.364	195.847	-	5.848.655
2006	2.051.250	851.579	2.214.961	331.677	205.225	-	5.654.692
2007*)	1.046.472	428.470	1.254.988	175.697	92.332	-	2.997.959

*) Produksi bulan Januari-Juni 2007
Sumber: APPI
PUSRI = Pupuk Sriwidjaja, Palembang, Sumsel
KUJANG = Pupuk Kujang, Jawa Barat
KALTIM = Kalimantan Timur
PETROKIMIA = Pupuk Petrokimia, Gresik, Jawa Timur
PIM = Pupuk Iskandar Muda
AAF = Pupuk Asean

Tabel 60. Perkembangan produksi pupuk ZA, TSP, SP36, & NPK (ton/tahun), 1972-2007.

Tahun	ZA/AS	TSP/SP36	NPK
1972	29.389	-	-
1973	119.623	-	-
1974	121.767	-	-
1975	122.471	-	-
1976	75.033	-	-
1977	92.371	-	-
1978	141.141	-	-
1979	147.855	114.336	-
1980	180.773	465.017	-
1981	195.346	559.151	-
1982	209.609	577.386	-
1983	208.021	783.616	-
1984	302.127	1.001.781	-
1985	475.581	1.007.070	-
1986	581.648	1.116.909	-
1987	560.601	1.203.607	-
1988	573.842	1.200.403	-
1989	633.918	1.198.445	-
1990	659.817	1.279.864	-
1991	542.722	1.041.802	-
1992	619.662	1.248.763	-
1993	541.700	1.299.000	-
1994	604.800	1.160.000	-
1995	642.836	809.628	-
1996	663.125	1.113.965	417
1997	522.948	868.389	9.885
1998	324.094	616.490	297
1999	510.204	728.658	1.072
2000	533.231	587.988	19.638
2001	515.455	654.678	63.492
2002	426.965	520.855	83.011
2003	479.281	687.657	113.842
2004	572.599	763.225	202.000
2005	644.321	819.704	274.478
2006	631.645	647.868	
2007*)	330.181	316.361	207.424

*) Produksi bulan Januari-Juni 2007.

Sumber: APPI.

Tabel 61. Subsidi pupuk untuk konsumsi pertanian (domestik), 1987/88-2003/04.

Tahun	Milyar Rupiah	% Anggaran pembangunan	Keterangan
1987/88	756,0	7,98	Disubsidi
1988/89	200,0	1,63	Disubsidi
1996/97	368,0	1,10	Disubsidi
1997/98	547,0	1,16	Disubsidi
1998/99	-	na	Disubsidi
1999/2000	50,0	na	IGD*
2000/2001	522,5	na	IGD*
2001/2002	540,0	na	IGD*
2002/2003	1.300,0	na	Disubsidi
2003/2004	1.300,0	na	Disubsidi

Sumber: APPI.

* IGD = incentive gas domestic, hanya untuk pupuk urea dalam negeri.

Tabel 62. Perkembangan penjualan pupuk urea untuk industri (konsumsi domestik di Indonesia (ton), 1987-2005.

Tahun	PUSRI	KUJANG	KALTIM	PIM	PETROKIMIA	Total
1987	141.649	-	-	-	-	141.649
1988	201.068	-	-	-	-	201.068
1989	209.581	-	3.390	-	-	212.971
1990	247.051	-	-	-	-	247.051
1991	119.973	1.570	100.216	9.000	-	230.759
1992	122.308	2.409	138.650	15.950	-	279.317
1993	137.119	3.883	159.552	18.795	-	319.349
1994	124.664	16.765	116.470	19.450	12.121	289.470
1995	139.232	32.738	112.045	14.860	34.860	333.735
1996	127.896	35.067	121.215	21.664	37.771	343.613
1997	146.307	38.488	201.631	26.950	44.530	457.906
1998	156.976	43.566	223.385	24.250	30.488	478.665
1999	99.699	40.186	161.734	24.325	31.736	357.680
2000	93.070	141.649	243.847	6.400	-	484.966
2001	117.218	201.068	112.956	925	-	432.167
2002	125.604	209.581	140.608	-	-	475.793
2003	101.299	118.631	180.069	51.646	-	451.645
2004	139.892	112.813	60.770	13.461	30	326.966
2005*)	130.000	100.000	400.000	20.000	25.000	675.000

*) Angka ramalan.
Sumber: APPI.

Tabel 63. Perkembangan kebutuhan pupuk untuk sektor pertanian di Indonesia (ton), 1975-2006.

Tahun	Urea	AS/ZA	TSP/SP36	KCl	Total
1975	385.662	86.000	128.526	34.413	634.601
1976	348.554	136.800	93.117	24.285	602.756
1977	639.374	168.000	135.404	69.420	1.012.198
1978	827.790	170.400	224.612	108.998	1.331.800
1979	1.400.952	195.900	266.425	122.058	1.985.335
1980	1.740.551	220.000	483.591	123.311	2.567.453
1981	2.167.227	148.587	732.141	46.454	3.094.409
1982	2.038.530	331.300	712.697	88.365	3.170.892
1983	2.380.522	354.046	834.411	179.151	3.748.130
1984	2.609.197	407.646	951.564	251.955	4.220.362
1985	2.604.468	474.896	1.046.967	290.411	4.416.742
1986	2.738.241	475.690	1.175.701	237.353	4.626.985
1987	2.795.874	553.271	1.190.528	369.734	4.909.407
1988	2.916.466	589.356	316.432	478.463	4.300.717
1989	2.925.421	587.794	1.278.428	457.259	5.248.902
1990	2.977.591	600.307	1.262.789	509.857	5.350.544
1991	2.036.627	606.355	1.255.941	444.195	4.343.118
1992	3.410.348	607.702	1.290.085	481.594	5.789.729
1993	3.094.802	639.473	1.173.158	365.675	5.273.108
1994	3.288.466	614.553	1.124.533	302.080	5.329.632
1995	3.710.455	652.999	1.069.909	403.900	5.837.263
1996	3.917.858	588.192	900.284	375.293	5.781.627
1997	3.323.601	350.503	663.478	350.270	4.687.852
1998	4.289.648	407.898	868.837	172.133	5.738.516
1999	3.140.033	243.906	394.949	380.000	4.158.888
2000	3.959.656	507.005	623.260	400.000	5.489.921
2001	3.934.985	511.170	645.388	326.920	5.418.463
2002	4.273.137	606.529	600.991	450.000	5.930.657
2003	4.369.953	675.511	784.204	266.502	6.096.170
2004	4.361.450	667.129	813.318	181.909	6.023.806
2.005	4.321.398	476.000	722.300	155.000	5.674.698
2006*	4.409.818	551.000	682.700	190.000	5.833.518

Sumber: APPI.

* angka sementara.

Tabel 64. Perkembangan ekspor pupuk urea Indonesia (ton), 1977-2005.

Tahun	PUSRI	KUJANG	KALTIM	AAF	PIM	PETRO	Total
1977	400.195	-	-	-	-	-	400.195
1978	30.462	-	-	-	-	-	30.462
1979	299.299	-	-	-	-	-	299.299
1980	162.440	-	-	-	-	-	162.440
1981	38.902	-	-	-	-	-	38.902
1982	55.000	20.300	-	-	-	-	75.300
1983	262.505	53.720	-	-	-	-	316.225
1984	5.500	-	-	197.100	-	-	202.600
1985	790.287	-	-	244.593	-	-	1.034.880
1986	736.816	216.990	59.282	295.672	204.868	-	1.513.628
1987	302.155	69.562	73.744	462.295	115.517	-	1.023.273
1988	158.322	94.250	216.863	447.042	131.857	-	1.048.334
1989	190.695	178.943	676.180	492.252	155.496	-	1.693.566
1990	175.480	153.537	517.876	570.824	180.541	-	1.598.258
1991	273.870	142.442	735.366	470.475	150.653	-	1.772.806
1992	101.341	82.800	357.600	532.257	259.669	-	1.333.667
1993	210.229	98.190	315.595	614.394	282.542	-	1.520.950
1994	174.866	159.425	409.328	501.991	379.098	106.500	1.731.208
1995	392.384	205.423	380.476	506.378	300.515	185.064	1.970.240
1996	189.225	101.488	301.167	630.498	208.955	102.800	1.534.133
1997	519.726	250.552	397.386	668.656	310.330	214.046	2.360.696
1998	34.579	40.197	410.306	648.469	395.973	41.830	1.571.354
1999	272.653	21.882	917.459	650.403	460.764	5.626	2.328.787
2000	99.876	57.836	701.737	567.028	420.482	73.107	1.920.066
2001	83.409	35.977	641.898	61.715	130.079	67.798	1.020.876
2002	31.086	22.960	564.785	-	203.894	-	822.725
2003	221.254	-	647.565	-	77.973	-	946.792
2004	-	-	465.367	-	-	30	465.397
2005*	100.000	-	800.000	-	570.000	-	1.470.000

Sumber: APPI.

* angka sementara.

Tabel 65. Penyaluran pupuk urea bersubsidi untuk sektor pertanian (ton), 2006.

No.	Provinsi	Januari-Juni		Juli-Desember		Total		
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	%
1	Nangro Aceh Darussalam	31.685	27.562	28.315	12.180	60.000	39.742	66,2
2	Sumatera Utara	125.159	66.130	111.841	42.527	237.000	108.657	45,8
3	Sumatera Barat	67.067	25.909	59.932	16.947	126.999	42.856	33,7
4	Jambi	33.955	21.035	41.045	6.435	75.000	27.470	36,6
5	Riau	36.689	28.121	53.311	24.701	90.000	52.822	58,7
6	Bengkulu	16.635	6.446	14.865	3.234	31.500	9.680	30,7
7	Sumatera Selatan	84.495	63.413	75.505	27.171	160.000	90.584	56,6
8	Bangka Belitung	11.354	-	10.146	-	21.500	-	-
9	Lampung	116.381	105.447	123.619	42.038	240.000	147.485	61,5
10	DKI Jakarta	529	-	471	-	1.000	-	-
11	Banten	44.888	38.080	40.112	11.560	85.000	49.640	58,4
12	Jawa Barat	369.666	407.826	330.334	143.007	700.000	550.833	78,7
13	DI Yogyakarta	24.786	26.517	40.214	18.275	65.000	44.792	68,9
14	Jawa Tengah	406.633	397.531	363.367	151.486	770.000	549.017	71,3
15	Jawa Timur	420.542	489.989	579.458	232.617	1.000.000	722.606	72,3
16	Bali	26.404	28.701	23.596	12.000	50.000	40.701	81,4
17	Kalimantan Barat	30.629	11.773	27.371	9.732	58.000	21.505	37,1
18	Kalimantan Tengah	7.921	6.881	7.079	808	15.000	7.689	51,3
19	Kalimantan Selatan	21.123	21.010	18.877	2.368	40.000	23.378	58,4
20	Kalimantan Timur	7.921	6.840	7.079	1.884	15.000	8.724	58,2
21	Sulawesi Utara	10.564	9.120	9.436	6.167	20.000	15.287	76,4
22	Gorontalo	10.564	4.049	9.436	1.995	20.000	6.044	30,2
23	Sulawesi Tengah	18.483	17.450	16.517	9.817	35.000	27.267	77,9
24	Sulawesi Tenggara	7.921	7.474	7.079	6.212	15.000	13.686	91,2
25	Sulawesi Selatan	132.023	119.593	117.977	38.915	250.000	158.508	63,4
26	NTB	47.528	60.009	42.472	15.546	90.000	75.555	84,0
27	NTT	7.921	9.671	7.079	4.062	15.000	13.733	91,6
28	Maluku	2.112	817	1.888	387	4.000	1.204	30,1
29	Papua	2.113	2.448	1.887	899	4.000	3.347	83,7
30	Maluku Utara	529	197	471	432	1.000	629	62,9
31	Irian Jaya Barat	1.056	-	944	-	2.000	-	-
32	Sulawesi Barat	1.056	-	944	-	2.000	-	-
33	Kep. Riau	529	-	471	-	1.000	-	-
	Indonesia	**2.126.861**	**2.010.039**	**2.173.138**	**843.402**	**4.299.999**	**2.853.441**	**66,4**

Sumber : Direktorat Jenderal Tanaman Pangan.

Keterangan : (-) = data tidak tersedia. Data sampai dengan bulan Oktober 2006.

Tabel 66. Penyaluran pupuk SP36 bersubsidi untuk sektor pertanian (ton), 2006.

No.	Provinsi	Januari-Juni		Juli - Desember		Total		
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	%
1	Nangro Aceh Darussalam	5.935	7.680	6.065	5.743	12.000	13.423	111,9
2	Sumatera Utara	14.591	17.658	14.909	9.341	29.500	26.999	91,5
3	Sumatera Barat	13.354	14.970	13.646	8.580	27.000	23.550	87,2
4	Jambi	9.893	3.416	12.107	2.222	22.000	5.638	25,6
5	Riau	7.420	5.820	7.580	3.249	15.000	9.069	60,5
6	Bengkulu	4.452	3.556	4.548	1.651	9.000	5.207	57,9
7	Sumatera Selatan	19.785	17.925	20.215	8.209	40.000	26.134	65,3
8	Bangka Belitung	742	496	758	489	1.500	985	65,7
9	Lampung	22.258	21.592	22.742	7.717	45.000	29.309	65,1
10	DKI Jakarta	50	-	50	-	100	-	-
11	Banten	8.409	8.415	8.591	4.255	17.000	12.670	74,5
12	Jawa Barat	54.408	65.099	55.592	35.153	110.000	100.252	91,1
13	DI Yogyakarta	5.441	3.280	5.559	2.255	11.000	5.535	50,3
14	Jawa Tengah	64.301	67.634	65.699	39.288	130.000	106.922	82,2
15	Jawa Timur	69.247	82.787	70.753	47.431	140.000	130.218	93,0
16	Bali	3.710	3.475	3.790	1.150	7.500	4.625	61,7
17	Kalimantan Barat	2.968	3.785	3.032	1.988	6.000	5.773	96,2
18	Kalimantan Tengah	1.234	1.872	1.264	379	2.498	2.251	90,1
19	Kalimantan Selatan	3.462	4.939	3.538	1.486	7.000	6.425	91,8
20	Kalimantan Timur	2.473	2.828	2.527	1.412	5.000	4.240	84,8
21	Sulawesi Utara	992	2.065	1.010	1.554	2.002	3.619	180,8
22	Gorontalo	1.484	590	1.516	245	3.000	835	27,8
23	Sulawesi Tengah	2.226	2.009	2.274	1.030	4.500	3.039	67,5
24	Sulawesi Tenggara	2.475	2.223	2.527	1.834	5.002	4.057	81,1
25	Sulawesi Selatan	15.828	18.260	16.172	4.794	32.000	23.054	72,0
26	NTB	4.947	7.913	5.053	1.127	10.000	9.040	90,4
27	NTT	1.978	2.973	2.022	1.514	4.000	4.487	112,2
28	Maluku	494	5	506	13	1.000	18	1,8
29	Papua	295	652	305	346	600	998	166,3
30	Maluku Utara	197	22	203	154	400	176	44,0
31	Irian Jaya Barat	199	22	201	136	400	158	39,5
32	Sulawesi Barat	494	1.727	506	825	1.000	2.552	255,2
33	Kep. Riau	494	-	506	-	1.000	-	-
	Indonesia	346.236	375.688	355.766	195.570	702.002	571.258	81

Sumber : Direktorat Jenderal Tanaman Pangan.

Keterangan : (-) = data tidak tersedia. Data sampai dengan bulan Oktober 2006.

Tabel 67. Penyaluran pupuk ZA bersubsidi untuk sektor pertanian (ton), 2006.

No.	Provinsi	Januari - Juni		Juli - Desember		Total		
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	%
1	Nangro Aceh Darussalam	1.235	1.451	1.265	849	2.500	2.300	92,0
2	Sumatera Utara	16.816	18.510	17.184	13.019	34.000	31.529	92,7
3	Sumatera Barat	8.903	10.555	9.097	2.745	18.000	13.300	73,9
4	Jambi	5.441	849	5.559	664	11.000	1.513	13,8
5	Riau	2.473	3.293	2.527	2.165	5.000	5.458	109,2
6	Bengkulu	1.731	1.707	1.769	436	3.500	2.143	61,2
7	Sumatera Selatan	2.078	3.122	2.122	387	4.200	3.509	83,5
8	Bangka Belitung	248	762	252	-	500	762	152,4
9	Lampung	5.144	4.705	5.256	1.798	10.400	6.503	62,5
10	DKI Jakarta	100	-	100	-	200	-	-
11	Banten	3.956	2.948	4.044	225	8.000	3.173	39,7
12	Jawa Barat	31.113	32.520	31.787	15.040	62.900	47.560	75,6
13	DI Yogyakarta	4.946	4.235	5.054	3.165	10.000	7.400	74,0
14	Jawa Tengah	53.419	54.409	54.581	40.356	108.000	94.765	87,7
15	Jawa Timur	121.183	149.158	123.817	85.404	245.000	234.562	95,7
16	Bali	5.441	4.609	5.559	3.515	11.000	8.124	73,9
17	Kalimantan Barat	-	242	-	-	-	242	-
18	Kalimantan Tengah	-	14	-	3	-	17	-
19	Kalimantan Selatan	1.484	706	1.516	242	3.000	948	31,6
20	Kalimantan Timur	1.286	557	1.314	317	2.600	874	33,6
21	Sulawesi Utara	494	-	506	188	1.000	188	18,8
22	Gorontalo	494	506	506	64	1.000	570	57,0
23	Sulawesi Tengah	494	2.809	506	1.181	1.000	3.990	399,0
24	Sulawesi Tenggara	494	1.071	506	627	1.000	1.698	169,8
25	Sulawesi Selatan	21.269	16.505	21.731	12.464	43.000	28.969	67,4
26	NTB	3.957	4.308	4.043	1.094	8.000	5.402	67,5
27	NTT	1.236	10	1.264	57	2.500	67	2,7
28	Maluku	248	17	252	5	500	22	4,4
29	Papua	395	131	405	57	800	188	23,5
30	Maluku Utara	248	-	252	-	500	-	-
31	Irian Jaya Barat	99	43	101	46	200	89	44,5
32	Sulawesi Barat	248	2.580	252	403	500	2.983	596,6
33	Kep. Riau	99	-	101	-	200	-	-
	Indonesia	296.772	322.332	303.228	186.516	600.000	508.848	84,8

Sumber : Direktorat Jenderal Tanaman Pangan.

Keterangan : (-) = data tidak tersedia. Data sampai dengan bulan Oktober 2006.

Tabel 68. Penyaluran pupuk NPK bersubsidi untuk sektor pertanian (ton), 2006.

No.	Provinsi	Januari - Juni		Juni - Desember		Total		
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	%
1	Nangro Aceh Darussalam	1.484	1.388	491	415	1.975	1.803	91,3
2	Sumatera Utara	11.720	9.767	3.877	3.747	15.597	13.514	86,6
3	Sumatera Barat	7.419	6.145	2.453	1.874	9.872	8.019	81,2
4	Jambi	1.731	848	573	531	2.304	1.379	59,9
5	Riau	7.566	2.066	2.503	1.924	10.069	3.990	39,6
6	Bengkulu	544	1.071	180	65	724	1.136	156,9
7	Sumatera Selatan	1.484	3.200	491	1.431	1.975	4.631	234,5
8	Bangka Belitung	247	549	82	435	329	984	299,1
9	Lampung	11.129	7.122	3.680	2.761	14.809	9.883	66,7
10	DKI Jakarta	149	-	48	-	197	-	-
11	Banten	3.710	3.745	1.227	610	4.937	4.355	88,2
12	Jawa Barat	21.763	25.871	7.196	9.544	28.959	35.415	122,3
13	DI Yogyakarta	3.957	3.275	1.308	1.175	5.265	4.450	84,5
14	Jawa Tengah	34.624	32.184	11.448	12.933	46.072	45.117	97,9
15	Jawa Timur	54.656	62.050	18.071	24.256	72.727	86.306	118,7
16	Bali	4.947	5.010	1.635	2.145	6.582	7.155	108,7
17	Kalimantan Barat	1.484	3.025	491	1.073	1.975	4.098	207,5
18	Kalimantan Tengah	248	461	81	80	329	541	164,4
19	Kalimantan Selatan	1.978	2.649	654	103	2.632	2.752	104,6
20	Kalimantan Timur	397	1.263	130	377	527	1.640	311,2
21	Sulawesi Utara	2.968	2.155	981	718	3.949	2.873	72,8
22	Gorontalo	4.947	1.011	1.635	897	6.582	1.908	29,0
23	Sulawesi Tengah	248	500	81	411	329	911	276,9
24	Sulawesi Tenggara	247	406	82	85	329	491	149,2
25	Sulawesi Selatan	14.837	5.811	4.907	1.378	19.744	7.189	36,4
26	NTB	1.484	1.313	491	545	1.975	1.858	94,1
27	NTT	247	209	82	46	329	255	77,5
28	Maluku	247	41	82	-	329	41	12,5
29	Papua	444	47	148	95	592	142	24,0
30	Maluku Utara	247	44	82	44	329	88	26,7
31	Irian Jaya Barat	247	63	82	27	329	90	27,4
32	Sulawesi Barat	248	610	81	190	329	800	243,2
33	Kep. Riau	199	-	64	-	263	-	-
	Indonesia	197.847	183.899	65.417	69.915	263.264	253.814	96,4

Sumber : Direktorat Jenderal Tanaman Pangan.

Keterangan : (-) = data tidak tersedia. Data sampai dengan bulan Oktober 2006.

Tabel 69. Penggunaan sarana produksi, tenaga kerja, analisis finansial, analisis ekonomi usahatani padi per Ha di Kabupaten Garut dan Ciamis, MK 2005.

No.	Uraian	Kabupaten Garut			Kabupaten Ciamis		
		Harga, Rp/satuan	Volume	Nilai, Rp	Harga, Rp/satuan	Volume	Nilai, Rp
	Penggunaan sarana produksi usahatani padi per Ha						
1	Benih (kg)	3.000	31	93.000	3.000	41	123.300
2	Pupuk kimia:						
	- Urea (kg)	1.300	209	271.700	1.200	224	268.800
	- SP36 (kg)	1.600	124	198.400	1.600	118	188.800
	- KCl (kg)	1.600	65	104.000	1.600	23	36.800
3	Kompos (kg) [1]	250	103	25.750	250	289	72.250
4	Insektisida	36.800	1	36.800	36.800	1,3	47.840
	Total			**729.650**			**737.790**
	Penggunaan tenaga kerja per Ha						
5	Pengolahan tanah						
	- Traktor/ternak	40.000	6	240.000	40.000	7	280.000
	- Manusia	12.000	35	420.000	12.000	24	288.000
6	Tanam & cabut bibit	8.000	28	224.000	8.000	34	272.000
7	Pengendalian gulma	8.000	47	376.000	8.000	43	344.000
8	Pemupukan	12.000	10	120.000	12.000	14	168.000
9	Pengairan	12.000	26	312.000	12.000	22	264.000
10	Pengendalian hama	12.000	5	60.000	12.000	10	120.000
11	Panen (kg)	1.250	534	667.500	1.250	589	736.250
	Total		**157**	**2.419.500**		**154**	**2.472.250**
	Analisis finansial usahatani padi per Ha						
	Biaya saprodi	-	-	698.000	-	-	665.540
	Biaya tenaga kerja	-	157	2.047.500	-	154	1.920.250
	Total biaya			2.745.500			2.585.790
	Hasil (kg GKG)	1.250	5.684	7.105.000	1.250	4.443	5.553.750
	Pendapatan			4.359.500			2.967.960
	R/C			2,58			2,15
	Analisis ekonomis dari usahatani padi per Ha						
	Biaya saprodi	-	-	729.650	-	-	737.790
	Biaya tenaga kerja	-	157	2.419.500	-	154	2.472.250
	Total biaya			3.149.150			3.210.040
	Hasil (kg GKG)	1.250	5.684	7.105.000	1.250	4.443	5.553.750
	Pendapatan			3.955.850			2.343.710
	R/C			2,26			1,73

[1] Biaya sudah diperhitungkan dengan memasukkan harga pupuk kandang, ongkos angkut, dan tenaga kerja.
Sumber: YAPADI, 2006.